Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar Kelas VI

UMRI NUR'AINI
INDRIYANI

6

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia
untuk Sekolah Dasar Kelas VI
Umri Nur'aini • Indriyani

Umri Nur'aini
Indriyani

Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar kelas VI

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional dari Penerbit Swadaya Murni

Bahasa Indonesia

Untuk SD Kelas VI

Penulis	:	Umri Nur'aini
		Indriyani
Editor	:	Nur Kholik
		Rocki Farizqi
Perancang Kulit	:	Agus Nadi
Layouter	:	Al-Bahar
Ilustrator	:	Mujiono

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
NUR UMRI, Nur'aini
a Bahasa Indonesia 6: untuk SD/MI kelas VI/Umri Nur'aini, Indriyani; editor Rocki Farizqi, Nur Kholik.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2 008.
viii, 136 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 135
Indeks
ISBN 979-462-988-X

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Indriyanti
III. Farizqi, Rocki IV. Kholik, Nur

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, hidayah, dan rida-Nya, akhirnya buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas 6 SD ini telah dapat kami selesaikan. Buku ini kami susun berdasarkan Standar Isi 2006. Oleh karena itu, materi-materi yang diberikan lebih ditekankan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan metode tematik, di mana materi-materi yang dibahas telah disesuaikan dengan judul yang diberikan, siswa diharapkan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

Materi-materi dalam buku ini mencakup empat unsur dasar berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, serta penambahan unsur-unsur kebahasaan dan sastra untuk melengkapi materi yang sedang dibahas. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menguasai dengan baik keseluruhan kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Isi Tahun 2006.

Walaupun demikian, kami juga sadar bahwa kami hanyalah manusia yang pasti memiliki kekurangan. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan demi perbaikan buku ini di masa datang.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Juli 2008

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Judul Bab
Pada bagian ini, kamu dapat mengetahui judul bab setiap materi yang disajikan, gambar pengantar isi bab.

Peta Konsep
Bagian ini berisi konsep-konsep materi pembelajaran yang dibahas di setiap babnya secara umum.
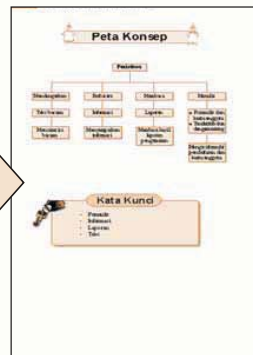
Kata Kunci
Pada bagian ini, kamu dapat mengetahui kata kunci dari setiap pembahasan materi yang disajikan setiap babnya.

Mendengarkan
Pada bagian ini, kamu diajak untuk menulis hal-hal pokok dari suatu teks, mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak, menyimpulkan isi berita, serta menceritakan isi drama pendek

Berbicara
Pada bagian ini, kamu akan dilatih kemampuan berbicara, seperti menyampaikan pesan atau informasi, menanggapi suatu hal, berpidato, melaporkan isi buku, serta membaca puisi.

Membaca
Pada bagian ini, kamu akan dilatih mendeskripsikan laporan hasil pengamatan, menanggapi informasi dari kolom khusus, menemukan makna tersirat suatu teks, serta mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.

Menulis
Pada bagian ini, kamu akan diajarkan cara mengisi formulir, membuat ringkasan, menyusun percakapan, membuat parafrase, menyusun naskah pidato, serta menulis surat resmi.
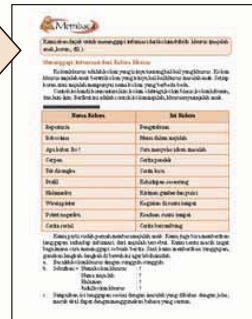
Mari Berlatih
Pada bagian ini, kemampuanmu mendalami dan memahami materi akan diuji, dengan tujuan agar kamu dapat mengevaluasi kemampuanmu dalam memahami setiap materi yang telah dibahas.
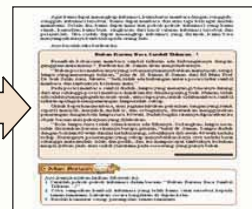
Aku Pasti Bisa
Pada bagian ini, kemampuanmu mengingat materi-materi yang telah dibahas akan diuji, agar kamu dapat lebih memahami materi-materi tersebut.

Kamu Pasti Bisa
Pada bagian ini, kamu akan diajak melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas sebagai uji psikomotorik, agar dapat lebih mengembangkan kreativitasmu dan kelompokmu.

Rangkuman
Pada bagian ini, kamu akan diberikan intisari dari materi-materi yang telah dibahas sebelumnya.

Refleksi
Pada bagian ini, kamu akan diberikan contoh sikap/perilaku yang dapat kamu teladani dari materi-materi yang telah kamu pelajari sebelumnya.

Ayo, Berlatih
Pada bagian ini, kamu akan diminta menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas di setiap babnya. Bagian ini terdiri atas: soal pilihan ganda, isian singkat dan uraian.

Uji Kompetensi Akhir Tahun
Pada bagian ini, kamu akan diminta menjawab soal-soal yang berkenaan dengan materi yang telah dibahas pada keseluruhan bab. Uji kompetensi Akhir Tahun terdiri atas: soal pilihan ganda, isian singkat dan uraian.

Glosarium
Pada bagian ini, kamu akan menemukan arti kata-kata kunci setiap bab yang telah dibahas dalam buku ini.

Indeks
Bagian indeks merupakan bagian yang menerangkan tata letak dari daftar kata, istilah penting dan nama pengarang yang karyanya digunakan dalam buku ini.

Daftar Isi

Bab 1

Informasi

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
1) mencatat isi bacaan “33 Sekolah Dasar di Gunung Kidul Ditutup” yang dibacakan temanmu;
2) menyampaikan informasi dari internet tentang “Bukan Karena Baca Sambil Tiduran”;
3) membaca hasil laporan pengamatan;
4) mengisi formulir pendaftaran dan kartu anggota.

Sumber:www.yusefandrylham.multiply.com

Gambar 1. 1 *Peristiwa gunung meletus*

Kamu tentu pernah melihat atau mendengar informasi tentang bencana alam. Kamu bisa melihat peristiwa bencana alam melalui televisi atau mendengarkannya melalui radio. Radio dan televisi merupakan media untuk menyampaikan informasi. Dengan adanya media tersebut kamu dapat mengetahui berbagai informasi. Bagaimana perasaanmu saat mendengarkan informasi tentang bencana alam?

Peta Konsep
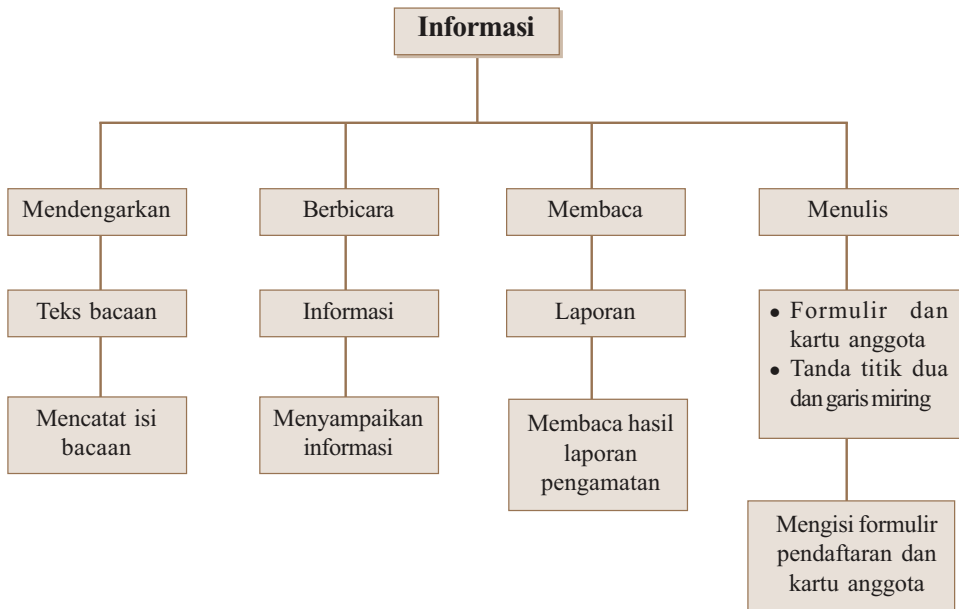
Kata Kunci

- Formulir
- Informasi
- Laporan
- Teks

Mendengarkan

Kamu diajak menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.

Menemukan Hal-hal Penting dari Teks Bacaan

Kamu pasti pernah membaca suatu bacaan. Setiap paragraf dalam sebuah bacaan terkandung hal-hal penting atau hal-hal pokok. Kamu dapat menuliskan hal-hal penting dari bacaan yang kamu baca atau kamu dengar. Hal-hal penting dari sebuah bacaan dapat kamu temukan jika kamu membuat rangkuman atau menyusun ikhtisarnya.

Saat membuat rangkuman, kamu harus tetap memperhatikan urutan isi dan sudut pandang penulis. Di bawah ini ada bacaan yang dibacakan oleh temanmu. Ayo, dengarkan bacaan tersebut dengan cermat!

33 Sekolah Dasar di Gunung Kidul Ditutup
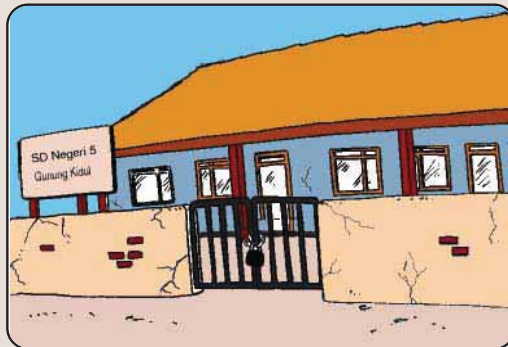
Gambar 1. 2 *SD di Gunung Kidul yang sudah ditutup*

Pada tahun 2001 hingga sekarang, 33 sekolah dasar (SD) di Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, ditutup karena jumlah siswanya semakin berkurang. Sekolah Dasar yang ditutup itu, kemudian digabung dengan SD yang berdekatan. Sekolah dasar yang ditutup pada tahun 2001 ada 12 sekolah, kemudian menyusul 20 SD pada tahun 2002.

Penutupan sekolah dasar yang ada di daerah ini menyebabkan sebagian besar gedung sekolah itu rusak tidak terurus. Sejumlah gedung sekolah yang masih layak digunakan telah diminta oleh pemerintah desa setempat untuk kegiatan masyarakat.

Dinas Pendidikan Gunungkidul tidak berkeberatan jika gedung sekolah itu digunakan untuk kegiatan masyarkat desa, meskipun secara administrasi masih milik pemerintah kabupaten sehingga apabila pemerintah desa akan menggunakan gedung tersebut harus melalui proses perijinan. Adapun pemanfaatan gedung-gedung bekas sekolah dasar tersebut, belum diputuskan oleh pemerintah daerah setempat.

Sumber: http://naila.rad.net.id

Mari Berlatih

Setelah mendengarkan teks yang dibacakan oleh temanmu, coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Apa yang terjadi di Kabupaten Gunung Kidul?
2. Mengapa banyak sekolah dasar yang ditutup?
3. Sejak kapan sekolah dasar tersebut ditutup?
4. Siapakah Kepala Subdin TK/SD Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul?
5. Di manakah sekolah dasar yang tidak menerima murid lagi?

Aku Pasti Bisa

Coba kamu catat hal-hal penting dalam bacaan "33 Sekolah Dasar di Gunung Kidul Ditutup". Catatalah di buku latihanmu.

Paragraf 1, Di Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta banyak sekolah dasar yang ditutup.
Paragraf 2,
Paragraf 3,
Paragraf 4,

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok dengan teman sebangkumu. Coba kamu cari sebuah bacaan dari koran atau majalah anak. Catatlah hal-hal penting dari bacaan tersebut. Setelah itu, coba kamu susun hal-hal penting yang telah kamu tulis itu menjadi sebuah paragraf.

Berbicara

Kamu diajak menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar.

Menyampaikan Informasi

Informasi adalah kabar mengenai peristiwa. Informasi itu bisa kamu dapat dari koran, majalah, televisi, radio, atau internet dalam bentuk berita. Informasi juga dapat diperoleh melalui tuturan lisan, seperti pidato, seminar, dan ceramah. Informasi dianggap lengkap jika informasi yang disampaikan sesuai dengan informasi yang diterima.

Agar dapat menangkap informasi, kamu harus membaca dengan sungguh-sungguh informasi tersebut. Kamu dapat membaca dua atau tiga kali agar mudah memahami. Selain itu, kamu juga dapat mencatat pokok-pokok informasi yang kamu simak. Kemudian, kamu buat ringkasannya untuk dipelajari. Jika sudah dapat menangkap informasi yang disimak, kamu bisa menyampaikannya kembali kepada orang lain.

Ayo, baca teks berikut ini.

Bukan Karena Baca Sambil Tiduran ..!

Benarkah kebiasaan membaca sambil tiduran ada hubungannya dengan gangguan mata minus?. Berikut ini dr. Saman akan menjelaskannya.

"Bukan posisi membacanya yang sebenarnya menyebabkan mata rusak, tetapi lampu yang menerangi tulisan," jelas dr. Saman, dari rumah sakit mata Prof. Dr. Isak Salin Aini, Jakarta. "Jadi, tidak ada hubungan antara posisi tidur sambil membaca dan timbulnya kelainan mata."

Pada posisi membaca sambil duduk, lampu yang menerangi biasanya datang dari atas sehingga posisi membaca yang demikian itu dinilai paling baik. Namun, tidak ada salahnya mengingatkan anak-anak agar tidak membaca sambil tiduran apalagi jika penerangan tidak cukup.

Untuk keperluan membaca atau juga melakukan pekerjaan tangan yang rumit seperti menisik, menjahit, dan melukis, disarankan menggunakan penerangan dengan bola lampu susu 40 watt. Lalu, sinarnya dipusatkan ke objek bacaan atau pekerjaan yang dilakukan.

"Bola lampu susu tidak silau karena ada filternya, sedangkan lampu neon tidak disarankan karena sinarnya berupa getaran," tutur dr. Saman. Lampu duduk dengan bohlam 60 watt dinilai terlalu terang, sebaliknya di bawah 40 watt terlalu redup. Kurangnya penerangan yang cukup menyebabkan kerja otot terlalu berat sehingga mata mudah lelah dan pedih. Keadaan ini mempercepat timbulnya kelainan miopia (rabun jauh atau cadok) terutama pada seseorang yang punya bakat rabun jauh.

Sumber: http://naila.rad.net.id

Aku Pasti Bisa

Ayo, lengkapi kalimat berikut sesuai dengan informasi dalam bacaan "Bukan Karena Baca Sambil Tiduran ..!". Kerjakan di buku latihanmu.

1. Penyebab mata rusak bukan karena posisi membacanya, melainkan.....
2. Posisi membaca yang paling baik yaitu pada posisi membaca sambil.....
3. Untuk melakukan pekerjaan tangan yang rumit disarankan menggunakan penerangan dengan.....
4. Sinar lampu sebaiknya dipusatkan ke.....
5 Kurangnya penerangan yang cukup dapat menyebabkan.....

Aku Pasti Bisa

Ayo, kerjakan latihan di bawah ini.
Catatlah pokok-pokok informasi dalam bacaan “Bukan Karena Baca Sambil Tiduran..!”. Coba sampaikan kembali informasi yang telah kamu catat tersebut kepada teman-temanmu. Lakukan secara bergiliran di depan kelas. Berilah komentar setiap penampilan teman-temanmu.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok yang terdiri atas 4-5 anak. Carilah sebuah informasi di koran. Kemudian catatlah pokok-pokok informasi tersebut. Setelah itu, pilihlah salah satu teman dalam kelompokmu untuk menyampaikan informasi. Berikan penilaian terhadap kelompok lain.

Membaca

Kamu diajak mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan.

Mendeskripsikan Laporan Pengamatan

Apa yang kamu ketahui tentang laporan? Apakah hasil laporan pengamatan itu? Bagaimana cara mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan? Kamu pasti sering melaporkan sesuatu kepada gurumu atau orang lain. Laporan itu kamu sampaikan secara lisan, tetapi ada laporan yang disampaikan dengan cara ditulis. Nah, laporan itu adalah karangan yang berisikan penjelasan suatu hasil kegiatan. Laporan dibuat setelah kamu melakukan suatu kegiatan.

Adapun laporan pengamatan adalah membuat karangan sesuai dengan sesuatu yang diamati. Misalnya, laporan pengamatan pertandingan sepak bola, pengamatan cara guru mengajar, pengamatan lomba agustusan, pengamatan upacara bendera, dan pengamatan terhadap suatu tempat. Kamu juga bisa mengamati berbagai hal yang ada di lingkungan rumah atau sekolahmu.

Jika ingin mendeskripsikan isi laporan pengamatan, kamu harus membaca laporan pengamatan itu dengan sungguh-sungguh. selain itu, kamu juga harus bisa memahami garis besar isi laporan pengamatan tersebut.

Adapun jika kamu ingin membuat laporan pengamatan, kamu bisa memperhatikan langkah-langkah berikut ini.

a. Tentukanlah apa yang kamu amati
b. Siapkan lembar pengamatan seperti berikut ini.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama Kegiatan : ______________________________
Tempat : ______________________________
Tanggal : ______________________________
Waktu : ______________________________
Isi : ______________________________

Tempat, tanggal pembuatan
Pengamatan,
ttd
Nama pengamat

c. Isilah lembar pengamatan tersebut dengan bahasa yang baik dan jelas. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku. Bahasanya harus jelas artinya, tidak boleh membingungkan. Bila benar, harus ditulis benar dan bila salah harus ditulis salah.
d. Laporan pengamatan harus berdasarkan fakta atau kenyataan. Tulislah sesuai dengan apa yang kamu amati. Kamu jangan menambah atau mengurangi apa yang kamu amati. Jika kamu mengamati pertandingan sepak bola hasilnya 1-0, jangan kamu tulis 1-1 karena itu tidak sesuai fakta.
e. Tulislah secara menarik, lengkap, dan enak dibaca sehingga pembaca akan merasa senang saat membaca laporan yang kamu buat.
Ayo, baca laporan hasil pengamatan berikut ini.

LAPORAN HASIL PENGAMATAN
LOMBA KEBERSIHAN KELAS

Nama Kegiatan : Lomba Kebersihan Kelas
Tempat Kegiatan : SDN Suka Makmur
Hari/Tanggal : Senin, 7 April 2008
Waktu : 07.00–10.00
Pengamat : Haikal Tarmidzi

Hasil Pengamatan :

Lomba Kebersihan Kelas

Pada hari Selasa tanggal 10 September 2007, SDN Suka Makmur mengadakan lomba kebersihan kelas. Lomba itu diadakan mulai pukul 07.00 - 10.00. Peserta lomba adalah kelas satu sampai kelas enam. Semua kelas membersihkan kelas dan menata kelas dengan rapi.

Setelah selesai lomba, kemudian diadakan penilaian. Jurinya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru BP. Juara satu adalah kelas lima, juara dua kelas tiga, juara tiga kelas enam. Juara satu, mendapat hadiah sebuah jam dinding, tiga pot bunga hidup dan sebuah globe. Juara dua, mendapatkan sebuah jam dinding dan dua pot bunga hidup. Juara tiga, mendapatkan sebuah jam dinding dan sebuah pot bunga hidup.

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa isi laporan pengamatan di atas?
2. Di mana laporan pengamatan tersebut dilakukan?
3. Kapan pengamatan tersebut dilakukan?
4. Siapa yang melakukan pengamatan tersebut?
5. Bagaimana hasil laporan pengamatan tersebut?

Aku Pasti Bisa

Cobalah kamu ringkas laporan hasil pengamatan lomba kebersihan kelas. Ringkaslah dengan kalimat yang runtut. Setelah itu, sampaikan kembali ringkasan yang kamu buat di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Coba kamu diskusikan isi laporan pengamatan lomba kebersihan kelas bersama teman sebangkumu. Berikan tanggapanmu terhadap laporan pengamatan tersebut dengan alasan yang logis.

Menulis

Kamu diajak mengisi formulir pendaftaran dan kartu anggota.

Mengisi Formulir Pendaftaran dan Kartu Anggota

Formulir pendaftaran adalah lembar isian tentang informasi pendaftaran. Contoh formulir pendaftaran yaitu formulir pandaftaran saat akan mengikuti suatu les, saat akan masuk sekolah atau saat akan mengikuti lomba. Formulir pendaftaran berfungsi sebagai bukti bahwa seseorang telah mengikuti suatu kegiatan. Adapun kartu anggota adalah suatu kartu yang

berisi data diri seseorang dalam suatu perkumpulan atau organisasi. Fungsinya sebagai bukti bahwa seseorang telah menjadi anggota suatu organisasi. Misalnya kartu anggota perpustakaan. Bila kamu memiliki kartu tersebut, berarti kamu telah menjadi anggota perpustakaan di sekolahmu.

Ayo, cermati contoh formulir pendaftaran dan kartu anggota berikut ini.

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Sari
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 1 Januari 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kerinci No.100, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 788753
Nama Orang Tua : Burhanuddin
Pilihan Seni : musik/~~tari/tarik suara/teater~~*

Mengetahui Orang tua,	Jakarta, 6 November 2007 pendaftar
Burhanuddin	**Amelia Sari**

* = coret yang tidak perlu

PERPUSTAKAAN
SDN JAYA ABADI YOGYAKARTA
Jalan Satria No. 99. Yogyakarta. Telp.(0274) 897892

KARTU ANGGOTA

Foto 3 × 4

Nama : **Ridho Abidin**
NIS : 02501
TTL : Padang, 16 Juni 1995
Alamat : Jalan Kaliurang No. 09, Yogyakarta
Jabatan: ketua/sekretaris/bendahara/seksi/anggota*
* coret yang tidak perlu

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
1. Siapakah yang mengisi formulir pendaftaran tersebut?
2. Di mana alamat pengisi formulir pendaftaran tersebut?
3. Kursus apakah yang diminati oleh pengisi formulir pendaftaran tersebut?
4. Siapakah yang menjadi anggota perpustakaan dalam kartu anggota di atas?
5. Di manakah alamat anggota perpustakaan dalam kartu anggota di atas?

Aku Pasti Bisa

Setelah kamu mempelajari contoh formulir pendaftaran dan kartu anggota di atas, coba sekarang kamu isi formulir dan kartu anggota tersebut dengan data diri kamu. Salinlah di buku latihanmu.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok dengan teman sebangkumu. Carilah contoh formulir pendaftaran dan kartu anggota. Kemudian, isilah bersama teman sebangkumu. Kumpulkan sebagai tugas.

Menggunakan Tanda Baca Titik Dua (:) dan Garis Miring (/)

Tanda baca adalah tanda yang digunakan saat kamu menulis. Tanda baca ada bermacam-macam. Ada tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!), tanda kurung(( )), tanda titik dua (:), dan tanda garis miring (/). Kali ini, kamu akan mempelajari tanda titik dua (:) dan garis miring (/).

Fungsi tanda baca titik dua (:) antara lain:

a. Dipakai pada akhir suatu pernyataan yang diikuti rangkaian atau penjelasan.
   Contoh: *Kita memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.*
b. Dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan penjelasan.
   Perhatikan contoh berikut.
   Nama : Andina Putri
   Tempat Tanggal lahir : Malang, 25 Agustus 1995
   Alamat : Jalan Mangga No. 25 Malang

Adapun fungsi tanda garis miring (/) antara lain:

a. Dipakai dalam nomor surat dan masa tahun yang terbagi dalam dua tahun berurutan.
   Perhatikan contoh berikut.
   No. 7/ PK/2008
   Tahun ajaran 2007/2008

b. Dipakai sebagai pengganti kata atau tiap.
Perhatikan contoh berikut. →
Kamu pilih biru/merah → kamu pilih biru atau merah.
Harganya Rp.100,00/lembar harganya Rp.100,00 tiap lembar.

Fungsi tanda baca titik dua nomor dua, dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan penjelasan sesuai dengan data formulir pendaftaran dan kartu anggota. Begitu juga dengan tanda garis miring. Tanda garis miring berfungsi sebagai pengganti kata atau, juga sesuai dengan data formulir pendaftaran dan kartu anggota. Tanda baca tersebut digunakan agar pengisiannya lebih mudah dan rapi. Lebih jelasnya, perhatikan contoh formulir pendaftaran dan kartu anggota berikut ini.

Mari Berlatih

1. Ayo, beri tanda titik dua pada kalimat berikut ini. Kerjakan di buku latihanmu.
   Nama Nur Kholik
   Tempat/Tanggal lahir Jakarta, 1 Januari 1995
   Jenis kelamin laki-laki
   Agama Islam
   Alamat Jalan Kerinci No.100, Jakarta Pusat
2. Ayo, beri tanda garis miring pada kalimat berikut ini. Kerjakan di buku latihanmu.
   a. Jalan Melati IV 10
   b. Tahun anggaran 2007 2008
   c. Dikirimkan lewat darat laut

Rangkuman

- Setiap bacaan memiliki hal-hal pokok.
- Informasi adalah kabar mengenai peristiwa. Informasi itu bisa kamu dapat dari koran, majalah, televisi, radio dalam bentuk berita.
- Langkah-langkah untuk menyampaikan informasi antara lain:
  1. Membaca berita dengan sungguh-sungguh.
  2. Mencatat isi berita.
- Laporan adalah karangan yang berisikan penjelasan suatu hasil kegiatan.
- Cara membuat laporan, yaitu dengan menentukan apa yang kamu amati dan menyiapkan lembar pengamatan.
- Formulir pendaftaran adalah lembar isian tentang informasi pendaftaran.
- Kartu anggota adalah suatu kartu yang berisi data diri seseorang dalam suatu perkumpulan atau organisasi. Fungsinya sebagai bukti bahwa seseorang telah menjadi anggota suatu organisasi.

Refleksi

Informasi itu sangat penting. Setiap orang membutuhkan informasi. Untuk itu, sering-seringlah kamu membaca karena dengan membaca kamu akan banyak memperoleh informasi.

Ayo, Berlatih 1

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

Teks untuk nomor 1-5

Berita dari Orang

Tadi pagi Rinda memberi berita bahwa Senin kemarin, tanggal 25 Oktober 2007, pukul 4 sore, telah terjadi kebakaran di kampungnya. Penyebab kebakaran, yaitu hubungan arus pendek. Mula-mula kebakaran itu hanya terjadi di satu rumah. Ternyata angin bertiup kencang maka api pun menjalar ke rumah warga yang lain.

Rinda juga mengatakan bahwa semua warga panik dan memanggil 5 mobil kebakaran. Untung saja rumah Rinda tidak ikut terbakar karena rumah Rinda jauh. Kerugian yang dialami mencapai 500 juta. Rinda bercerita sambil menangis.

1. Orang yang menyampaikan informasi kebakaran adalah ....
   a. warga
   b. Rinda
   c. orang tua Rinda
   d. Polisi
2. Kebakaran itu terjadi pada ....
   a. pagi hari
   b. malam hari
   c. sore hari
   d. siang hari
3. Penyebab terjadinya kebakaran itu adalah ....
   a. kompor meledak
   b. hubungan arus pendek
   c. angin kencang
   d. puntung rokok
4. Penyebab kebakaran di rumah warga yang lain adalah ....
   a. angin kencang
   b. kompor meledak
   c. hubungan arus pendek
   d. puntung rokok

5. Orang yang memanggil pemadam kebakaran adalah .....
   a. Rinda
   b. orang tua Rinda
   c. Satpam
   d. warga

FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA PERPUSTAKAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Inu Riyadi
Tempat/Tanggal lahir	: Semarang, 1 Januari 1995
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Mugas No.5, Semarang
No. Telepon	: (024) 788753
Nama Orang Tua	: Bambang Suseno

Mengetahui Orang tua,	Jakarta, 6 November 2007 pendaftar
Bambang Suseno	**Inu Riyadi**

* = coret yang tidak perlu

6. Orang yang mengisi formulir di atas adalah ....
   a. Inu Riyadi
   b. Bambang Suseno
   c. Petugas perpustakaan
   d. Inu Riyadi dan Bambang Suseno
7. Formulir pendaftaran di atas adalah untuk mendaftar menjadi anggota ....
   a. OSIS
   b. Kursus
   c. Perpustakaan
   d. Pramuka
8. ... berfungsi sebagai bukti bahwa seseorang telah menjadi anggota suatu organisasi.
   a. Formulir pendaftaran
   b. Formulir pernyataan
   c. Kartu pembayaran
   d. Kartu anggota
9. Fungsi tanda baca titik dua adalah ....
   a. pengganti kata atau
   b. penulisan nomor

c. dipakai setelah kata sebagai penjelasan
d. dipakai sebelum kata sebagai penjelasan

10. *Kamu pilih apel/anggur.*
    Tanda garis miring berfungsi sebagai ....
    a. kata ganti atau
    b. kata ganti tiap
    c. kata ganti dengan
    d. kata ganti jika

B. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Suatu bacaan pasti memiliki ....
2. Informasi dapat diperoleh dari ....
3. Membuat karangan sesuai dengan apa yang diamati disebut ....
4. Formulir pendaftaran berfungsi ....
5. *Harganya Rp 1000,00/kg.*
   Fungsi tanda garis miring ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan informasi!
2. Bagaimana cara menangkap informasi yang disimak?
3. Apa yang dimaksud laporan pengamatan?
4. Jelaskan arti dan fungsi formulir pendaftaran dan kartu anggota!
5. Sebutkan fungsi tanda baca titik dua dan garis miring!

Portofolio

Ayo, lakukan pengamatan di perpustakaan sekolahmu. Catatlah suasana dan keadaan di sana, misalnya keadaan ruang, penataan buku, suasana anak-anak yang meminjam dan mengembalikan buku, cara petugas melayani, atau tata tertib perpustakaan. Kemudian, catatlah pokok-pokok yang kamu amati. Coba tulislah hasil pengamatanmu pada kertas folio bergaris dengan rapi. Ceritakan hasil pengamatanmu dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami.

Bab 2

Persahabatan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

1) menyebutkan tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan guru;
2) mengkritik sesuatu dengan alasan yang tepat;
3) menanggapi kolom khusus majalah anak;
4) membuat ringkasan dari teks yang dibaca.

Gambar 2. 1 *Sahabat adalah tempat untuk berbagi*

Sahabat adalah orang yang paling dekat dengan kita. Jika kamu senang ataupun sedih tentu kamu akan berbagi dengan sahabatmu. Seorang sahabat yang baik adalah orang yang mengerti dan mau menerima kita apa adanya, serta mau berbagi dalam suka maupun duka. Kamu tentu mempunyai banyak sahabat. Nah, adakah sahabat yang paling mengerti dengan kamu?

Peta Konsep
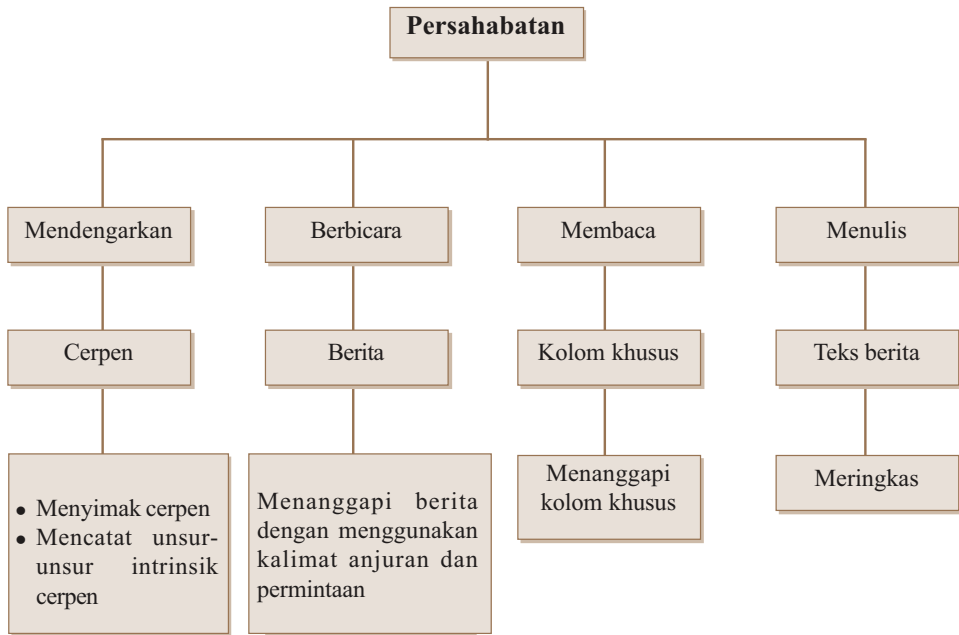
Kata Kunci

- Amanat
- Cerpen
- Latar
- Tema
- Tokoh

Mendengarkan

Kamu akan diajak mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Mengidentifikasi Tokoh, Watak. Latar, dan Amanat dari Cerita Anak

Cerpen atau cerita pendek adalah karangan yang melukiskan kehidupan seseorang secara umum atau inti cerita saja. Di dalam cerpen hanya dilukiskan kehidupan seseorang secara sepenggal saja, misalnya cerpen tentang cerita anak yang naik kelas, pergi ke kebun binatang atau pergi ke pantai.

Ciri-ciri cerpen adalah sebagai berikut.

a. Ceritanya pendek sehingga kamu tidak butuh waktu lama untuk membacanya.
b. Hanya ada satu pokok cerita sehingga pembaca tidak bingung.
c. Tidak ada perubahan nasib tokoh. Artinya, jika menceritakan masa kecil maka saat dewasa tidak diceritakan.
d. Cerita disajikan dari perkenalan tokoh lalu adanya masalah, kemudian penyelesaian masalah.

Setiap cerita tentu mempunyai unsur-unsur pendukungnya. Unsur-unsur pendukung cerita antara lain:

1) tokoh, yaitu pelaku cerita. Pelaku cerita bisa manusia atau binatang.
2) watak, yaitu kepribadian tokoh.
3) latar, yaitu tempat terjadinya cerita.
4) amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penulis cerpen kepada pembaca.

Ayo, sekarang dengarkan cerpen yang akan dibacakan gurumu berikut ini.

Kasus Caca Coco

Gambar 2. 2 *Caca selalu makan cokelat*

Sahabatku Caca paling doyan makan cokelat. Setiap hari entah berapa bungkus cokelat habis dilahapnya. Caca bahkan telah bergurau bahwa darahnya telah berlumeran cokelat sehingga warnanya bukan merah lagi. Ah, ada-ada saja, ya.

Isi tas Caca pasti selalu ada cokelat. Caca pun masih menyelipkan beberapa cokelatnya di saku supaya ia bisa ngemil di mana-mana. Jadi, ya wajar bila teman-teman menjulukinya si Caca Coco. Tapi, tidak semua teman bisa mencicipi lezatnya cokelat Caca. Ia selalu pilih-pilih dan hanya memberi teman dekatnya saja, misalnya aku.

Nah, sudah hampir dua minggu lebih kuperhatikan Caca sering kebingungan. Ia sering tampak kesal dan bersikap ketus. Suatu hari seusai sekolah aku sedang

memergokinya sedang sibuk memeriksa tiap laci di meja kelas. “Heh, kamu lagi cari apa, Ca?” tegurku penasaran. Kelas sudah kosong yang ada hanya kami berdua. ”Aku cari bungkus cokelat atau apalah sisa-sisanya ....” jawab Caca dengan wajah kesal. ”Aku yakin ada pencuri di kelas ini! Cokelat-cokelatku sering hilang dari dalam tas.”

“Yang betul, Ca? Mungkin kau lupa sudah memberinya ke teman. Atau malah sudah kaumakan sendiri.” Kataku tak percaya. Caca mendesah lelah. Ia duduk dengan wajah muram.

“Tak mungkin, May. Aku tahu persis berapa jumlah cokelat yang kubawa setiap hari. Belakangan ini, setiap pulang sekolah, cokelat-cokelatku sering berkurang jumlahnya. Hari ini saja sekantong cokelatku juga hilang. Aku jadi gemas ingin tahu siapa pelakunya.” Jelas Caca.

Caca lalu menceritakan awal peristiwa pencurian pertama. Saat itu, ia membawa sekantong cokelat asli dari Belgia. Aku ingat, saat itu ikut mencicipi cokelat kiriman Om Caca itu. Caca sama sekali tidak menawarkan pada teman yang lain. Saat itu, kulihat ada beberapa pasang mata yang memandang ke arah kami dengan rasa ingin. Sekantong cokelat itu pun hilang entah ke mana. Kemudian disusul dengan hilangnya sejumlah cokelat lainnya. Aku pun berpikir keras mencari cara menjebak pelaku pencurian itu. Akhirnya, aku menemukan cara yang bagus. Kujelaskan pada Caca. Caca tampak bersemangat. Maka, kami berdua sibuk menyiapkan jebakan tersebut.

Hari berikutnya, Caca sengaja menggembar-gemborkan bahwa ia telah membeli cokelat-cokelat yang istimewa dari mini market Miaw. Mini market itu terletak tidak jauh dari sekolah. Dengan gayanya yang sedikit heboh, aku yakin seisi kelas tahu Caca Coco telah membeli cokelat di mini market itu.

“May, cokelat itu hilang. Pencuri itu kembali beraksi.” desis Caca saat kami pulang.

“Oke, berarti pengintaian di mulai sore ini.” Kataku mantap.

Sore itu kami berdua menunggu di dekat mini market Miaw. Aku dan Caca memesan minuman di salah satu kedai sambil berpura-pura membaca majalah. Mata kami awas memperhatikan mini market itu. Tempat itu cukup strategis karena bisa melihat jelas ke dalam mini market.

“Bagaimana kalau pencuri itu tahu ini cuma jebakan, May?” Caca ragu.

“Ya, kita kan masih punya waktu seminggu lagi, Ca. Tenang dan Sabarlah. Aku yakin pencuri itu akan muncul,” kataku meyakinkan.

Benar saja, dari ujung jalan tampak seorang anak perempuan yang kami kenal. Ia berjalan santai, tangan kanannya menggenggam dompet. Iin! Aku dan Caca ternganga. Kami sama sekali tidak menduga. Iin itu pendiam dan tidak banyak tingkah. Orangnya juga sederhana dan lugu.

Iin masuk ke dalam mini market dan langsung menuju ke kasir. Ia tampak mengeluarkan sehelai kertas yang aku tahu itu adalah bungkus cokelat batang Caca. Ia kemudian berbicara, sambil menunjukkan bungkus cokelat itu kepada penjaga kasir. Dari mimik wajahnya, jelas kasir itu sangat keheranan. Kasir itu menggeleng-gelengkan kepala. Iin tampak ngotot sehingga kasir melambaikan tangan kepada rekannya yang lain.

Dua orang penjaga toko datang menghampiri. Mereka bergantian memeriksa bungkus cokelat itu dengan seksama. Lalu, salah seorang pelayan tampak membentak Iin seraya membuang bungkus cokelat itu. Kupikir mereka menuduh Iin sebagai penipu. Aku sedikit cemas, bagaimana kalau mereka melapor kepada polisi?

“Duh, May, galak amat, sih, si Bapak kumis itu.” gumam Caca tegang.

Syukurlah, petugas itu kemudian meninggalkannya. Iin pun memungut kertas bungkus itu lalu bergegas keluar. Jelas, ia amat terpukul. Matanya berkaca-kaca menahan tangis. Ia berjalan sambil memandangi bungkus tadi.

Pasti tulisan inilah yang dibacanya pada bagian dalam bungkus cokelat itu: Berhadiah langsung tanpa diundi Rp. 100.000,00. Tukarkan segera di tempat pembelian pada pukul 16.00 s/d 17.00. Promo ini berlaku hingga 11 Maret 2007. Aku meminta Omku yang bekerja di percetakan untuk mencetak label itu. Hasil cetakannya sangat meyakinkan. Buktinya, Iin terkecoh.

”Ayo, Ca, kita tangkap basah pelakunya sebelum jauh.” ajakku. Tapi, Caca malah menggeleng lemah. ”Nggak, May. Aku pikir ini tidak perlu diteruskan. Apapun alasan Iin mencuri cokelat-cokelatku, aku maafkan, deh. Sekarang, pasti dia merasa malu, takut, dan sedih. Aku nggak tega,” kata Caca pelan. ”Lagipula,” ia melanjutkan, “selama ini aku belum pernah menawari Iin sebatang cokelat pun. Mungkin dia jadi penasaran...” Ah, alasan apapun hanya Iin yang tahu. Aku yakin, cepat atau lambat, Iin akan menyadari tipuan ini. Sementara, tampaknya Caca mulai sadar akan sifatnya yang pelit. Semoga saja semua akan berakhir dengan baik.

Sumber: *Bobo*, edisi 13 September 2007 hal. 6-7 (dengan pengubahan seperlunya)

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut?
2. Sebutkan pula watak setiap tokoh dalam cepen tersebut!
3. Tentukan latar dalam cerpen tersebut!
4. Apa tema cerpen tersebut!
5. Amanat apa yang bisa kamu ambil dari cerpen tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali cerpen di atas dengan kata-katamu sendiri. Tulislah dengan kalimat yang mudah dipahami. Kemudian ceritakan kembali di depan kelas secara bergiliran.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok dengan teman sebangkumu. Carilah sebuah cerpen di majalah anak, kemudian catatlah unsur-unsur dalam cerpen tersebut. Salah satu teman dalam kelompokmu membacakan hasil pekerjaan kelompokmu. Kumpulkan sebagai tugas kelompok.

Berbicara

Kamu akan diajak menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

Mengkritik Suatu Hal disertai Alasan

Tanggapan adalah sikap terhadap sesuatu yang terjadi. Kamu pasti pernah memberikan tanggapan. Tanggapan itu dapat berupa kritik. Kritik adalah tanggapan yang berisi tentang baik buruk suatu hal.

Ayo, perhatikan contoh berikut.

Di kelasmu dipasang vas bunga yang sudah rusak. Kamu mengkritik bahwa vas bunga itu tidak pantas dipasang di kelas, karena sudah rusak.

Agar kamu dapat menyampaikan tanggapan yang berupa kritik, perhatikan cara-caranya berikut ini.

a. Tanggapan harus sesuai dengan masalah yang ditanggapi.
b. Disampaikan secara jelas. Artinya, kalimat yang kamu gunakan tidak boleh berbelit-belit sehingga tidak membuat bingung.
c. Dinyatakan dengan alasan yang masuk akal.
d. Alasan yang digunakan harus tepat sehingga orang yang mendengar akan yakin dan percaya.
e. Bahasa yang digunakan harus santun. Artinya, bahasa yang kamu gunakan tidak boleh menyinggung perasaan orang lain.

Mari Berlatih

Ayo, sampaikan kritik kepada temanmu apabila melakukan hal-hal berikut ini. Sampaikan kritikmu di depan kelas.

1. Mencuri buah mangga yang ada di sekolahmu.
2. Tidak pernah memerhatikan pelajaran di kelas.
3. Membolos pada saat jam pelajaran.
4. Mencontek pada saat ulangan.
5. Meminta uang pada anak-anak lain di kelas dengan paksa.
6. Mengobrol sendiri pada saat jam pelajaran.
7. Memamerkan barang-barang miliknya.
8. Menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak penting.
9. Membuat keributan di kelas.
10. Mengejek teman yang lain.

Menggunakan Kalimat Anjuran dan Permintaan

Kalimat anjuran dan permintaan digunakan untuk memberikan tanggapan. Kalimat tersebut berisi tentang alasan dan penyelesaian suatu masalah. Kalimat anjuran memakai kata *supaya, agar, untuk atau guna*. Kalimat permintaan memakai kata *bagaimana kalau, bagaimana seandainya, misalnya, jikalau, seharusnya atau sebaiknya*.

Contoh penggunaan kalimat anjuran dan permintaan:

a. *Saran*

Berikut ini contoh kalimat saran terhadap berita flu burung agar orang yang punya unggas tidak tersinggung.

Bagaimana kalau unggas-unggas itu dibersihkan tiap hari supaya tidak menularkan flu burung.

b. *Kritik*

Berikut ini contoh kalimat kritikan terhadap berita tentang pembuangan sampah di sungai.

Seharusnya masyarakat tidak membuang sampah di sungai, guna mencegah banjir.

c. *Permintaan*

Berikut ini contoh kalimat permintaan terhadap berita tentang kerja bakti yang diadakan sebulan sekali di sekolah.

Bagaimana seandainya kerja bakti diadakan dua minggu sekali supaya sekolah kita bersih.

Aku Pasti Bisa

Ayo, tentukan manakah yang termasuk saran, kritik, dan permintan dari kalimat-kalimat berikut.

1. Bagaimana seandainya jika kamu belajar setiap hari supaya nilaimu menjadi lebih baik.
2. Seharusnya kamu lebih giat belajar karena itu demi kebaikanmu sendiri.
3. Bagaimana kalau kamu saja yang menjadi ketua kelompok karena kamu lebih pandai.

Membaca

Kamu akan diajak untuk menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain.).

Menanggapi Informasi dari Kolom Khusus

Kolom khusus adalah kolom yang berisi hal-hal yang khusus. Kolom khusus majalah anak berarti kolom yang isinya hal-hal khusus masalah anak. Setiap koran atau majalah mempunyai nama kolom yang berbeda-beda. Contoh kolom di koran antara lain: kolom olahraga, kolom bisnis, dan kolom hiburan.

Berikut ini adalah contoh kolom majalah, khususnya majalah anak.

Tabel 1. *Kolom majalah anak*

Nama Kolom	Isi Kolom
Reportasia	Pengetahuan
Bobosiana	Menu dalam majalah
Apa kabar Bo?	Cara menyelesaikan masalah
Cerpen	Cerita pendek
Tak disangka	Cerita lucu
Profil	Kehidupan seseorang
Halamanku	Kiriman gambar dan puisi
Wisata pintar	Kegiatan di suatu tempat
Potret negeriku	Keadaan suatu tempat
Cerita serial	Cerita bersambung

Kamu pasti sudah pernah membaca majalah anak. Kamu bisa memberikan tanggapan terhadap informasi dari majalah tersebut. Kamu tentu masih ingat bagaimana cara menanggapi sebuah berita, bukan? Saat kamu memberikan tanggapan, gunakan langkah-langkah berikut ini.

a. Bacalah kolom khusus dengan sungguh-sungguh.
b. Sebutkan = Nama kolom khusus : ?
   Nama majalah : ?
   Halaman : ?
   Judul kolom khusus : ?
c. Sampaikan isi tanggapan sesuai dengan masalah yang dibahas dengan jelas dan masuk akal. Selain itu, gunakanlah bahasa yang santun.
   Ayo, baca kolom anak di bawah ini dengan saksama.

Surau Nagari Surau Tua yang Istimewa

Kumandang azan Ashar, menjadi tanda bahwa waktu bermain mesti segera diakhiri sebab telah tiba saatnya bagi kami untuk pergi mengaji di Surau Nagari.

Surau adalah tempat salat, biasa juga disebut mushola. Aku dan teman-temanku biasa mengaji di Surau Nagari setiap bakda (sesudah) Ashar. Kami mengaji sampai menjelang maghrib. Setelah mengaji, kami salat jamaah di masjid dekat surau. Selain mengaji, kami juga belajar musik qasidah.

Surau Nagari terletak di Lubuk Bauk, Batipuh Baruh, Sumatra Barat. Surau ini sangat istimewa. Semua bangunannya dari kayu dan sama sekali tak menggunakan paku. Surau dibangun sekitar tahun 1596 secara bergotong royong.

Meskipun Surau Nagari sudah tua, bangunannya masih sangat kokoh. Buktinya, ketika kotaku dilanda gempa beberapa bulan yang lalu, Surau Nagari masih tegak berdiri, padahal sekolah, rumah, dan bangunan beton lainnya banyak yang roboh dan rusak.

Surau Nagari terdiri dari 3 tingkat. Tingkat 1 dan 2 digunakan untuk mengaji, sedangkan tingkat 3 berupa kubah. Kubah itu merupakan lambang perpaduan antara adat dan hukum Islam. Kata ustazku, orang Minang memiliki pedoman *"Adat basandi syarak, syarak bersandi kitabullah"*. Maksudnya, adat orang minang disesuaikan dengan hukum Islam, sedangkan hukum Islam pasti berdasarkan Al-Quran.

Sumber: Bobo, edisi 13 September 2007

Aku Pasti Bisa

Ayo, temukan pokok-pokok penting dari informasi pada kolom anak di atas. Tuliskan pokok-pokok informasi tersebut dalam beberapa kalimat. Setelah itu, coba berikan tanggapan terhadap isi informasi tersebut. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Menulis

Kamu akan diajak membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

Meringkas dari Teks yang Dibaca

Kamu pasti pernah membaca sebuah berita. Berita tersebut akan lebih mudah kamu ingat jika kamu membuat ringkasannya. Meringkas disebut juga merangkum. Meringkas adalah suatu kegiatan memendekkan karangan atau suatu bacaan. Kamu harus tahu, saat meringkas, isi ringkasan tidak boleh berbeda dari bacaan aslinya. Agar kamu dapat membuat ringkasan, perhatikan baik-baik langkah-langkah meringkas berikut ini.

a. Bacalah berita dengan sungguh-sungguh. Artinya, kamu harus membaca secara urut bacaan tersebut. Mulai dari judul sampai akhir bacaan. Jangan ada yang terlewati. Pahamilah isi berita tersebut. Bacalah dua sampai tiga kali untuk memahami isi berita.
b. Carilah inti dari bacaan. Inti dari bacaan dapat kamu temukan dari setiap paragraf. Jadi, pusatkan perhatianmu pada setiap paragraf. Lalu tulislah hal-hal penting yang ada dalam setiap paragrafnya.
c. Tulislah secara urut mulai dari paragraf pertama sampai akhir paragraf. Jangan lupa untuk menulis judul berita yang kamu ringkas.

Ayo, bacalah berita di bawah ini dengan saksama.

Siswa SMA Theresiana ke Filipina

Gambar 2. 3 *Siswa-siswi SMA Theresiana bersiap-siap naik pesawat*

Semarang- SMA Theresiana 1 Semarang mengirim sembilan siswa ke Filipina sebagai langkah awal menuju program pertukaran pelajar. Mereka akan mengunjungi Mater Carmeli School, Quezon City. Pada lawatan itu, para siswa didampingi empat guru, termasuk kepala sekolah.

Kemarin (12/11) sore, rombongan berangkat dari Bandara A. Yani menuju ke Jakarta. Selanjutnya, dari Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, rombongan yang dipimpin Andreas Susarmin itu akan bertolak ke Manila.

Kepala SMA Theresiana 1, Enny Krisnajanti menuturkan bahwa program ke Filipina itu diikuti para siswa kelasi imersi. Sehari-hari, mereka mengikuti pembelajaran dengan bahasa Inggris. Mereka meliputi dua siswa kelas XII, Dimas Hokka dan Melita Mulyani, dan selebihnya siswa kelas X.

Rencananya, kata dia, para siswa berada di Filipina tiga minggu hingga 30 November. Selama di Mater Carmeli School, para siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah itu. Mereka juga berencana mengunjungi beberapa perguruan tinggi di negeri itu.

”Kami berharap para siswa tak kesulitan menyesuaikan diri. Sebab, mereka kan berasal dari kelas imersi yang sehari-harinya mengikuti pelajaran dalam bahasa Inggris,” ujar Enny.

Dia mengemukakan bahwa dalam kunjungan itu, SMA Theresiana 1 juga membawa misi kebudayaan. Para siswa akan membawakan beberapa tarian daerah. ”Selain itu, kami juga akan memainkan beberapa permainan tradisional, seperti dakon dan gobak sodor,” katanya.

Enny menuturkan bahwa lawatan ke Mater Carmeli School merupakan langkah awal menuju pelaksanaan program pertukaran pelajar. Jika sekarang siswa SMA Theresiana berkunjung ke Filipina, ia berharap kelak siswa Mater Carmeli School bertandang ke Indonesia.

Sekitar tiga bulan lalu, School Directress (Kepala Sekolah) Mater Carmeli School, Sr. Emily Corazon H. Bacani C.M., mengunjungi SMA Theresiana 1. Kunjungan itu berlanjut ke pembicaraan mengenai lawatan para siswa Theresiana ke Filipina.

Sumber: *Suara Merdeka*, 13 November 2007

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. SMA mana yang mengirim siswanya ke Filipina?
2. Mengapa siswa-siswa itu dikirim ke Filipina?
3. Siapa kepala sekolah SMA Theresiana?
4. Berapa lama siswa-siswa itu berada di Filipina?
5. Apa yang dibawa siswa-siswa dalam kunjungan tersebut?

Aku Pasti Bisa

Setelah kamu membaca teks di atas, cobalah kamu catat pokok-pokok isi bacaan dari setiap paragrafnya. Berdasarkan pokok-pokok isi yang sudah kamu catat, cobalah buat ringkasannya.

Rangkuman

- Cerpen adalah karangan yang melukiskan kehidupan seseorang secara umum atau inti cerita saja.
- Unsur-unsur pendukung cerpen antara lain, tema, tokoh, watak, latar, dan amanat.
- Tanggapan adalah sikap terhadap sesuatu yang terjadi.
- Kalimat anjuran dan permintaan digunakan untuk memberikan tangapan.
- Kolom khusus adalah kolom tentang hal-hal yang khusus.

Refleksi

Membaca cerpen dalam majalah anak itu sangat mengasyikkan. Cerita-ceritanya kadang ada dalam kehidupan sehari-hari kita. Kamu juga bisa membuat cerpen, lho. Caranya, kamu harus rajin-rajin membaca untuk menambah pengetahuanmu. Setelah itu, kamu harus berlatih menulis. Untuk temanya, kamu bisa mengambil kehidupan pada waktu kecil atau tentang kehidupan teman-teman kamu.

Ayo, Berlatih 2

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. *Anak-anak mengikuti **rangkaian peristiwa** dalam cerita "Nyi Ageng Serang" dari awal hingga akhir.*
   Bagian kalimat yang dicetak tebal dapat diganti dengan istilah ….
   a. tema
   b. amanat
   c. tokoh
   d. latar
2. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat ….
   a. baik
   b. tengah
   c. jahat
   d. pembantu
3. Tempat terjadinya cerita disebut ....
   a. tokoh
   b. tema
   c. amanat
   d. latar
4. Bahasa yang santun artinya ….
   a. menyinggung orang lain
   b. menyakiti orang lain
   c. mengecewakan orang lain
   d. tidak menyinggung orang lain
5. Tujuan kalimat anjuran dan permintaan adalah untuk ….
   a. memperhalus
   b. menjelekkan
   c. mengasarkan
   d. membesarkan
6. *Bagaimana seandainya*, merupakan kalimat ….
   a. anjuran
   b. permintaan
   c. permohonan
   d. jawaban
7. Hal-hal khusus yang ditulis dalam majalah anak berada di ….
   a. kolom umum
   b. kolom bersama
   c. kolom orang banyak
   d. kolom khusus
8. Kolom khusus ”Tak Disangka” berisi tentang ….
   a. cerita lucu

b. cerita pendek
c. cerita serial
d. pengetahuan

9. Mengambil inti dari suatu bacaan disebut ....
   a. menggambar
   b. meringkas
   c. menulis
   d. mengarang
10. Langkah pertama meringkas adalah ....
   a. membaca
   b. menjawab pertanyaan
   c. menyusun jawaban
   d. membaca dengan sungguh-sungguh

B. Ayo, lengkapi titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Cerpen adalah ....
2. Bahasa saat menanggapi harus ....
3. Supaya, merupakan kalimat ....
4. Kolom khusus terdapat di ....
5. Meringkas adalah ....

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri cerpen!
2. Bagaimana cara menyampaikan tanggapan yang baik?
3. Sebutkan contoh kalimat anjuran dan tanggapan!
4. Sebutkan contoh kolom khusus majalah anak!
5. Apa saja langkah-langkah meringkas itu?

Portofolio

1. Ayo, bacalah cerita berikut.

Bambam yang Setia

Intan Tihaya adalah seorang putri raja yang cantik jelita. Umurnya 13 tahun. Ia memiliki seekor anjing hutan yang setia. Namanya Bambam.

Setiap hari, Putri Intan dan Bambam bermain di tepi Hutan Terlarang. Kalau Bambam masuk ke hutan, Putri Intan akan menunggunya dengan sabar sampai Bambam keluar dari hutan.

Suatu hari, Putri Intan jatuh sakit. Raja dan Ratu sangat sedih. Beberapa tabib sudah datang ke istana untuk menyembuhkan Putri Intan. Akan tetapi, penyakitnya belum sembuh juga. Suatu hari, Raja diberitahu bahwa ada seorang tabib terkenal yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Raja memanggil tabib itu. Menurut sang tabib, Putri Intan dapat sembuh bila mendengar nyanyian burung kutilang yang tinggal di Hutan Terlarang.

Prajurit kerajaan dikerahkan untuk mencari burung kutilang itu. Namun, mereka tidak dapat menerobos masuk ke dalam hutan. Hutan itu sangat lebat dan ditumbuhi tanaman merambat.

Raja dan Ratu semakin sedih mendengar laporan para prajurit kerajaan. Bambam yang saat itu duduk di dekat Raja dan Ratu mendengarkan pembicaraan mereka.

Hutan Terlarang? Aku, kan, sudah terbiasa masuk ke dalam hutan itu, batin Bambam. Bambam bergegas pergi ke Hutan Terlarang. Di perjalanan, Bambam selalu teringat Putri Intan. Bambam menangis pilu. Binatang-binatang di hutan merasa kasihan melihat Bambam. Tak terkecuali Burung Kutilang. Kutilang lalu terbang mengikuti Bambang yang berlari tanpa tujuan.

"Mengapa kau menangis, Sahabat? Ceritakan kepadaku. Siapa tahu aku dapat menolongmu."

Bambam memandang burung itu dengan mata penuh air. Ia menyahut sedih, "Putri Intan, sahabatku akan meninggal. Kecuali, ia bisa mendengar suara nyanyian burung kutilang yang tinggal di hutan ini.”

Burung kutilang sangat terharu. Ia menghargai kesetiaan Bambam. Lalu, ia berkata, "Teman, bawalah aku menemui tuanmu. Aku akan menyanyi untuknya."

"Jadi … kau …"

"Benar. Akulah burung Kutilang yang kalian cari."

Betapa gembiranya Bambam. Ia segera mengajak Burung Kutilang ke istana. Setibanya di istana, Bambam langsung mengantar Burung Kutilang ke kamar Putri Intan. Putri Intan terbaring dengan tubuh lemah dan wajah pucat. Matanya terpejam rapat. Kutilang kemudian bernyanyi amat merdu sehingga mata Putri Intan yang terpejam, terbuka pelan-pelan.

"Oh, Kutilang, lama sekali aku merindukan suaramu …,” bisik Putri Intan.

Bambam sangat gembira. Ia mendekati Putri Intan sambil mengibas-ngibaskan ekornya.

Dikutip dari majalah bobo dengan pengubahan seperlunya

2. Ayo, sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita di atas. Kemudian, jelaskan watak atau sifat setiap tokoh. Setelah itu, coba buat ringkasan dari cerita di atas.

Bab 3

Pariwisata

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

1) menuliskan hal-hal pokok dari teks yang dibacakan guru;
2) mengkritik suatu hal disertai dengan alasan yang tepat;
3) menjelaskan laporan hasil kunjungan;
4) menyusun percakapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Gambar 3. 1 *Anak-anak sedang berwisata ke Candi Prambanan*

Karya wisata merupakan kegiatan yang menyenangkan. Selain berekreasi, kita juga bisa mengetahui tempat-tempat bersejarah. Kamu tentu sudah pernah melakukan karya wisata ke suatu tempat, bukan? Nah, bagaimana perasaan kamu saat melakukan karya wisata tersebut? Kamu tentu merasa senang. Selain itu, kamu mendapatkan banyak informasi tentang tempat tersebut, bukan?

Peta Konsep
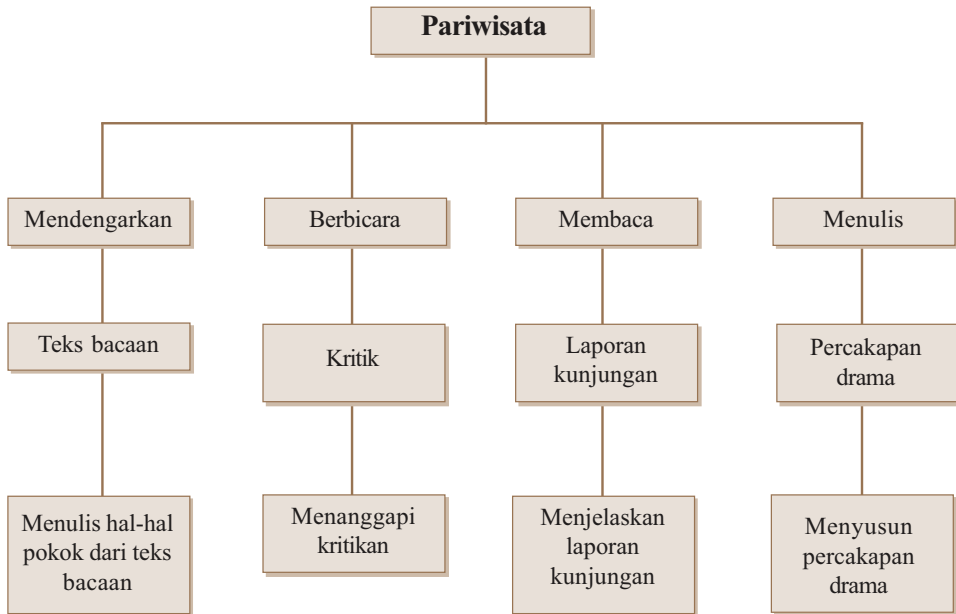
Kata Kunci

- Drama
- Kritik
- Laporan
- Percakapan
- Teks

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.

Mencatat Hal-hal Pokok dari Isi Bacaan

Ketika membaca sebuah bacaan, kamu akan menemukan hal-hal pokok yang terdapat dalam tiap paragrafnya. Kamu bisa membuat penyajian singkat dari bacaan tersebut dengan tetap memperhatikan urutan isi dan sudut pandang penulisnya.

Ayo, dengarkan pembacaan teks bacaan oleh gurumu berikut ini.

Tempat Wisata di Watu Ulo

Sumber: egahsukma.blogspot.com

Gambar 3. 2 *Pantai Watu Ulo*

Pantai Watu Ulo, yang terletak di Samudera Indonesia mempunyai panorama alam yang indah. Lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat kota (33 km arah selatan). Pantai ini selalu banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara, khususnya pada saat Hari Raya Idul Fitri.

Di kawasan pantai Watu Ulo ini masih banyak obyek wisata lain yang patut dikunjungi, seperti Pantai Payangan, Gua Jepang, dan Gua Lawa yang merupakan tempat bersejarah peninggalan Perang Dunia II. Uniknya, untuk mencapai gua ini para wisatawan harus menuruni "Turunan Senggol" sebanyak 66 tangga yang sangat mengasyikkan.

Dari kawasan pantai Watu Ulo ke arah barat terdapat obyek wisata yang tidak kalah menariknya, yaitu Tanjung Papuma yang terdiri dari Pantai Pasir Putih dan Malikan. Obyek wisata ini mempunyai kawasan pasir putih yang memesona dengan panorama yang asri. Di kawasan ini, para wisatawan juga dapat menyaksikan kemegahan gugusan Pulau Dewa (Khresna, Narada, dan Batara Guru).

Untuk mencapai kawasan wisata ini, para wisatawan dapat berjalan kaki atau mengendarai kendaraan bermotor. Selain menikmati pemandangan pantai, pada saat cuaca baik, para wisatawan juga dapat bersampan sambil memancing ikan di laut.

Di kawasan Papuma ini masih terdapat kawasan Wana Wisata yang terletak di komplek hutan Londolampesan yang memiliki fasilitas jalan lintas panorama dan pendakian sepanjang 500 meter, bumi perkemahan, Balairung Tanjung Papuma dan kios-kios cinderamata.

Wisata Alam Rembangan, salah satu obyek wisata alam pegunungan yang terletak di Desa Kemuninglor Kecamatan Arjasa, tepatnya di lereng pegunungan Argopuro pada ketinggian 540 meter dari permukaan laut dengan suhu udara 180 - 250 serta curah hujan rata-rata 4.626 mm per tahun.

Di kawasan wisata ini, tersedia fasilitas yang memadai, seperti hotel, restoran, kolam renang, lapangan tenis dan alamnya sangat cocok untuk kegiatan olahraga berkuda dan sepeda gunung (pernah digunakan untuk lomba sepeda gunung PON XV).

Di kawasan ini juga, dikembangkan agrowisata dengan berbagai jenis tanaman, seperti kopi, cengkeh, durian, dan pisang agung. Untuk menuju obyek wisata ini, para wisatawan dapat menempuhnya dengan kendaraan.

Sumber: http://students.ukdw.ac.id

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks di atas.

1. Di manakah letak pantai Watu Ulo?
2. Obyek wisata apa saja yang terdapat di pantai Watu Ulo?
3. Di manakah wisatawan dapat menyaksikan kemegahan gugusan Pulau Dewa?
4. Terletak di manakah kawasan Wana Wisata!
5. Tanaman apa saja yang dikembangkan sebagai agrowisata di kawasan wisata Alam Rembangan?

Aku Pasti Bisa

Setelah mendengarkan pembacaan bacaan "Tempat Wisata di Watu Ulo", coba kamu catat hal-hal pokok yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. Kemudian, rangkumlah bacaan tersebut dengan kalimat yang runtut. Setelah itu, sampaikan kembali isi bacaan yang telah kamu ringkas di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok dengan teman sebangkumu. Carilah sebuah teks bacaan di majalah anak yang bertemakan karya wisata. Catatlah hal-hal pokok dalam bacaan tersebut, kemudian buatlah rangkumannya. Bacakan hasil rangkumanmu di depan kelas. Teman yang lain menanggapi.

Berbicara

Kamu akan diajak menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

Mengkritik Sesuatu Disertai Alasan

Kamu harus tahu, saat kamu mengkritik sesuatu sifatnya harus membangun. Artinya, sesuatu yang kamu kritik bisa menjadi lebih bagus lagi. Misalnya, kamu ingin mengkritik temanmu yang bajunya tidak dimasukkan. Katakan bahwa itu tidak rapi dan melanggar tata tertib sekolah. Jadi, temanmu harus memasukkan bajunya. Janganlah kamu memarahi temanmu karena akan menimbulkan sakit hati. Nah, sekarang kamu perhatikan cara mengkritik berikut ini.

a. Mengkritik harus sesuai dengan masalah.
b. Berikan alasan yang tepat saat mengkritik. Misalnya, mengkritik teman yang selalu terlambat masuk sekolah. Katakan kepada temanmu bahwa kalau ia terlambat terus itu namanya melanggar tata tertib sekolah. Temanmu harus berangkat lebih pagi agar tidak terlambat.
c. Gunakan bahasa yang santun.
   Artinya, bahasa yang kamu gunakan tidak menyinggung perasaan orang yang kamu kritik. Misalnya, mengkritik hasil gambar teman yang warnanya kurang. Katakan kepada temanmu bahwa warna gambarnya sudah bagus, tetapi masih kurang sedikit tebal. Jadi, temanmu harus menebalkannya agar lebih bagus. Kalimat itu tidak akan menyinggung perasaan temanmu. Janganlah kamu menghina gambaran temanmu bila kurang bagus. Akan tetapi, berikan kritik dengan bahasa yang santun, seperti contoh di atas.
d. Jangan memaksakan kritikmu untuk diterima, tetapi dengarlah pendapat orang yang kamu kritik. Misalnya, mengkritik teman yang sangat boros. Katakan kepada temanmu bahwa boros itu tidak baik, lebih baik uangnya ditabung. Akan tetapi, jika temanmu tidak bisa menerima kritikmu karena dia anak orang kaya, kamu jangan memaksa. Sebagai teman, kamu sudah mengingatkan.

Nah, sekarang kamu sudah tahu tentang mengkritik dan cara-cara mengkritik. Ayo, bacalah percakapan yang berisi kritikan berikut ini.

Lomba Menyanyi

Mira dan Dona telah selesai mengikuti lomba menyanyi. Mira dan Dona lolos ke babak final. Mereka sangat senang, tetapi masih banyak hal yang harus diperbaiki untuk mengikuti final.

Mira : "Wah! Selamat ya, Don. Kamu masuk final."

Dona : "Selamat juga ya, Mir. Kamu juga masuk final."

Mira : "Don, saat kamu menyanyi suara kamu bagus sekali, tetapi penampilanmu akan lebih bagus jika kamu lebih berekspresi. Gerakan-gerakan kamu perlu divariasi, jangan hanya seperti itu. Jadi, penonton tidak bosan. Pasti juri akan kagum dan memilihmu sebagai pemenang."

Dona : "O, begitu ya, Mir. Jadi, gerakanku tadi kurang. Kalau begitu aku akan berlatih giat lagi. Eh, tadi suara dan penampilanmu sangat bagus. Tetapi lebih bagus lagi kalau interaksimu dengan penonton ditambah lagi. Jadi, penonton bisa ikut bernyanyi. Pasti semua milih kamu."

Mira : "Oya! kalau begitu besok saat bernyanyi aku akan berinteraksi dengan penonton supaya mereka senang."

Gambar 3. 3 *Dona sedang mengikuti lomba nyanyi*

Dona : "Kalau begitu kita harus giat berlatih supaya besok kita bisa menang."

Mira : "OK! Sampai jumpa besok."

Kritik yang disampaikan Mira dan Dona jelas, tepat, dan tidak menyinggung. Kamu pasti bisa melakukannya. Kamu harus ingat, saat memberi kritik jangan sampai menyinggung perasaan temanmu.

Mari Berlatih

Ayo, temukan kalimat-kalimat kritik yang terdapat pada teks percakapan di atas. Tulislah kalimat-kalimat kritik tersebut di buku latihanmu.

Aku Pasti Bisa

Coba kamu sampaikan kritik-kritik yang telah kamu tulis kepada temanmu. Lakukanlah di depan kelas secara bergiliran.

Membaca

Kamu diajak mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.

Mendeskripsikan Laporan Hasil Kunjungan

Laporan kunjungan adalah laporan yang dibuat setelah kamu melakukan kunjungan ke suatu tempat. Kunjungan itu dapat kamu lakukan ke tempat-tempat wisata, atau tempat-tempat bersejarah, seperti museum dan candi. Kunjungan tersebut akan lebih berkesan jika kamu membuat laporannya.

Laporan kunjungan harus kamu buat dengan sebenar-benarnya. Kamu tidak boleh memalsukan isi laporan. Jika memberikan saran, saran harus bersifat membangun. Lalu, bagaimana menjelaskan laporan kunjungan yang sudah dibuat oleh temanmu? Kamu akan dengan mudah menjelaskan laporan kunjungan tersebut jika memerhatikan hal-hal berikut ini.

a. Bacalah laporan kunjungan dengan sungguh-sungguh.
b. Pahamilah isi laporan kunjungan.
c. Catatlah secara urut laporan kunjungan tersebut mulai dari judul sampai penutup.

Ayo, baca laporan hasil kunjungan berikut ini.

LAPORAN HASIL KUNJUNGAN

Nama acara : Karya Wisata untuk Menambah Pengetahuan
Tujuan lokasi : Candi Prambanan
Peserta : Semua siswa kelas 6 SDN 06 Malang

1. Uraian singkat perjalanan:
   a) Pelaksanaan tanggal 27 Oktober 2007.
   b) Berangkat jam 06.00.
   c) Kami melewati kebun binatang Jurug Solo.
   d) Tiba di Candi Prambanan jam 09.30.
2. Hal yang menyenangkan:
   a) Tempatnya bersih.
   b) Candinya banyak sekali.
   c) Bisa melihat patung Roro Jonggrang dan Lembu Andini di dalam candi.
   d) Kami bertemu dengan juru kunci candi dan kami diceritakan kisah terjadinya candi Prambanan.
   e) Kami membeli oleh-oleh untuk kenang-kenangan.
3. Hal yang menyedihkan:
   a) Banyak sekali pengunjung sehingga suasananya menjadi sumpek.
   b) Ada beberapa candi yang rusak.

c) Kurangnya pemandu wisata.
d) Tamannya kurang terawat.
4. Saran-saran yang perlu:
a) Sebaiknya candi yang rusak diperbaiki.
b) Sebaiknya ditambah pemandu wisata.
c) Sebaiknya tamannya dirawat.

Malang, 28 Oktober 2007
Pelapor,

Kiki Amalia

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai laporan di atas. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Di manakah lokasi obyek yang dikunjungi?
2. Apa nama obyek yang dikunjungi?
3. Apa nama acara kunjungan tersebut?
4. Siapa saja yang ikut dalam kunjungan tersebut?
5. Bagaimana keadaan di sekitar Candi Prambanan?

Aku Pasti Bisa

Setelah membaca laporan hasil kunjungan di atas, coba kamu jelaskan isi laporan tersebut dengan bahasa yang komunikatif. Coba jelaskan di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, diskusikan dengan teman sebangkumu tentang isi dan teknik pada laporan kunjungan yang telah kamu baca.

menulis

Kamu akan diajak menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Menyusun Percakapan

Percakapan adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih mengenai suatu hal. Percakapan mempunyai banyak tujuan. Ada orang bercakap-cakap untuk urusan bisnis, sekolah, bermain, dan hiburan. Percakapan itu dapat kamu lakukan saat belajar di sekolah,

bermain, saat nonton televisi bersama keluarga, saat wawancara, atau saat bermain drama.

Saat menyusun percakapan, kamu harus menentukan masalahnya terlebih dahulu. Kemudian menentukan pihak-pihak yang melakukan percakapan. Dalam penyusunan percakapan, kamu harus menentukan susunan kalimat serta pilihan kata yang sesuai. Selain hal-hal di atas, yang harus kamu perhatikan adalah penggunaan ejaan. Berikut ini hal -hal yang berkaitan dengan ejaan yang harus kamu perhatikan pada saat menyusun percakapan.

a. Judul di bagian tengah dengan huruf kapital.
b. Nama penulis di bawah judul.
   Contoh : PERGI KE BALI
   Karya : Arina Putri
c. Penulisan nama tokoh diawali huruf besar.
d. Terdapat tanda titik dua setelah nama tokoh.
e. Terdapat kata dengan huruf kapital pada awal kalimat.

Kamu tentu masih ingat fungsi tanda baca titik dua. Ayo perhatikan penggunaannya berikut ini.

a. Tanda titik dua dipakai di akhir pernyataan lengkap jika diikuti penjelasan.
   Contoh: Ibu membeli bahan makanan: beras, gandum, sayur, dan buah.
b. Dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan penjelasan.
   Contoh: Ketua : Iwan Setyawan
   Sekretaris : Rika Damayanti
   Bendahara : Ela Lusiana

Ada satu lagi fungsi tanda baca titik dua, yaitu dipakai dalam teks sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh:

Ibu : (meletakkan beberapa kopor) ”Bawa kopor ini, Mir!”
Mira : “Baik, Bu.” (mengangkat kopor dan masuk).
Ibu : “Jangan lupa, letakkan baik-baik!” (duduk di kursi besar).
Mira : “Ya, Bu.”
Ibu : “Terima kasih, Mira.”

Ayo, perhatikan percakapan berikut ini.

PERGI KE BALI

Karya Tasya Raehana

Pagi itu, Rio dan keluarganya telah sampai di Bandara Ngurah Rai, Denpasar, Bali. Mereka sedang liburan sekolah. Mereka langsung menuju penginapan dekat bandara.

Ayah Rio : Sekarang, kamu bawa barang-barang kamu ke kamar masing-masing!
Rio : Setelah itu, kita makan, ya, Yah? Rio lapar, nih.
Ayah Rio : Iya, Rio. Ayo, sekarang bawa barang kamu ke kamar kamu!

Mereka lalu membawa barang-barang mereka ke kamar masing-masing. Lalu, mereka kembali dan menuju restoran dekat penginapan.

Rio : Mama, aku mau makan nasi pakai ikan.

Mama Rio : Boleh, nih, dihabiskan, ya! (Mama Rio memberi sepiring nasi dan ikan kepada Rio).
Kakak Rio : Aku juga mau, Ma.
Mama Rio : Baiklah! Nih, buat kakak. (Mama Rio memberi sepiring nasi dan ikan kepada kakak Rio).
Ayah Rio : Ayo, cepat dihabiskan! (pinta ayah Rio). Setelah ini, kita akan ke pantai Kuta."
Rio : Asyik! Kita pergi ke pantai Kuta.

Setelah mereka selesai makan, mereka langsung menuju pantai Kuta naik mobil. Sampailah mereka di pantai Kuta.

Ayah Rio : Rio, kakak, jangan terlalu ke tengah! Ombaknya besar.
Rio dan Kakak : Baik, ayah! (lalu mereka berlari ke pantai dan berenang di pantai).
Ibu Rio : Wah, di sini banyak turis, ya, Yah? (sambil menggeleng keheranan)
Ayah Rio : Ya, iyalah. Pantai ini sungguh indah.
Rio : Kakak, ayo, kita buat istana dari pasir."
Kakak Rio : Ayo!

Rio dan Kakaknya bersama-sama membuat istana dari pasir.

Rio : Wah, indah sekali, ya!
Kakak Rio : Iya, indah sekali! (sambil loncat-loncat dan tepuk tangan).
Ayah Rio : Saatnya kita kembali ke penginapan. Kita istirahat dulu.
Ibu Rio : Benar kata ayah. Ayo, sekarang kita istirahat (Berjalan menuju mobil sambil menggandeng Rio).
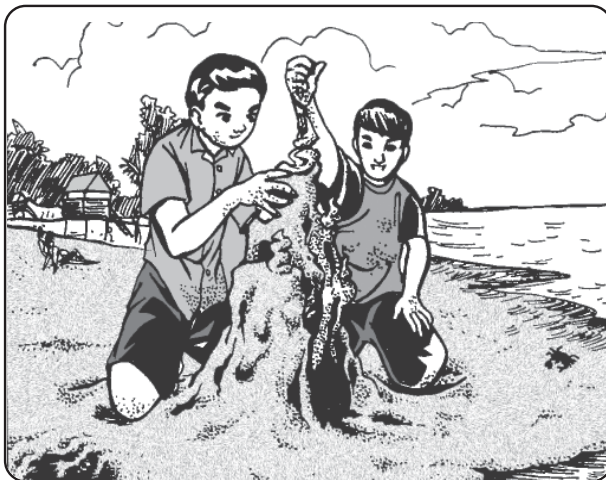
Gambar 3. 3 *Rio dan Kakaknya sedang membuat istana dari pasir.*

Mari Berlatih

Bagaimana menurutmu penggunaan kalimat-kalimat pada teks percakapan "Pergi Ke Bali"? Apakah pilihan kata dalam teks percakapan tersebut sudah sesuai?

Aku Pasti Bisa
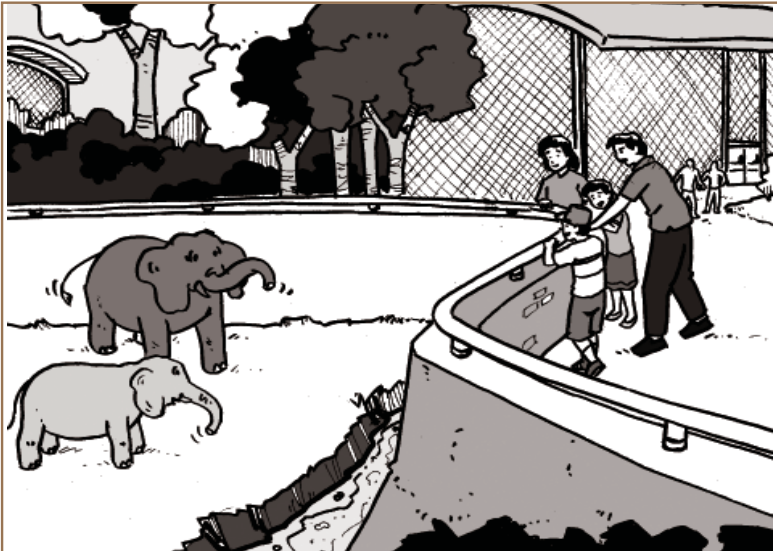
Coba tentukan sebuah tema untuk gambar di atas. Kemudian, susunlah sebuah teks percakapan berdasarkan gambar tersebut. Perhatikan penggunaan ejaannya.

Rangkuman

- Hal-hal pokok dalam suatu bacaan adalah sesuatu yang menjadi pokok atau inti dalam bacaan tersebut.
- Mengkritik adalah pernyataan yang sering kali disertai dengan pertimbangan baik buruk dan jalan keluarnya.
- Laporan kunjungan adalah laporan yang dibuat setelah kamu melakukan kunjungan ke suatu tempat.
- Percakapan adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih tentang suatu hal.

Refleksi

Setiap hari kamu bercakap-cakap, baik itu dengan orang tuamu, teman, atau orang lain. Saat kamu berbicara dengan orang lain, gunakanlah bahasa yang sopan. Jangan sampai kamu menyinggung perasaan orang lain.

Ayo, Berlatih 3

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

Teks untuk nomor 1-4.

Pariwisata

Pariwisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.

Banyak negara bergantung dari industri pariwisata. Industri pariwisata merupakan sumber pajak dan pendapatan dari perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata adalah salah satu strategi yang dipakai oleh organisasi nonpemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu. Selain itu, daerah wisata dapat meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang nonlokal.

Sumber: //id.wikipedia.org

1. Perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi disebut.....
   a. jalan-jalan
   b. pariwisata
   c. kunjungan
   d. bermain
2. Orang yang melakukan pariwisata disebut.....
   a. wisatawan
   b. orang asing
   c. investor
   d. pengunjung
3. Industri pariwisata dapat dijadikan sebagai sumber.....
   a. alam
   b. pajak dan pendapatan
   c. pengeluaran
   d. pemasukan
4. Pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh.....
   a. Pemerintah
   b. organisasi nonpemerintah

c. Presiden
d. Pejabat

5. Mengkritik sifatnya harus.....
   a. merendahkan
   b. menghina
   c. membangun
   d. menjatuhkan
6. Laporan kunjungan dibuat setelah melakukan.....
   a. pengamatan
   b. penelitian
   c. kunjungan
   d. diskusi
7. Hal menyenangkan ditulis setelah.....
   a. hal yang menyedihkan
   b. saran-saran
   c. peserta
   d. uraian singkat perjalanan
8. Saat belajar kelompok, kamu berbicara tentang.....
   a. acara televisi
   b. pelajaran
   c. liburan
   d. bermain
9. Penulisan nama tokoh dalam percakapan diawali huruf.....
   a. kecil
   b. sedang
   c. kapital
   d. lebih kecil
10. Tanda titik dalam drama dipakai setelah kata yang menunjukkan.....
    a. pelaku
    b. kalimat percakapan
    c. kalimat dalam kurung
    d. judul

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Dalam suatu bacaan terdapat hal-hal.....
2. Sifat mengkritik adalah.....
3. Setelah nama acara, laporan kunjungan berisi tentang.....
4. Penulisan tanda titik dua pada percakapan ditulis setelah.....
5. Percakapan harus ditulis dengan jelas supaya.....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Bagaimana cara menemukan hal-hal pokok dalam suatu bacaan?
2. Sebutkan cara-cara mengkritik!
3. Buatlah format laporan kunjungan!
4. Sebutkan ejaan yang dipakai dalam percakapan!
5. Buatlah percakapan sederhana dengan tema pariwisata!

Portofolio

Ayo, pilihlah gambar objek wisata di bawah ini. Kemudian susunlah sebuah teks percakapan berdasarkan gambar yang kamu pilih. Perhatikan penggunaan ejaannya.

TAMAN MINI INDONESIA INDAH
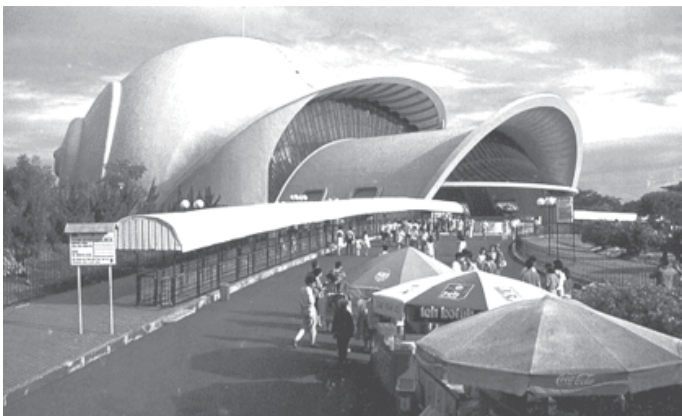
Sumber: oden.files.wordpress.com

TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

Sumber: www.eljohn.net

Bab 4

Lingkungan

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
1) menyebutkan tokoh, watak , latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibacakan guru;
2) memuji sesuatu disertai dengan alasan yang tepat;
3) menanggapi informasi dari kolom khusus;
4) mengubah puisi dalam bentuk prosa.

Gambar 4. 1 *Warga desa Luwung Ragi sedang bekerja bakti*

Warga Desa Luwung Ragi sedang melakukan kerja bakti. Mereka gotong-royong membersihkan lingkungan sekitar. Rumput-rumput yang sudah tinggi dipotong, sampah-sampah dikumpulkan kemudian dibakar. Warga tampak bersemangat sekali. Menurut warga, lingkungan harus dijaga kebersihannya. Lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang sehat. Bagaimana dengan lingkungan di sekitarmu?

Peta Konsep
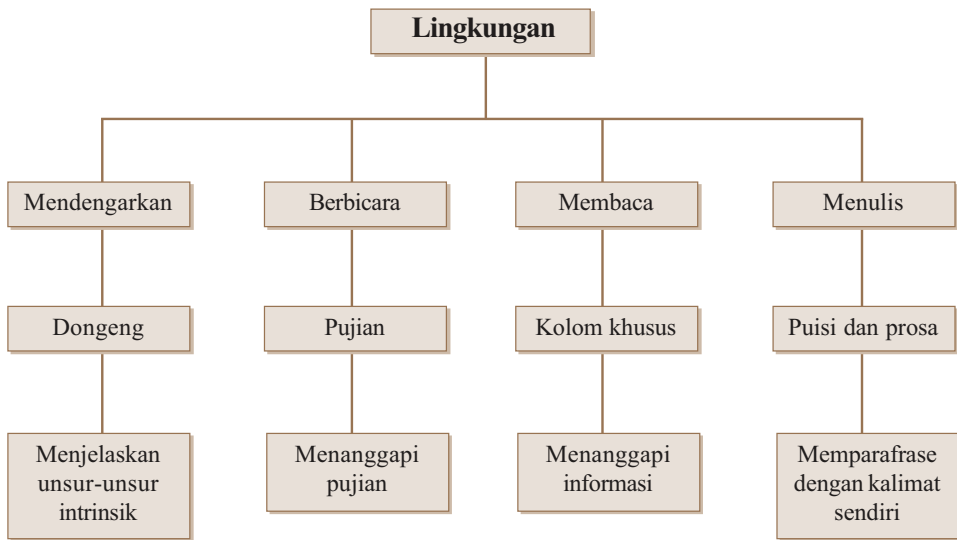
Kata Kunci

- Dongeng
- Kolom khusus
- Parafrase
- Puisi
- Pujian

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk mengidentifikasi tokoh, watak , latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Dongeng

Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan secara turun-temurun oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Dongeng harus mempunyai unsur-unsur yang mendukung agar cerita itu menarik. Unsur-unsur tersebut disebut dengan unsur instrinsik. Unsur intrinsik pernah kamu pelajari pada bab 1.

Perhatikan contoh unsur-unsur instrinsik dalam fabel berjudul kancil dan buaya berikut ini.

1. Fabel bertemakan pendidikan.
   Fabel tersebut mengajarkan pendidikan kepada kamu bagaimana menjadi orang yang cerdik.
2. Tokoh di dalam fabel adalah binatang yang bisa bicara.
   Si Kancil adalah tokoh utamanya, buaya adalah tokoh pendukungnya.
3. Si Kancil dalam dongeng mempunyai watak antagonis/baik. Meskipun kancil menipu buaya, dia baik. Macan mempunyai watak tritagonis karena menolong kancil, tetapi ia juga ingin memakan kancil.
4. Fabel tersebut mempunyai latar di hutan dan sungai. Di hutan, saat kancil akan dimakan macan. Di sungai, saat kancil akan dimakan buaya sekaligus ditolong buaya.
5. Banyak hal yang dapat kamu dapat dari cerita *si kancil dan buaya* atau biasa disebut amanat, yaitu jadi orang cerdik itu sangat bermanfaat, tetapi gunakan kecerdikan itu untuk kebaikan. Jadi, orang jangan suka menyakiti orang lain karena bisa merugikan diri sendiri.

Nah, itulah unsur-unsur instrinsik dalam dongeng “Kancil dan Buaya”. Kamu pasti bisa menemukan unsur instrinsik pada fabel lainnya. Sekarang, ayo, dengarkan dongeng yang akan dibacakan gurumu berikut ini.

Sang Kancil Sebagai Penengah

Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang betina sudah lama bersahabat. Mereka memelihara anak-anak mereka di hutan yang sama. Persahabatan itu berlangsung dengan baik sampai tiba musim kemarau yang berkepanjangan. Dalam keadaan sukar demikian itu, sang macan kumbang tidak dapat memperoleh binatang buruan untuk makan anak-anaknya yang sudah sangat kelaparan.

Pada suatu pagi, ia berkata kepada kawannya, sang menjangan, bahwa, kemarin malam, ia bermimpi memakan menjangan. Kini, ia bertanya apakah kawannya setuju apabila ia melaksanakan mimpinya itu. Sudah tentu sang menjangan tidak setuju, sehingga timbullah pertengkaran yang hebat.
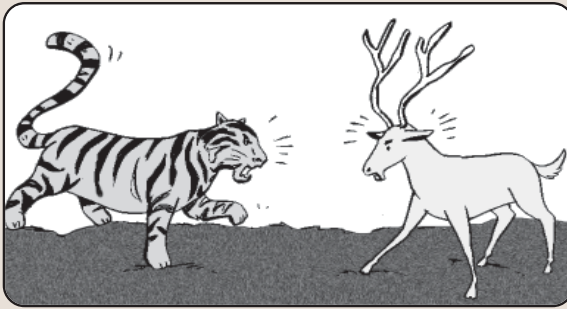
Gambar 4. 2 Harimau dan menjangan sedang berkelahi

Untuk mencari jalan keluar, mereka kemudian mengajukan masalah ini ke hadapan hewan-hewan hutan lainnya. Semua hewan berpihak kepada sang menjangan. Hal ini membuat sang macan kumbang tidak puas dan mengancam akan meneruskan niat buruknya. Oleh karena tak berdaya menolong sang menjangan, masalah ini oleh para hewan hutan diajukan ke kepala desa yang dijabat oleh seorang manusia, sedangkan sang menjangan secara diam-diam menghubungi saudara sepupunya, sang kancil.

Keadilan dimintakan kepada kepala desa itu karena ia terkenal sebagai seorang pejabat yang sangat adil. Namun, karena diancam sang macan kumbang, ditambah lagi bahwa ia telah dijanjikan akan dihadiahi sebuah paha sang menjangan, maka di dalam pengadilan ia telah berkeputusan untuk memihak kepada sang macan kumbang. Namun, sebelum ia dapat mengucapkan keputusannya yang mengijinkan sang macan kumbang untuk melaksanakan niatnya, tiba-tiba dilihatnya sang kancil menaiki atap rumahnya sambil membawa obor. Menurut keterangan sang kancil kemarin malam ia telah bermimpi bahwa harus membakar desa itu sampai rata ke bumi dan rumah paling dahulu harus dibakar adalah rumah sang kepala desa. Perbuatan hari ini sebenarnya adalah untuk melaksanakan mimpinya itu.

Sadar akan kesalahannya yang akan diperbuat, sang kepala desa memenangkan perkara sang menjangan. Sang macan kumbang karena kalah dalam pengadilan ini telah membawa anak-anaknya pindah ke hutan lain.

Sumber: *Folklor Indonesia James Danandjaja*

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dongeng yang sudah kamu dengar.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam dongeng di atas?
2. Bagaimana watak atau sifat dari setiap tokoh dalam dongeng di atas?
3. Di manakah latar dalam dongeng tersebut?
4. Sebutkan tema dongeng tersebut!
5. Apa amanat yang dapat kamu peroleh dari dongeng tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali isi dongeng “Sang Kancil Sebagai Penengah” dengan kalimatmu sendiri. Tulislah di buku tugasmu, kemudian coba bacakan hasil tulisanmu tersebut di depan kelas.

Berbicara

Kamu akan diajak untuk menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

Memuji Sesuatu dengan Disertai Alasan

Kamu tentu pernah memberikan suatu pujian kepada temanmu. Memuji adalah perbuatan yang baik, tetap memuji itu juga ada batasnya. Kamu tidak boleh berlebihan saat memuji karena hal itu justru tidak pantas. Saat kamu memuji temanmu, tentu ada alasannya. Biasanya kamu memuji kepada teman yang mempunyai prestasi, memenangkan perlombaan, atau teman yang memiliki kepandaian atau keterampilan. Ayo, perhatikan contoh kalimat pujian berikut ini.

1. Kamu memang hebat bisa memenangkan lomba catur itu!
2. Selamat, ya, kelasmu menjadi kelas terbersih di sekolah ini.
3. Wah, kamu memang pintar bermain bola.
4. Aku ikut bangga kamu bisa ikut audisi menyanyi itu.
5. Wah, kamu memang benar-benar anak yang baik hati.

Kamu dapat memberikan pujian kepada siapa saja. Selain prestasi, sifat terpuji, atau kepandaian, kamu juga dapat memuji hal-hal atau benda yang baik atau bagus yang dimiliki oleh temanmu.

1. Wah, tas barumu bagus sekali!
2. Bagus sekali bajumu ,Tin!
3. Di mana kamu membeli sepeda sebagus ini?
4. Sepatumu yang kupinjam itu enak sekali dipakai.
5. Kamu cocok sekali memakai baju itu.

Mari Berlatih

Ayo, berikan pujianmu terhadap hal-hal di bawah ini.

1. Adikmu pandai menari.
2. Sepupumu berhasil menjadi juara lomba baca puisi tingkat kecamatan.
3. Kakakmu pandai memainkan alat musik gitar.
4. Temanmu lolos seleksi dalam lomba berpidato.
5. Adikmu berhasil mendapat peringkat pertama di kelas.

Aku Pasti Bisa

Ayo, perhatikan gambar di bawah ini. Tuliskan pujian berdasarkan gambar-gambar tersebut. Sertakan pula alasanmu mengemukakan pujian tersebut.

Membaca

Kamu akan diajak menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain).

Menanggapi Informasi dari Kolom Khusus

Masih ingatkah kamu tentang kolom khusus? Ayo, sekarang pelajari kembali kolom khusus.

Kolom khusus tidak hanya terdapat di majalah. Di koran juga ada kolom khusus. Kolom khusus tersebut berfungsi agar orang lebih mudah memahami isi koran. Setiap kolom khusus di koran, mempunyai berita yang berbeda-beda sesuai nama kolomnya. Perhatikan contoh kolom khusus di koran berikut ini!

Tabel 2. Kolom khusus di koran

Nama Kolom	Isi Kolom
Politik dan Hukum	Berita tentang politik dan hukum
Opini	Tentang pendapat
Internasional	Peristiwa yang terjadi di dunia
Humaniora	Tentang kehidupan
Sosok	Profil seseorang
Bisnis dan Keuangan	Tentang perdagangan dan ekonomi
Nusantara	Tentang Indonesia
Metropolitan	Tentang kota sekitar Jakarta
Olahraga	Tentang olahraga
Nama dan Peristiwa	Kehidupan artis
Karier	Kerja
Keluarga	Tentang keluarga

Setelah kamu tahu tentang kolom khusus di koran, masih ingatkah kamu cara menanggapinya? Caranya adalah sebagai berikut.

1. Tanggapan harus sesuai dengan masalah
2. Disampaikan secara jelas
3. Alasannya masuk akal
4. Alasannya tepat
5. Bahasanya santun

Ayo, baca kolom khusus berikut ini.

Warga Keluhkan Bau Limbah Sirip Ikan Hiu

JAKARTA, KOMPAS. Usaha rumah tangga yang mengolah hasil-hasil perikanan di komplek Ruko Soka I, Jalan Terusan Bandengan Utara, Kelurahan Pejagalan, Pejaringan, Jakarta Utara, dikeluhkan warga sekitarnya. Limbah sirip hiu, kerang, dan ikan lainnya yang diolah dan dikemas di sini mengalir melalui parit terbuka dan menebarkan bau yang menusuk hidung.

"Sebenarnya, warga sudah lama mengeluhkan persoalan ini. Hanya saja tidak ada yang berani melaporkannya kepada pejabat di kelurahan dan kecamatan. Pemiliknya dekat sama aparat keamanan yang jaga kompleks ini," kata Daryono (45), salah seorang warga.

Usaha penimbangan dan pengolahan hasil-hasil perikanan, seperti sirip ikan hiu dan kerang, menempati Ruko Blok E6. Kompleks dengan lebih dari 100 ruko itu termasuk ramai dan padat. Warga mengatakan pemilik usaha tidak dapat ditemui untuk menyampaikan keluhan mereka. Beberapa pekerjanya tidak bersedia memberi keterangan. Sementara itu, limbah yang memenuhi saluran di depannya menebarkan bau busuk yang menyengat hidung.

Beberapa ibu rumah tangga yang sedang makan diwarung "Super Top" di Blok E3 menyebutkan, warga tidak berani memprotesnya karena alasan keamanan. "Kalau pas usaha itu lagi ramai, wah, baju yang dijemur pun bau ikan," kata seorang ibu. Lurah Pejagalan, Mat Nasir, mengatakan, warga belum pernah mengadukan persoalan itu. Namun, dia berjanji akan segera meninjau kondisi usaha itu.

Kompas, Selasa, 22 Mei 2007

Mari Berlatih

Ayo, catatlah pokok-pokok pikiran dari informasi di atas. Coba kemukakan saran, pendapat, dan tanggapanmu terhadap isi informasi tersebut. Kemudian, tulislah kata-kata dalam kolom khusus tersebut yang menurutmu sulit, kemudian carilah artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Mengenal Imbuhan *me-*

Sekarang kamu akan mempelajari imbuhan *me-*. Imbuhan *me-* berfungsi membentuk dua kata kerja aktif. Kata kerja aktif, artinya kata yang melakukan pekerjaan. Dalam kalimat berkedudukan sebagai P atau predikat. Kata kerja aktif terdiri dari dua,yaitu:

a. Kata kerja aktif transitif

Kata kerja aktif transitif, yaitu kata kerja yang memerlukan objek.
Contoh: memukul, menembak, merebus.
Bila digunakan dalam kalimat, kata-kata itu harus dilengkapi dengan objek.
Contoh: Adik memukul meja.
S P O
Kakak menembak burung.
S P O

b. Kata kerja aktif intransitif

Kata kerja aktif intransitif, yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek.
Contoh: menangis, menyanyi, mencair, memanas.
Contoh: Rina menangis.
S P
Sinta menyanyi.
S P

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok yang terdiri atas 3-4 anak. Carilah kolom khusus di koran.Kemudian carilah kata kerja aktif transitif dan intransitif pada kolom tersebut.

Menulis

Kamu diajak untuk mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Puisi adalah karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat, tetapi bermakna. Bentuknya terikat karena di dalam puisi mempunyai aturan-aturan, yaitu:

a) Diikat adanya bait.
b) Diikat adanya larik atau baris tiap bait.
c) Diikat adanya jumlah suku kata tiap larik atau baris.
d) Diikat adanya sajak atau rima, yaitu persamaan bunyi.
e) Diikat adanya irama atau pertentangan bunyi.

Prosa adalah suatu karangan yang bentuknya bebas dan bahasanya terurai. Bentuknya bebas karena tidak ada aturan khusus. Bahasanya terurai artinya kata disesuaikan dengan kalimat sehingga mudah dipahami.

Kamu harus tahu, bahwa mengubah puisi menjadi prosa disebut parafrase puisi. Parafrase bisa disebut mengungkapkan kembali suatu puisi dalam bentuk lain, tetapi tidak mengubah makna puisi. Langkah-langkah saat kamu memparafrasekan puisi adalah sebagai berikut.

a. Membaca puisi tersebut secara cermat.
b. Memerhatikan kata-kata yang sulit dalam puisi tersebut.
c. Mengungkapkan isi puisi tersebut berdasarkan kata-kata sulit itu.

Ayo, perhatikan contoh parafrase berikut ini.

Tuhan Telah Menegurmu

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
Lewat anak-anak yang kelaparan
Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
Lewat semayup suara adzan
....

Oleh Apip Mustopa

Setelah diparafrase menjadi:

Tuhan Telah Menegurmu

(Tahukah) Tuhan (kini) telah menegurmu (hai manusia) dengan cukup sopan
Lewat (perut) anak-anak (jalanan) yang kelaparan
(Dengarkan) Tuhan telah menegurmu (lagi) dengan cukup sopan
Lewat semayup (kumandang) suara adzan

Mari Berlatih

1. **Ayo, bacalah puisi berikut dengan seksama.**

Perempuan-perempuan Perkasa

Perempuan-perempuan yang membaca di pagi buta dari manakah mereka
Ke stasiun kereta datang dari bukit-bukit desa
Sebelum peluit kereta pagi terjaga
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta, ke manakah mereka
Di atas roda-roda baja mereka berkendang
Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota
Merebuk hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta, siapakah mereka
Mereka ialah ibu-ibu berkati baja, perempuan-perempuan perkasa
Akar-akar melata dari tanah perbukitan turun ke kota mereka
Cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa.

Oleh Hartojo Andangdjaja

2. **Coba ubahlah puisi di atas dalam bentuk prosa atau karangan singkat.**
3. **Ayo, tuliskan juga amanat atau pesan dalam puisi tersebut.**

Rangkuman

- Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi dan diceritakan secara turun-temurun oleh orang tua kepada anak-anaknya.
- Memuji adalah perbuatan yang baik, tetapi memuji itu juga ada batasnya.
- Kolom khusus berfungsi agar orang lebih mudah memahami isi koran.
- Memparafrasekan puisi artinya mengungkapkan kembali suatu puisi dalam bentuk lain, tetapi tidak mengubah makna puisi.

Refleksi

Saat memarafrasekan puisi, kamu harus mencari kata-kata simbol dalam puisi tersebut. Kamu harus memahami terlebih dahulu kata-kata yang menjadi simbol tersebut. Jika kamu kesulitan mengartikannya, kamu bisa mencarinya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Ayo, Berlatih 4

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Dongeng adalah cerita yang ....
   a. terjadi
   b. tidak benar-benar terjadi
   c. nyata
   d. utuh
2. Kancil adalah tokoh dongeng yang ....
   a. malas
   b. cerdik
   c. bodoh
   d. pemalu
3. Pujian biasanya ditujukan kepada teman yang ....
   a. nakal
   b. memiliki prestasi
   c. malas
   d. kaya
4. Di bawah ini yang termasuk pujian adalah ....
   a. Baju kamu sangat jelek!
   b. Wah, nakal betul anak itu.
   c. Wah, kamu memang pintar bermain bola.
   d. Tas yang kamu beli itu tidak cocok.
5. Kolom khusus ”karier” di koran berisi tentang ....
   a. olahraga
   b. kerja
   c. perdagangan
   d. keluarga
6. Saat menanggapi harus disampaikan secara ....
   a. berbelit-belit
   b. tidak urut

c. meloncat-loncat
d. jelas
7. Kata merebus merupakan kata kerja aktif ....
a. intransitif
b. tidak berobjek
c. transitif
d. tidak bersubjek
8. Contoh kata kerja aktif intransitif adalah ....
a. mencair
b. menombak
c. memukul
d. memecah
9. Karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat disebut ....
a. prosa
b. puisi
c. cerpen
d. dongeng
10. Mengubah puisi menjadi prosa disebut ....
a. parafrase kata
b. parafrase kalimat
c. parafrase puisi
d. parafrase prosa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Pada cerita “Si Kancil Sebagai Penengah”yang berperan sebagai tokoh antagonisnya ....
2. Pengumuman itu melibatkan ....
3. Perdagangan masuk ke dalam kolom khusus ....
4. Contoh kata kerja aktif instransitif adalah ....
5. Karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat disebut ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan dongeng?
2. Bagaimana cara memuji seorang teman?
3. Sebutkan nama kolom dan isi kolom dalam kolom khusus di koran!
4. Buatlah masing-masing lima kata kerja aktif transitif dan intransitif!
5. Apa yang dimaksud dengan parafrase?

Portofolio

Ayo, cari sebuah dongeng di majalah anak. Coba kamu sebutkan tokoh-tokohnya, watak, latar serta amanat yang ada dalam dongeng tersebut.

Bab 5

Kegiatan

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
1) menulis hal-hal penting dari teks pengumuman yang dibacakan guru;
2) menyampaikan informasi yang diperoleh dari teks bacaan;
3) menjelaskan penyajian laporan pengamatan;
4) mengisi formulir daftar riwayat hidup, wesel pos, dan kartu pos dengan benar.

Gambar 5. 1 *Andi sedang bersepeda*

Setiap pagi, Andi berolahraga dengan sepeda. Andi sangat menyukai kegiatan tersebut. Menurut Andi, bersepeda itu kegiatan yang menyenangkan. Andi dapat menghirup segarnya udara pagi. Bersepeda juga membuat tubuh Andi menjadi sehat.

Peta Konsep

- **Kegiatan**
  - Mendengarkan
    - Pengumuman
      - Menulis hal-hal penting pengumuman
  - Berbicara
    - Informasi
      - Menyampaikan informasi
  - Membaca
    - Laporan pengamatan
      - Menjelaskan laporan pengamatan
  - Menulis
    - Formulir
      - Mengisi formulir: Daftar riwayat hidup, Wesel, Kartu pos
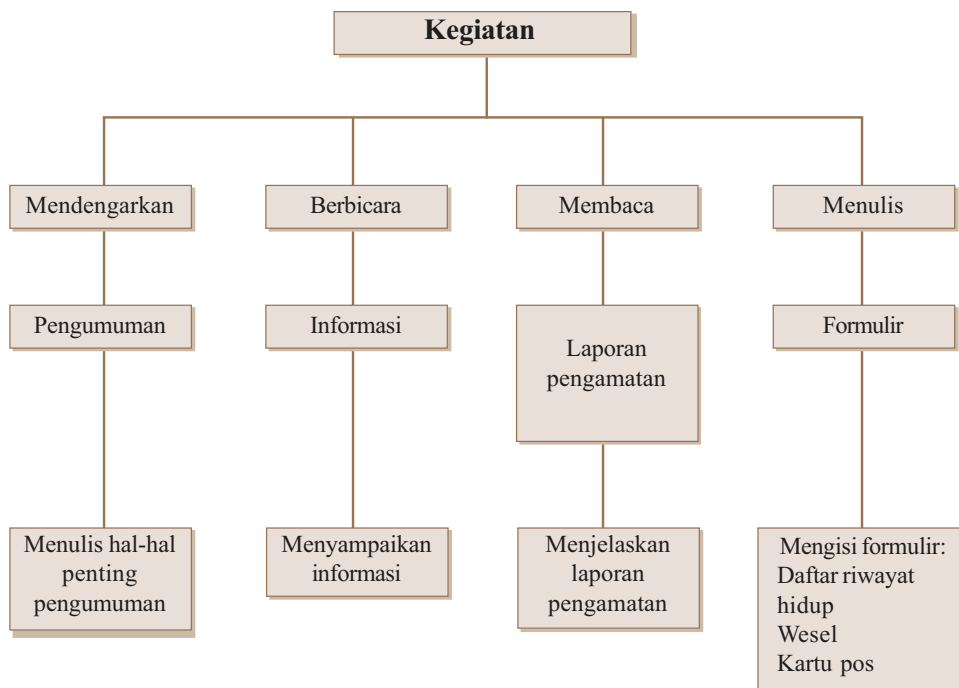
Kata Kunci

- Pengumuman
- Informasi
- Laporan
- Formulir

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk menulis hal-hal penting dari suatu teks yang dibacakan.

Menulis Hal Penting dari Teks Pengumuman

Pengumuman adalah penyampaian informasi yang ditujukan kepada orang lain dan bersifat satu arah. Kamu tentu pernah mendengarkan atau membaca pengumuman. Bagaimana isi pengumuman? Isi pengumuman bersifat umum dan terbuka. Artinya, pengumuman itu untuk diketahui semua orang.

Saat kamu membaca pengumuman, kamu harus memperhatikan:

1) Kegiatan atau peristiwa dalam pengumuman tersebut.
2) Pelaksanaan kegiatan tersebut.
3) Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Ayo, dengarkan teks pengumuman yang dibacakan oleh gurumu berikut ini.

SDN 05 SUKA MAKMUR
Jalan Melati No. 32 Bandung Telp (0272) 857679

Pengumuman

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke 65, SDN 06 Suka Makmur akan mengadakan lomba pentas budaya. Lomba tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Agustus 2007
Pukul : 08.00-selesai
Tempat : Aula SDN 06 Suka Makmur
Jenis lomba : Peragaan busana daerah, tarian tradisional, dan drama cerita rakyat

Demikian tadi pengumuman lomba pentas budaya. Diharapkan partisipasi semua siswa SDN 06 Suka Makmur agar acara berjalan dengan lancar.

Bandung, 1 Agustus 2007

Mengetahui,

Kepsek SDN 06 Suka Makmur	Ketua Panitia	Sekretaris
Amir Furqon, Amd	Imron Syahir, S.Pd	Mina Wijayanti, SPd

Mari Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai pengumuman yang telah kamu dengar.
1. Kegiatan apa yang diadakan dalam pengumuman tersebut?
2. Kapan pelaksanaan kegiatan tersebut?
3. Di mana tempat kegiatan tersebut?
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
5. Siapa yang membuat pengumuman tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, catat hal-hal pokok dari teks pengumuman yang sudah kamu dengar. Kemudian, buatlah ringkasan pengumuman tersebut dengan kalimatmu sendiri.
Sampaikan hasil ringkasanmu di depan kelas.

Berbicara

Kamu akan diajak untuk menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Menyampaikan Informasi dari Teks Bacaan

Kamu tentu pernah membaca sebuah bacaan di koran ataupun majalah. Bacaan tersebut pasti mengandung informasi. Informasi dari suatu bacaan akan mudah kamu temukan jika kamu perhatikan langkah-langkahnya berikut ini.

a. Bacalah tulisan atau bacaan tersebut dengan sungguh-sungguh.
b. Pahamilah isi bacaan, judul, isinya tentang apa, dan bagaimana penyelesaiannya. Kamu dapat membaca berkali-kali untuk memahami isi tulisan atau bacaan.
c. Buatlah kesimpulan dengan mengambil garis besar isi bacaan.

Ayo, baca teks berikut ini.

Sejarah Pensil

Pernahkah teman-teman membayangkan bila sekarang ini tidak ada pensil? Tentu kita masih seperti zaman dulu, orang menulis dan menggambar dengan cara menggoreskan sepotong kayu atau jari tangan pada tanah, lumpur, atau hamparan pasir.

Untuk membuat tanda atau tulisan, orang zaman dulu menggoreskan ujung pisau pada batang pohon atau pada tanah liat. Teknik lain menulis dan menggambar, tepatnya menggores pada selembar pelat timah, tembaga, atau logam lunak. Ada juga yang menggunakan ujung kuas yang dicelupkan ke dalam cairan hitam atau pewarna. Sekarang orang tidak perlu susah-susah untuk menggambar atau menulis. Sejak ditemukannya pensil, orang akan dengan mudah menulis atau menggambar.

Kata pensil berasal dari bahasa latin, *penicillus,* yang artinya ekor kecil karena bentuknya memang seperti kuas kecil. Pensil yang kita kenal sekarang adalah sebuah alat tulis berbentuk batang, berwarna hitam, dan dilapisi kayu di bagian luar. Bahan hitam itu adalah grafit.

Grafit berasal dari bahan batuan karbon yang didapat dengan cara menambang. Grafit ditemukan sekitar 500 tahun yang lalu di daerah Cumberland, Inggris.

Sumber: http//www.eikongraphia.com

Gambar 5. 2 *Pensil*

Orang pertama yang menggunakan hasil tambang grafit sebagai bahan pensil adalah keluarga Faber yang tinggal di Jerman. Keluarga ini memulai usaha pembuatan pensil grafit pada tahun 1760. Namun, sayang, usaha Faber kurang sukses. Orang tidak suka menggunakan pensil Faber karena mudah patah dan mengotori tangan.

Pada tahun 1895 N.J. Conte menyempurnakan pensil buatan Faber. Agar pensil tidak mudah patah, grafit dicampur dengan air dan tanah liat, lalu dicetak kecil-kecil panjang, kemudian dibakar sehingga didapat tingkat kekerasan yang diinginkan. Hasilnya memuaskan, pensil tidak mudah patah dan tangan tidak kotor. Orang pun dengan senang hati menggunakan pensil.

Sumber: Kompas, Minggu, 2 Maret 2008

Mari Berlatih

Ayo, lengkapi kalimat rumpang berikut sesuai bacaan di atas. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Zaman dulu orang menulis dengan cara ....
2. Sejak ditemukannya ... orang akan dengan mudah menulis.
3. Pensil terbuat dari bahan ....
4. Orang pertama yang menggunakan pensil dari grafit adalah ....
5. Orang yang menyempurnakan pensil adalah ....

Aku Pasti Bisa

Ayo, temukan pokok-pokok informasi dari teks bacaan yang sudah kamu baca di atas. Coba sampaikan kembali informasi dari bacaan tersebut kepada temanmu, kemudian bandingkan isi informasi yang kamu sampaikan dengan informasi temanmu.

Membaca

Kamu diajak untuk mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan.

Mendeskripsikan Penyajian Laporan Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah pengawasan atau peninjauan secara cermat terhadap suatu kegiatan atau penelitian. Bila ingin mengadakan pengamatan, kamu harus datang ke tempat yang ingin kamu amati atau tempat yang akan diobservasi. Jadi kamu harus datang langsung ke lokasi untuk melakukan kegiatan observasi. Adapun hal-hal yang perlu kamu ceritakan dalam laporan pengamatan adalah sebagai berikut.

1. Nama tempat yang diamati
2. Hal yang diamati
3. Waktu pengamatan
4. Tujuan pengamatan
5. Pengamat
6. Hasil pengamatan.

Ayo, baca laporan hasil pengamatan berikut ini dengan saksama.

Perpustakan Widya Pustaka

Pada hari Minggu, 1 Juli 2007 aku berkunjung ke Perpustakaan Nasional. Di perpustakaan ada banyak petugas yang melayani pengunjung. Ada petugas yang melayani peminjaman buku, petugas pengembalian buku, petugas pembuatan kartu anggota perpustakaan, petugas penitipan barang, petugas parkir kendaraan dan petugas keamanan. Di perpustakaan juga ada tempat yang melayani kepentingan umum, misalnya fotokopi, wartel, kantin, dan taman untuk santai.

Di perpustakaan, ada papan pengumuman yang memajang berbagai hal yang perlu diketahui oleh para pengunjung. Di sana, juga dipajang brosur-brosur, pamflet-pamflet, dan pengumuman tentang bazar buku.

Sebelum masuk perpustakaan, para pengunjung diperiksa dan barang-barang yang dibawa harus dititipkan kepada petugas. Para pengunjung rela antri untuk meminjam

dan mengembalikan buku. Mereka dilayani di beberapa loket. Di antara mereka, ada juga yang terlambat mengembalikan buku, oleh karenanya dikenai sanksi. Para pengunjung dihimbau untuk menjaga ketertiban demi kenyamanan.

Di antara para petugas, tampak, yang paling sibuk adalah petugas yang mengatur peminjaman buku. Petugas ini mengecek label buku, memberi stempel, dan memeriksa kartu anggota perpustakaan.

Hari Sabtu, perpustakaan tutup pukul 10.00. Pengunjung yang ingin meminjam buku pada hari Sabtu harus datang pagi. Begitu juga, pengunjung yang ingin mengembalikan buku. Setiap hari Sabtu, perpustakaan selalu ramai, apalagi menjelang hari libur, banyak orang yang meminjam buku untuk mengisi hari liburnya dengan membaca. Begitulah suasana di Perpustakaan Nasional yang selalu ramai dikunjungi para pelajar.

Gambar 5. 2 *Anak-anak sedang meminjam buku di perpustakaan*

Mari Berlatih

Setelah kamu membaca laporan hasil pengamatan di atas, ayo, sebutkan hal-hal berikut ini.

1. Nama tempat yang diamati : .....
2. Hal yang diamati : .....
3. Waktu pengamatan : .....
4. Tujuan pengamatan : .....
5. Pengamat : .....

Aku Pasti Bisa

Coba kamu jelaskan kembali laporan hasil pengamatan tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Ayo, jelaskan di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, ungkapkan tanggapan dan saranmu terhadap laporan pengamatan yang sudah kamu baca. Sertakan tanggapan dan saranmu itu dengan alasan yang tepat.

Menulis

Kamu akan diajak mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, dan daftar riwayat hidup) dengan benar.

Mengisi Formulir Daftar Riwayat Hidup, Wesel Pos, dan Kartu Pos

Apakah yang kamu ketahui tentang daftar riwayat hidup? Pernahkah kamu mengirim wesel atau kartu pos? Kamu pasti ingin tahu lebih banyak tentang hal itu. Formulir ada bermacam-macam. Ada formulir daftar riwayat hidup, wesel pos, dan kartu pos.

Daftar riwayat hidup adalah formulir yang berisi tentang data diri seseorang secara lengkap. Mulai dari nama sampai pendidikan. Daftar riwayat hidup biasanya dipakai seseorang untuk melamar pekerjaan atau mendaftarkan sekolah, les, dan menjadi anggota organisasi. Daftar riwayat hidup berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui data diri seseorang sehingga orang tersebut mudah dikenali.

Ayo, perhatikan formulir daftar riwayat hidup berikut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CALON SISWA SEKOLAH DASAR TUNAS BANGSA

1. Nama lengkap : ____________________
2. Nama panggilan : ____________________
3. Tempat, tanggal lahir : ____________________
4. Jenis kelamin : ____________________
5. Agama : ____________________
6. Alamat : ____________________
7. Nomor telepon : ____________________
8. Golongan darah : ____________________
9. Anak ke : ____________________
10. Orang tua
    Ayah : ____________________
    Ibu : ____________________
    Pekerjaan ayah : ____________________
    Pekerjaan ibu : ____________________
    Alamat orang tua : ____________________
11. Kegemaran : ____________________
12. Prestasi yang pernah diraih : ____________________

Demikian, daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

..., ...

Ttd

( )

Adapun wesel pos adalah kartu yang digunakan untuk mengirim uang melalui pos. Meskipun sekarang sudah banyak bank dan ATM, namun masih ada orang yang mengirim uang melalui wesel. Wesel pos dikirim melalui kantor pos. Wesel berupa selembar kertas. Orang yang menerima wesel akan mengambil uang ke kantor pos, tetapi harus membawa wesel sebagai tanda bukti.

Nah, coba kamu perhatikan formulir wesel berikut ini.

Logo

APLIKASI PENGIRIMAN
WESEL POS DALAM NEGERI

WP-1

Pos Indonesia

WESTRON WESTRON WESEL POS

Penguangan

Jumlah yang dikirim

Jenis wesel pos

Tanggal

Nomor

Terbilang:

Dikirim oleh:

Ditujukan kepada:

Rp

Berita

Tanda terima ....

Petugas pos ....

Cap

Selain itu, ada juga kartu pos, yaitu kartu yang berfungsi untuk mengirim surat. Kalimat dalam kartu pos harus singkat, tidak boleh panjang lebar seperti dalam surat biasa. Ayo, perhatikan kartu pos di bawah ini.

Mari Berlatih

Ayo, salin format daftar riwayat hidup, wesel pos, dan kartu pos di atas. Salinlah pada buku latihanmu . Kemudian, isilah formulir-formulir tersebut sesuai dengan data kamu.

Rangkuman

- Pengumuman adalah penyampaian informasi yang ditujukan kepada orang lain dan bersifat satu arah.
- Informasi dari suatu bacaan akan mudah kamu temukan jika kamu perhatikan langkah-langkahnya di bawah ini:
  a) Bacalah tulisan/bacaan tersebut dengan sungguh-sungguh.
  b) Pahamilah isi bacaan, judul, isinya tentang apa, dan bagaimana penyelesaiannya.
  c) Simpulkan isi bacaan atau ambil garis besar isi bacaan.
- Pengamatan atau observasi adalah pengawasan atau peninjauan secara cermat terhadap suatu kegiatan atau penelitian
- Daftar riwayat hidup adalah formulir yang berisi tentang data diri seseorang secara lengkap.
- Wesel pos adalah formulir yang digunakan untuk mengirim uang melalui pos
- Kartu pos adalah kartu yang berfungsi untuk mengirim surat.

Refleksi

Jika pergi ke suatu tempat, misalnya tempat rekreasi, museum, atau tempat-tempat lainnya, kamu merasa terkesan, bukan? Kesan itu jangan disimpan dalam hati saja, tapi kamu bisa membuat dokumennya dalam bentuk laporan. Kamu tentu sudah paham tentang laporan pengamatan. Nah, uraikanlah kesan-kesanmu dalam laporan pengamatan.

Ayo, Berlatih 5

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Penyampaian informasi yang ditujukan kepada orang lain dan bersifat satu arah disebut ....
   a. berita
   b. pengumuman
   c. pesan
   d. amanat
2. Isi pengumuman bersifat ....
   a. tertutup
   b. rahasia
   c. umum dan terbuka
   d. khusus

3. Kabar atau berita tentang sesuatu disebut ....
   a. informasi
   b. percakapan
   c. pesan
   d. pengumuman
4. Di bawah ini adalah langkah-langkah untuk menemukan informasi dalam suatu bacaan, *kecuali* ....
   a. membaca bacaan dengan sungguh-sungguh
   b. memahami isi bacaan
   c. menyimpulkan isi bacaan atau mengambil garis besar isi bacaan
   d. membaca bacaan secara cepat
5. Di bawah ini adalah hal-hal yang perlu kamu ceritakan dalam laporan pengamatan, *kecuali* ....
   a. Nama tempat yang diamati
   b Hal yang diamati
   c. Biaya yang digunakan untuk pengamatan
   d Tujuan pengamatan
6. Tanggapan harus dinyatakan dengan alasan yang ....
   a. membangunkan
   b. membosankan
   c. masuk akal
   d. keluarga
7. Formulir yang berisi tentang data diri seseorang secara lengkap disebut ....
   a. daftar riwayat hidup
   b. wesel pos
   c. kartu pos
   d. kartu undangan
8. Nama lengkap dan nama panggilan terdapat di ....
   a. wesel pos
   b. daftar riwayat hidup
   c. kartu pos
   d. kartu pendaftaran
9. Mengirim uang selain melalui bank, dapat melalui ....
   a. daftar riwayat hidup
   b. wesel pos
   c. kartu tabungan
   d. kartu pos
10. Bahasa dalam kartu pos harus ....
   a. panjang
   b. berbelit-belit
   c. singkat
   d. terurai

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Pengumuman adalah penyampaian informasi yang ditujukan kepada ....
2. Informasi adalah ....
3. Pengamatan atau observasi adalah pengawasan atau peninjauan secara cermat terhadap ....
4. Daftar riwayat hidup adalah ....
5. Fungsi kartu pos adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Apa yang dimaksud dengan pengumuman?
2. Sebutkan langkah-langkah untuk menemukan informasi dalam suatu bacaan!
3. Apa yang dimaksud dengan laporan pengamatan?
4. Sebutkan hal-hal yang harus ada dalam laporan pengamatan!
5. Sebutkan hal-hal yang ada dalam daftar riwayat hidup!

Portofolio

Ayo, cari pengumuman yang ada di sekolahmu. Catatlah hal-hal pokok dari teks pengumuman tersebut. Buatlah ringkasan pengumuman tersebut menurut kalimatmu sendiri. Kemudian sampaikan kembali ringkasanmu di depan kelas.

Bab 6

Kekeluargaan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

1) memahami wacana lisan tentang berita dan drama pendek;
2) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan baca puisi;
3) memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama;
4) mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah pidato dan surat resmi.

Gambar 6. 1 *Anak-anak sedang bermusyawarah*

Para siswa sedang bermusyawarah. Mereka bermusyawarah mengenai pemilihan ketua kelas. Dalam musyawarah tersebut, mereka saling mengusulkan pendapat. Mereka melakukan musyawarah secara kekeluargaan dan tidak ada yang memaksakan kehendaknya.

Peta Konsep
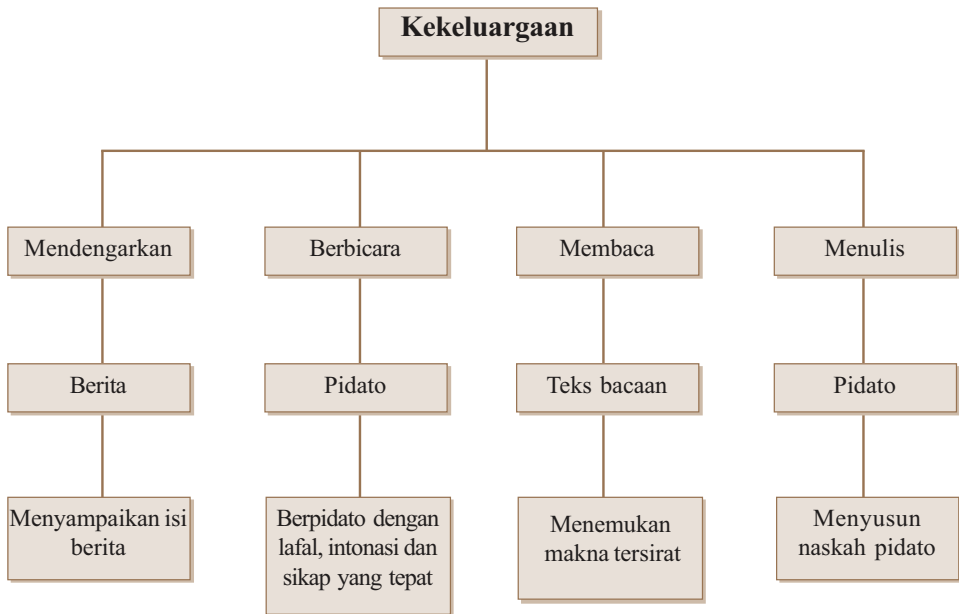
Kata Kunci

- Berita
- Makna
- Pidato
- Presentasi

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.

Menyimpulkan Isi Berita

Menyimpulkan adalah mengambil inti dari suatu bacaan atau berita. Menyimpulkan hampir sama dengan meringkas. Bedanya, menyimpulkan hanya terdiri dari satu atau dua kalimat, sedangkan meringkas itu terdiri dari beberapa paragraf. Perhatikan cara-cara menyimpulkan berikut ini.

a. Simaklah berita dengan sungguh-sungguh. Mulai dari awal sampai akhir.
b. Mata kamu harus berkonsentrasi pada televisi, karena dengan melihat televisi maka berita akan lebih jelas.
c. Catatlah gagasan pokok dari berita.
   Gagasan pokok berita adalah apakah yang dibicarakan dalam berita. Gagasan pokok harus kamu tulis secara jelas. Jadi, mulai dari awal berita sampai akhir berita membicarakan tentang apa harus jelas.
d. Simpulkan gagasan pokok di atas.

Kamu harus tahu, bahwa gagasan pokok berfungsi agar kamu lebih mudah dalam menyimpulkan isi berita. Catatan gagasan pokok juga berfungsi sebagai pedoman saat kamu ditanya tentang berita yang kamu baca atau kamu dengar.

Ayo, dengarkan pembacaan cuplikan berita dari televisi oleh gurumu berikut ini.

Jendela Sejarah

Pemirsa kita ketemu lagi dalam ”Jendela Sejarah” untuk hari Selasa, 25 September 2007. Dalam kesempatan ini pemirsa akan kami ajak ke kota Medan untuk melihat peninggalan sejarah di sana.

Di kelurahan Alur kecamatan Medan Baru, kota Medan, Sumatera Utara, terdapat masjid Al Maksun yang terkenal indah, unik dan memiliki nilai sejarah yang tinggi.

Bagi masyarakat Medan, masjid Al Maksun tak sekadar tempat ibadah. Masjid ini juga menjadi momen sejarah. Sebab, masjid seluas 18 ribu meter persegi yang mampu menampung 1500 jamaah ini, dibangun oleh Sultan Maksun Al Rasyid Perkasa Alamsyah, pada 21 Agustus 1888 (25 Syakban 1327). Masjid yang mulai digunakan pada tanggal 10 September 1909 dan diarsiteki oleh Kapten Van Erp, ini laksana potret kejayaan Kesultanan Deli waktu itu.

Jika dipandang dari jauh, masjid ini terlihat indah dengan kombinasi warna kuning dan hijau. Memasuki masjid, kita akan disambut oleh gapura megah bak gapura istana.
Arsitek masjid ini sungguh unik, perpaduan antara gaya India dan Eropa. Bagian atas masjid berbentuk segi delapan. Dari 4 sudut masjid, terdapat masing-masing satu kubah. Di tengah-tengahnya, terdapat sebuah kubah besar. Di dalam ruang utama, terdapat delapan buah tiang penyangga masjid berdiameter 60 cm. Masing-masing terhubung satu sama lain dalam bentuk lengkungan. Lantainya terbuat dari ubin warna-warni buatan Eropa.

Di dalam masjid juga terdapat *mihrab*, yaitu suatu relung yang berfungsi sebagai tempat imam dalam memimpin salat dan juga sebagai petunjuk arah kiblat.

Ya, pemirsa, itulah tadi masjid Al Maqsun yang terletak di Medan. Semoga perjalanan kita kali ini dapat menambah pengetahuan pemirsa tentang sejarah Indonesia. Demikian Jendela Sejarah Minggu ini, kita ketemu lagi Minggu depan tetap di Jendela Sejarah.

Mari Berlatih

Setelah mendengarkan cuplikan berita di atas, coba kamu catat pokok-pokok isi beritanya. Tulislah pokok-pokok berita yang telah kamu catat itu dalam satu kalimat atau lebih.

Aku Pasti Bisa

Coba simpulkan isi berita televisi yang telah kamu dengar. Simpulkan dengan kata-katamu sendiri. Ayo, sampaikan di depan kelas secara bergiliran.

Berbicara

Kamu akan diajak untuk berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll.) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Berpidato untuk Berbagai Keperluan

Tahukah kamu apa itu pidato? Pernahkah kamu berpidato? Bagaimana berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat itu?

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato dapat kamu lakukan saat kamu ulang tahun, saat acara perpisahan atau saat ada kegiatan di sekolahmu.

Saat kamu berpidato, harus memperhatikan lafal, intonasi, dan sikap. Lafal adalah pengucapan kata atau kalimat. Saat mengucapkan kata atau kalimat, kamu harus mengucapkan dengan jelas. Jangan terlalu cepat saat berbicara, karena orang yang mendengarkan akan bingung. Kamu juga cepat lelah, tetapi juga jangan terlalu lambat. Jika terlalu lambat, pendengar akan mengantuk dan bosan. Kamu juga jangan berbicara terlalu keras atau pelan. Sesuaikan dengan pendengar sehingga pidato kamu akan enak didengar.

Selain lafal, kamu juga harus memperhatikan intonasinya. Intonasi adalah tekanan dalam setiap kalimat. Kamu harus berhenti jika kalimatnya diakhiri titik. Gunakan kalimat tanya, jika itu kalimat tanya. Gunakan kalimat perintah jika kalimatnya diakhiri tanda seru. Jika kamu tidak mengikuti tanda baca, maka pendengar akan bingung dan bertanya-tanya tentang pidatomu. Pidatomu juga tidak akan enak didengar.

Ayo, bacalah teks pidato berikut ini.

Pidato Perpisahan Sekolah

Assalamualaikum wr. wb

Salam sejahtera bagi kita semua.

Kepada yang terhormat, Bapak Ahmad Sadiqin, selaku kepala sekolah SDN 07 Bogor. Kepada yang terhormat Bapak Ibu wali murid kelas 6 SDN 07 Bogor dan kepada teman-teman, serta adik-adik SDN 07 Bogor yang saya cintai.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di acara perpisahan anak kelas 6 SDN 07 Bogor ini, dalam keadaan sehat, tanpa kekurangan suatu apa pun. Amin.

Kedua kalinya, saya di sini sebagai wakil dari teman-teman saya kelas 6, ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ibu guru yang telah sudi membimbing kami selama ini. Sehingga, kami dapat menjadi pintar dan lulus dengan prestasi yang membanggakan. Itu semua berkat bimbingan Bapak Ibu guru semua. Kami berharap semoga adik-adik kami lebih rajin belajar agar dapat mengharumkan nama SDN 07 Bogor kita tercinta ini.

Kami juga minta maaf kepada Bapak Ibu guru, karyawan dan adik-adik semua, jika selama saya belajar di SDN 07 Bogor ini, banyak melakukan kesalahan, baik yang kami sengaja maupun tidak kami sengaja.

Terakhir, kami berharap SDN 07 Bogor lebih maju lagi setelah kami tinggalkan. Apabila ada kata-kata yang salah, saya mohon maaf. Akhir kata, Wassalamualaikum. Selamat pagi.

Mari Berlatih

Ayo, kerjakan latihan berikut.

1. Peristiwa apa yang melatarbelakangi disusunnya naskah pidato di atas?
2. Sebutkan tema pidato di atas!
3. Sebutkan pokok-pokok pidato di atas!

Aku Pasti Bisa

Ayo, baca naskah pidato di atas di depan kelas. Nilailah setiap penampilan temanmu yang sedang berpidato. Penilaianmu meliputi lafal, intonasi, dan sikap pada saat temanmu membacakan naskah pidato.

Membaca

Kamu diajak untuk menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

Menemukan Makna Tersirat dalam Teks Bacaan

Setiap bacaan tentu mengandung makna, baik itu makna tersirat (tersembunyi) maupun tersurat (tertulis). Agar dapat menemukan makna tersirat dalam suatu bacaan, kamu harus membaca bacaan tersebut dengan cara membaca intensif, yaitu membaca dengan sungguh-sungguh, detail, urut, dan rinci. Membaca intensif kamu lakukan saat kamu mencari ide pokok atau tema suatu bacaan.

Membaca intensif juga berfungsi untuk mengetahui lebih banyak tentang bacaan. Misalnya, tentang penulisnya atau permasalahan yang dibicarakan mulai dari awal masalah sampai pemecahan masalah atau akhir berita. Jadi, tiap paragraf dalam bacaan harus kamu pahami isinya, jangan ada yang terlewati.

Ayo, baca bacaan berikut dengan seksama.

Ukuran Kekayaan

Gambar 6. 2 *Dewa Kekayaan dan Dewa Kemiskinan sedang berdebat*

Dewa Kemiskinan dan Dewa Kekayaan sedang berdebat seru. Dewa kemiskinan merasa tersinggung dengan ucapan Dewa Kekayaan yang mengatakan hanya dirinyalah yang bisa membuat manusia bahagia.

"Sekarang terbukti. Aku lebih disukai bahkan dipuja daripada kamu. Dari ujung ke ujung dunia ini, tak ada yang membenciku. Beda denganmu. Tak ada yang mau mendengar namamu". ejek Dewa Kekayaan.

"Aku tidak percaya, atau kita turun ke bumi dan mencari kebenaran itu", ajak Dewa kemiskinan. Lalu, keduanya turun ke bumi untuk membuktikan secara langsung.

"Coba kau lihat manusia-manusia itu, dia tersenyum senang karena memiliki semuanya. Itu karena aku. Bahkan, berdoa pun mereka menginginkanku. Mana ada yang mengharapkan kamu", kata Dewa Kekayaan makin sombong.

"Jangan buru-buru bangga. Kita cari yang lain". Dewa Kemiskinan berusaha tenang, lalu, tiba-tiba ia mendengar tawa dari sebuah rumah.

"Kenapa mereka tertawa? Mereka, kan, keluarga miskin?" tanya Dewa kekayaan heran. Dewa Kemiskinan tak menjawab. Ia merubah diri menjadi sosok manusia.

"Apa yang sedang keluarga ibu tertawakan? Padahal sepertinya tidak ada hal yang lucu?"

"Kami selalu tertawa meski tidak ada hal yang lucu sekalipun. Kami tertawa karena kami bahagia".

"Mana mungkin ibu bahagia kalau ibu miskin?" tanya Dewa Kekayaan yang juga ikut berubah menjadi manusia.

"Kebahagiaan, kan, bukan berarti harus kaya. Dulu kami pernah mempunyai uang lebih, tapi malah ketakutan. Takut kemalingan, takut ada yang minta, takut ditipu, dan selalu curiga pada orang. Lebih baik begini, memang kami miskin, tapi justru kami bisa belajar menghargai uang, belajar hemat, dan tidak takut dijahati".

"Kalau kaya, kan, enak. Bisa makan enak, tidur di kasur empuk, pakai baju bagus, perhiasan, rumah besar dengan perabotan yang mahal." kata Dewa Kekayaan.

"Sepertinya menyenangkan karena kami tidak punya apa-apa. Tetapi, saya yakin meski sudah memiliki banyak hal, orang-orang kaya itu pasti masih merasa kurang. Kalau buat saya yang penting sehat. Punya banyak uang, tapi sakit, kan, sama saja tidak menikmati. Toh, kalau mati nanti semua harta yang dimiliki tidak bisa dibawa."

"Saya setuju dengan pendapat itu. Terima kasih." kata Dewa Kemiskinan tersenyum sambil melirik pada Dewa kekayaan.

"Terbukti, kan, tidak semua orang senang dengan kekayaan?"

Sumber: *Ino* edisi 29 September 2007 hal 7

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai bacaan di atas.

1. Siapa yang berdebat dalam bacaan tersebut?
2. Mengapa Dewa Kekayaan mengejek Dewa Kemiskinan?
3. Untuk apa Dewa Kekayaan dan Dewa Kemiskinan turun ke bumi?
4. Siapakah yang tertawa di dalam rumah?
5. Apa yang dapat kamu tangkap dari bacaan tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, baca kembali bacaan di atas, kemudian cobalah untuk menemukan makna tersirat yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Menulis

Kamu diajak untuk menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, dan perayaan sekolah) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Menyusun Naskah Pidato

Masih ingatkah kamu tentang pidato? Lalu, bagaimana cara membuat pidato yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan itu? Pasti kamu ingin tahu lebih jelas, bukan?

Sekarang kamu akan belajar menyusun naskah pidato. Caranya sangat mudah. Ayo, perhatikan uraian berikut ini.

Kamu harus tahu bahwa di dalam naskah pidato ada tiga bagian yang sangat penting. Tiga bagian itu, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Sebelum menyusun naskah pidato yang lengkap, kamu perlu membuat kerangka naskah pidato terlebih dahulu. Adapun Sebelum menyusun kerangka naskah pidato, kamu harus melakukan hal-hal berikut.

a. Menentukan tema.
b. Kamu harus mengetahui untuk siapa pidato itu akan disampaikan.
c. Menentukan pokok-pokok apa saja yang akan disampaikan.

Setelah melakukan hal-hal di atas, selanjutnya kamu tinggal mengembangkan kerangka naskah pidato yang terdiri tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

Ayo, perhatikan kerangka naskah pidato berikut ini.

- Bagian pembuka
  Bagian pembuka berisi kata pengantar atau salam pembuka.
  Kata pengantar berisi tentang:
  - Sapaan kepada peserta dengan salam hormat.
  - Memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan.
- Bagian isi
  Bagian isi berisi tentang:
  - Ucapan terima kasih.
  - Permintaan maaf bila ada kekurangan dalam penyelenggaraan acara.
  - Pokok-pokok yang ingin disampaikan.
- Bagian penutup
  - Ucapan terima kasih atas terselenggaranya acara.
  - Ucapan maaf bila ada salah satu kesalahan saat berpidato.
  - Mengucapkan kalimat penutup.
  - Salam penutup.

Aku Pasti Bisa

Ayo tentukanlah tema untuk naskah pidato. Susunlah kerangka naskah pidato sesuai tema yang telah kamu tentukan. Coba kembangkan kerangka naskah pidatomu menjadi naskah pidato yang lengkap. Bacalah naskah pidatomu di depan kelas.

Mengenal Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat-kalimat yang mengandung dua pola kalimat atau lebih.

Contoh: Ayah menulis surat, adik berdiri di sampingnya
S P O S P ket. tempat

Kalimat majemuk ada bermacam-macam. Salah satunya yang akan kamu pelajari, yaitu kalimat majemuk bertingkat. Ayo, kamu perhatikan berikut ini.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat majemuk yang pola kalimatnya tidak sederajat. Artinya, ada induk kalimat dan ada anak kalimat. Anak kalimat mempunyai banyak fungsi, salah satunya berfungsi sebagai pengganti keterangan syarat. Kata yang digunakan adalah *jika, sekiranya, seandainya*.

Contoh kalimat majemuk bertingkat adalah sebagai berikut.

Saya yakin sekolah kita akan lebih maju
Induk kalimat
jika adik-adik rajin belajar
Anak kalimat
Demikian tadi sambutan dari saya
Induk kalimat
sekiranya ada kata-kata yang salah saya mohon maaf
anak kalimat
Kami tidak akan melupakan jasa Bapak Ibu guru
Induk kalimat
seandainya kami sudah menjadi orang sukses
anak kalimat

Mari Berlatih

Ayo buatlah lima kalimat majemuk bertingkat. Kerjakan di buku latihanmu.

Aku Pasti Bisa

Ayo temukan kalimat majemuk dalam naskah pidato yang dibuat temanmu pada latihan sebelumnya.

Rangkuman

- Menyimpulkan adalah mengambil inti suatu bacaan.
  Cara menyimpulkan berita dari televisi:
  - Menyimak berita dengan sungguh-sungguh.
  - Mencatat gagasan pokok.
  - Menyimpulkan gagasan pokok.
- Pidato adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.
- Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh, detail, urut, dan rinci.
- Langkah-langkah menyusun naskah pidato, antara lain:
  - Menentukan tema.
  - Menentukan pembukaan; salam pembuka dan kata pengantar.
  - Menentukan isi.
  - Menentukan penutup.
- Kalimat majemuk adalah kalimat yang mengandung dua pola kalimat/lebih Kalimat mejemuk bertingkat dengan keterangan syarat. Menggunakan kata jika, sekiranya, seandainya.

Refleksi

Kamu pasti pernah melihat orang berpidato. Apakah dalam benak kamu terbersit keinginan untuk berpidato? Berpidato itu sebenarnya mudah, yang terpenting dalam berpidato adalah menguasai langkah-langkah dan metodenya. Selain itu, jika ingin bisa berpidato, kamu harus banyak latihan. Kamu sudah mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpidato, bukan? Nah, sekarang kamu tinggal mempraktekkannya, kamu bisa berpidato dalam acara ulang tahunmu, atau acara-acara lainnya.

Ayo, Berlatih 6

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Mengambil inti dari suatu bacaan disebut ....
   a. menyimpulkan
   b. mengarang
   c. wawancara
   d. pidato

2. Mata juga harus fokus pada televisi supaya berita ....
   a. membingungkan
   b. menjenuhkan
   c. lebih jelas
   d. lebih sulit
3. Metode naskah adalah berpidato dengan ....
   a. mendadak
   b. membuat keterangan
   c. menghafal naskah
   d. membaca naskah
4. Sikap kamu saat berpidato adalah ....
   a. menggoyang-goyangkan tubuh
   b. tenang
   c. melihat penonton satu-satu
   d. tangan di pinggang
5. Membaca dengan sungguh-sungguh, detail, dan rinci disebut ....
   a. membaca intensif
   b. membaca cepat
   c. membaca lancar
   d. membaca mengeja
6. Bila menemukan kata-kata sulit, dicari artinya di ....
   a. majalah
   b. kamus
   c. koran
   d. televisi
7. Langkah pertama menyusun naskah pidato adalah ....
   a. menentukan penutup
   b. menentukan isi
   c. menentukan pembukaan
   d. menentukan tema
8. *"Demikian tadi sambutan dari saya".*
   Kalimat di atas digunakan untuk ....
   a. pembukaan
   b. isi
   c. penutup
   d. salam pembuka
9. *Ibu pergi ke pasar dan ayah mencuci mobil.*
   Pola kalimat majemuk dari kalimat tersebut adalah ....
   a. SPO, SPK
   b. SPK, SPO
   c. SPO, SPO
   d. SPK, SPK

10. *Kami mohon maaf jika kami banyak berbuat salah.*
    Anak kalimat di atas adalah ....
    a. kami mohon maaf
    b. kami mohon maaf jika kami
    c. jika kami banyak berbuat salah
    d. kami mohon maaf jika kami banyak berbuat salah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Menyimpulkan adalah ....
2. Metode pidato ekstemporan adalah ....
3. Membaca intensif adalah ....
4. Setelah menyapa peserta, kamu mengucapkan ....
5. Rani menyapu lantai, sedang Riko bermain bola di halaman. Pola kalimat di atas adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara menyimpulkan berita dari televisi?
2. Bagaimana sikap kita saat berpidato?
3. Sebutkan cara-cara membaca intensif!
4. Bagaimana langkah-langkah menyusun naskah pidato perpisahan?
5. Buatlah kalimat mejemuk dengan kata jika, sekiranya dan seandainya!

Portofolio

Ayo, dengarkan berita di televisi. Coba kamu catat pokok-pokok isi beritanya. Tulislah pokok-pokok berita yang telah kamu catat itu dalam satu kalimat atau lebih. Kemudian simpulkan isi berita televisi yang telah kamu dengar.

Bab 7

Pahlawan

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
1) menceritakan isi drama pendek dengan kata-kata sendiri;
2) melaporkan isi buku dengan kalimat yang runtut;
3) mengidentifikasi berbagai unsur dari teks drama;
4) menulis surat resmi dengan pilihan kata yang tepat.

Gambar 7. 1 *Anak-anak bermain drama*

Siswa-siswi SD Suka Maju sedang bermain drama di gedung kesenian dalam rangka memperingati hari pahlawan. Drama tersebut bercerita tentang perjuangan pahlawan melawan penjajahan Belanda. Mereka bermain dengan penuh semangat dan menjiwai perannya. Nah, dalam rangka memperingati hari pahlawan, apa yang kamu lakukan?

Peta Konsep
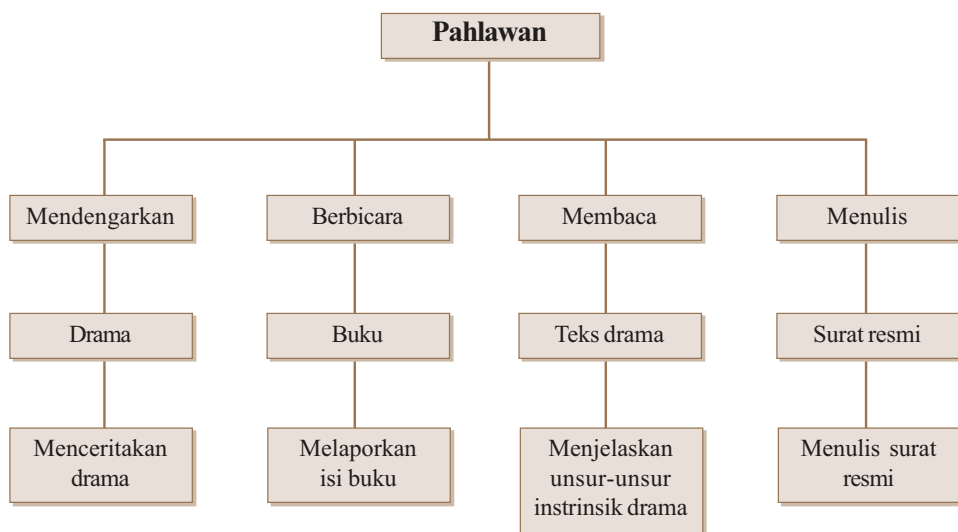
Kata Kunci

- Drama
- Isi buku
- Unsur intrinsik
- Surat resmi

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.

Menceritakan Isi Drama

Apakah yang kamu ketahui tentang drama? Bagaimana menceritakan drama pendek yang kamu dengar? Ayo, kita pelajari bersama-sama.

Drama adalah lukisan kehidupan dan watak manusia melalui gerak dan dialog di atas pentas.

Sebelum menceritakan drama, kamu harus tahu mengenai hal-hal yang ada dalam drama terlebih dahulu. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

a. Naskah drama
   Naskah drama biasa disebut dengan skenario. Naskah drama berisi tentang tema, dialog, plot, dan perwatakan tokoh.
b. Pemain
   Pemain perempuan dalam drama disebut aktris dan yang laki-laki disebut aktor.
c. Tempat pertunjukan
   Tempat pertunjukan drama biasanya di panggung yang disebut dengan teater.
d. Penonton
   Penonton adalah salah satu faktor pendukung dalam drama. Jika tidak ada penonton, maka pertunjukan drama tidak akan berjalan dengan lancar.

Adapun jika kamu ingin menceritakan isi drama, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

- Perhatikan sungguh-sungguh pertunjukan drama tersebut.
- Catatlah hal-hal penting dalam drama, di antaranya:
  - Apa judul drama tersebut?
  - Siapa saja pemainnya?
  - Di mana settingnya?
  - Bagaimana jalan ceritanya?
- Susunlah hal-hal di atas menjadi kalimat yang baik.
- Ceritakanlah apa yang sudah kamu tulis dengan jelas dan urut.

Ayo, bacalah naskah drama berikut ini.

Membohongi Ibu

Adegan I

Hasan dan Badu memasuki halaman dengan membawa tas sekolah, seakan-akan baru pulang dari sekolah, padahal sebetulnya mereka membolos.

Badu : "Hasan, mengapa kamu nampak begitu murung?"
Hasan : "Ibuku tadi melihat aku bermain-main di jalan, ketika ibu berangkat ke pasar."
Badu : "Tentu dia pikir bukan kamu, tetapi orang lain."

Hasan : "Masih untung kalau ia beranggapan begitu, tetapi kalau betul-betul melihat aku, apa yang bisa aku lakukan padanya."
Badu : "Ya, katakan saja Pak Guru mengizinkan kita pulang lantaran kita pusing."
Hasan : "Tidak, ibu tidak akan percaya. Bagaimana mungkin tiba-tiba kepala kita berdua pusing bersama-sama?"
Badu : "Betul juga. Dia pasti tidak begitu mudah percaya dengan alasan seperti itu."
Hasan : "Paling baik kita mengatakan terus terang saja apa yang telah kita lakukan sebenarnya."
Badu : "Begitu, San, kalau kita katakan bahwa yang dia lihat itu bukan engkau, melainkan si Rahim, salah seorang teman sekelas kita, bagaimana?"
Hasan : "Wah, gagasan baik itu. Mungkin bisa kita lakukan."

Masuk Ibu Hasan dengan membawa barang-barang belanjaan.

Ibu : "Ke mana saja kalian berdua pagi ini?'
Badu : "Kami baru saja pulang dari sekolah."
Ibu : "Kamu bersama Hasan? Saya lihat kalian berdua bermain-main di jalan pada waktu jam pelajaran."
Hasan : (Berbisik pada Badu). "Katakan saja terus terang" (Badu menggeleng).
Badu : "Yang Ibu lihat itu bukan Hasan, melainkan anak lain yang mirip dengan Hasan."
Ibu : "Oh, begitu. Saya percaya, deh. Tetapi, apa yang kamu kerjakan bersama anak itu di jalan, Badu?"
Badu : "Saya, …. o, ya, Pak Guru mengatakan kepada saya agar mengantarkan si Rahim pulang, karena sakit perut."
Ibu : "Oh, … begitu?"
Hasan : "Benar, Bu, bukan saya yang Ibu lihat, melainkan si Rahim?"
Ibu : "Apakah kamu yakin itu?"
Badu : "Betul, saya yakin."
Ibu : "Kalau begitu saya ingin melihat anak itu betul-betul si Rahim. Saya pikir tidak ada anak lain yang serupa Hasan. Saya ingin melihat anak itu."
Hasan : "Tetapi, Bu, dia tinggal 5 kilometer jauhnya dari sekolah."
Badu : "Dia tidak bisa datang ke sini karena sakit perutnya."
Hasan : "Mengapa tidak, saya telah melihat dia bermain-main di jalan. Sudah sembuh sakit perutnya."
Hasan : "Tapi, Bu ….."
Ibu : "Diam! Apa kataku, saya ingin melihat si Rahim. Sekarang pergilah dan bawa anak itu kemari."
Hasan : "Tapi, saya harus makan dulu."
Ibu : "Tidak. Engkau tidak boleh makan sebelum bisa membawa anak itu kemari. Sekarang pergi!"

Ibu masuk ke dalam rumah

Hasan : "Ini semua gara-gara kamu. Bagaimana kita bisa membawa si Rahim, selama anak itu hanya ada dalam khayalanmu. Kita bisa saja membawa sembarang anak, tetapi mana bisa mirip dengan aku."

Badu : "Masa bodohlah apa yang kamu lakukan. Tapi, tunggu, saya mau makan dulu."

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam naskah drama di atas?
2. Sebutkan watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di mana latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?
5. Apa amanat yang disampaikan pengarang dalam naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo, ceritakan isi drama di atas dengan kata-katamu sendiri, kemudian bacalah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, bentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3 anak. Coba berbagi peranlah bersama teman kelompokmu untuk mementaskan naskah drama "Membohongi Ibu". Kemudian pentaskanlah di depan kelas. Teman yang lain menilai penampilan setiap kelompok yang melakukan pementasan.

Berbicara

Kamu diajak untuk melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut.

Melaporkan Isi Buku

Melaporkan adalah menyampaikan apa yang telah kamu lakukan, seperti membaca buku, bermain drama, kunjungan, atau pengamatan. Berikut ini adalah cara-cara melaporkan isi buku.

a. Bacalah buku secara intensif atau sungguh-sungguh.

b. Catatlah:
   1. *Judul buku*, tulislah dengan lengkap
   2. *Pengarang buku*
      Pengarang buku ada yang satu orang, ada yang lebih dari satu. Jika lebih dari satu, kamu dapat menulis nama satu orang. kemudian, ditambah tulisan dan kawan-kawan.
   3. *Jumlah halaman*
      Jumlah halaman dapat kamu lihat pada daftar isi atau halaman terakhir buku.
   4. *Isi buku*
      Isi buku yang harus kamu catat mulai halaman depan (cover) sampai lampiran (kalau ada).
      Contoh isi buku pelajaran:
      - Halaman judul/cover
      - Daftar tentang buku
      - Kata pengantar
      - Daftar isi
      - Penjabaran materi tiap bab/pelajaran
      - Soal semesteran
      - Glosarium ⇨ Daftar kata sulit dan artinya
      - Daftar pustaka ⇨ buku yang dipakai untuk acuan
      - Lampiran

      Isi buku di atas, harus kamu jelaskan secara rinci dan urut. Penjabaran materi juga harus kamu jelaskan apa saja yang dibahas.

c. Tulislah catatan di atas menjadi kalimat yang baik dan urut. Mulai dari judul buku sampai lampiran dijelaskan secara urut. Jangan ada yang terlewati supaya orang yang diberi laporan, jelas dan mengerti isi buku yang kamu baca.

d. Laporkanlah apa yang kamu catat dengan jelas.
   Kamu harus tahu, bahwa setiap buku mempunyai isi dan urutan isi buku yang berbeda-beda. Untuk itu, kamu harus membaca intensif setiap buku supaya pengetahuanmu bertambah.
   Ayo, perhatikan contoh laporan buku di bawah ini.

1. Judul buku : Mengenal Pahlawan Indonesia
2. Pengarang : Arya Ajisaka
3. Jumlah halaman : 246 halaman
4. Isi buku :
   a. Cover : Mengenal Pahlawan Indonesia
   b. Daftar tentang buku : Cetakan pertama
      Penerbit PT Kawan Pustaka
   c. Kata pengantar : Arya Ajisaka
   d. Daftar isi : dituliskan ada 3 bab
   e. Penjabaran materi tiap bab :
      - Bab I, tentang pahlawan sebelum Kebangkitan Nasional.
      - Bab II, pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan
      - Bab XIII, tentang pahlawan setelah proklamasi kemerdekaan

f. Daftar istilah dan singkatan
g. Organisasi pemuda zaman perjuangan kemerdekaan
h. Daftar pustaka
i. Cover belakang

5. Rangkaian kalimat dari catatan di atas:

Judul buku ”Mengenal Pahlawan Indonesia” dikarang oleh Arya Ajisaka dengan jumlah halaman 246 halaman. Buku ini merupakan catatan pertama dari PT Kawan Pustaka dan dituliskan ada 3 bab.

Isi buku Mengenal Pahlawan Indonesia, pada bab 1 membahas tentang pahlawan sebelum kebangkitan nasional, bab 2 membahas pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan. Bab 3, tentang pahlawan setelah proklamasi kemerdekaan.

Di dalam buku itu terdapat daftar istilah dan singkatan. Setelah itu, ada organisasi pemuda zaman perjuangan, lalu daftar pustaka, dan halaman terakhir cover.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok yang terdiri atas dari 3-4 anak. Carilah sebuah buku lalu laporkan. Kemudian, berilah komentar terhadap kelompok lain, jika ada yang kurang jelas saat melaporkan.

Membaca

Kamu diajak untuk mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.

Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Drama

Tentu kamu masih ingat tentang drama? Tahukah kamu unsur-unsur yang membangun drama? Unsur yang membangun drama antara lain:

a. Sifat

Sifat disebut juga watak tokoh. Watak dapat kamu jelaskan melalui:
- Dialog yang dilakukan tokoh
- Tingkah laku tokoh

b. Latar

Latar atau seting drama. Latar drama dapat kamu jelaskan melalui:
- Tata pentas
- Prolog

c. Tokoh

Tokoh laki-laki disebut aktor, tokoh perempuan disebut aktris. Untuk menjelaskan tokoh

kamu dapat menjelaskan melalui.
- Tata rias
- Tata kostum

d. Tema

Tema adalah hal pokok yang disampaikan dalam cerita.

e. Jalan Cerita

Jalan cerita disebut dengan plot. Kamu dapat menjelaskan plot melalui beberapa hal berikut ini.

- Saat drama dimulai kamu dapat menjelaskan tentang apa yang dilakukan tokoh.
- Kamu dapat menjelaskan melalui masalah apa yang muncul dalam drama.
- Kamu dapat menjelaskan melalui apa yang terjadi saat masa mencapai puncak.
- Kamu dapat menjelaskan melalui cara tokoh menyelesaikan masalah.
- Kamu dapat menjelaskan melalui akhir cerita dalam drama.

f. Amanat

Amanat atau pesan dapat kamu jelaskan setelah kamu menyaksikan pentas drama sampai selesai. Agar dapat mengambil amanat dari drama, kamu harus menyaksikan drama mulai awal sampai akhir dengan sungguh-sungguh.

Ayo, baca naskah drama berikut ini.

Ayam Betina dan Sebuah Pohon Apel

Ayam betina tidur. Serigala yang menyamar sebagai pohon apel berjingkat-jingkat mendekati kandang si ayam. Pagi datang, ayam jantan berkokok. Kukuruyuk ... 3x

Ayam Betina : (*Menggeliat kemudian, membuka jendela*). "Selamat pagi matahari, selamat pagi dunia, selamat pagi semuanya .... hari ini sungguh aneh (*heran*). Aku yakin sekali, kemarin tidak ada satu pun pohon apel tumbuh di tempat ini. Kenapa hari ini ada?"

Serigala : Ada sebagian dari kami yang bisa tumbuh dengan cepat.

Ayam Betina : *(Melihat bagian bawah, heran, curig*a). "Aku belum pernah melihat sebuah pohon apel yang mempunyai sepuluh jari kaki yang berbulu dan berkuku tajam."

Serigala : "Ada sebagian dari kami yang memilikinya. Hai, ... Ayam Betina, keluarlah, kemarilah, kau akan merasa sejuk di bawah rantingku yang rindang ini."

Ayam Betina : (*Melihat pucuk pohon apel*). "Aku tidak pernah melihat sebuah pohon apel yang memiliki dua buah telinga yang panjang dan runcing."

Serigala : "Ada sebagian dari kami yang memilikinya. Hai, ... Ayam Betina, keluarlah, kemarilah, mari makan salah satu buah apelku yang manis ini."

Ayam Betina : "Aku tak habis pikir, aku belum pernah mendengar sebuah pohon apel berbicara, punya mulut, dan juga gigi yang tajam."

Serigala : (*Kaget*) "E, ... e, ... ada sebagian dari kami yang dapat melakukannya. Hai, ... Ayam Betina, keluarlah, mari bersandar pada batang pohonku."

Ayam Betina : "Pohon apel!! (*memanggil*) bukankah ini musim hujan?"

Serigala	:	“Ya, ... tentu saja ini musim hujan.”
Ayam Betina	:	“Aku pernah mendengar bahwa di musim hujan, daun pohon apel tidak berguguran.”
Serigala	:	“O, i, ... iya. Ada beberapa dari kami yang begitu.”
Ayam Betina	:	“Kalau begitu, kau ini pohon apel yang luar biasa dan lain dari pohon-pohon apel lainnya.”
Serigala	:	“Tentu saja aku ini pohon apel ajaib, hai, ... Ayam Betina! Keluarlah, mari bermain denganku.”
Ayam Betina	:	“Kau bukannya ajaib, tapi tidak beres, buah apelmu saja tidak tumbuh dari batang tapi tumbuh dari tali.”
Serigala	:	“E, ... e ...”
Ayam Betina	:	“Aku ini Ayam Betina yang cerdik, kau tidak mungkin bisa menipuku, wahai, Tuan Serigala.”
Serigala	:	“Kau, ... kau tahu penyamaranku rupanya. Oh, ... sungguh kurang ajar, keluarlah kalau kau berani. Kau sudah mengakaliku. Jangan hanya berlindung dalam kandangmu, Ayam Betina!!” (*menggertak*)
Ayam Betina	:	“Tentu saja aku tidak berani melawanmu, Tuan Serigala. Apalagi semalaman hujan deras, tentunya pagi ini kau sangat kelaparan.”
Serigala	:	“Kau mengejekku, ... aku akan menerkammu!”
Ayam Betina	:	“Sayang sekali, Tuan Serigala, aku tidak akan keluar kandang.”
Serigala	:	“Kau akan kelaparan ...”
Ayam Betina	:	“Aku tidak rakus sepertimu, pohon apel jadi-jadian, aku bisa menghemat makananku”
Serigala	:	“Sampai berapa lama kau bisa bertahan?”
Ayam Betina	:	“Kau ini benar-benar pohon apel yang tidak beres, Tuan Serigala. Aku punya teman burung-burung kecil yang bisa terbang dengan cepat. Kau tidak mungkin bisa menangkap mereka, nah ... aku akan meminta tolong pada mereka untuk mengantarkan makananku.”
Serigala	:	“Kau, ... memang kurang ajar, Ayam Betina, kau telah membuatku marah dan semakin kelaparan.”
Ayam Betina	:	“Lebih baik cari mangsamu di tempat lain saja, Tuan Serigala.”
Serigala	:	“Aku memang akan pergi, tapi lain kali aku akan menerkammu .”(*pergi*)
Ayam Betina	:	“Hai, ... Tuan Serigala! (*memanggil, serigala berhenti dan menoleh*) terima kasih, pagi ini kau telah membuatku belajar untuk tidak percaya begitu saja pada apa yang kulihat.” (*Serigala berjalan lagi*)
Ayam Betina	:	“Hai, ... Tuan Serigala! Secara tidak sengaja kau telah menjadi guru untuk kecerdikanku.” (*Serigala berhenti*)
Serigala	:	“Kau bilang aku gurumu, Ayam Betina?”
Ayam Betina	:	(*Ayam betina mengangguk*) “Bukankah belajar itu bisa dari siapa saja.”
Serigala	:	“Tapi, kau tidak mau kumakan meski saat ini aku sangat kelaparan.”
Ayam Betina	:	“Kau sungguh rakus, Tuan Serigala. Kemarin aku melihatmu

menghabiskan seekor rusa bertanduk. Seharusnya kau tidak kelaparan seharian ini."

Serigala : "Tapi, aku tetap merasa kelaparan."

Ayam Betina : "Aku tahu cara mengatasi rasa laparmu. (*Serigala mendekati kandang ayam*)"

Serigala : "Bagaimana caranya?"

Ayam Betina : "Menari!"

Serigala : "Menari?"

Ayam Betina : "Iya, ... kita akan gembira dan lupa pada rasa lapar."

Serigala : "Tapi, aku tidak bisa menari."

Ayam Betina : "Kalau begitu kau ikuti gerakanku saja, Tuan Serigala. Selain cerdik, aku juga pandai menari."

Serigala : "Kalau begitu kau akan keluar dari kandangmu?"

Ayam Betina : "Tentu saja tidak, tuan, kau mengajariku untuk selalu waspada. Lagipula kau bisa melihat gerakanku dari luar kandang."

Serigala : "Baiklah, baiklah, ... mari kita menari, ... mari kita menari ..."

Ayam Betina : "Mari kita menari, ... satu, ... dua, ... tiga! "(*menari bersama*)

TAMAT

(Disadur bebas oleh Dwi H. dari cerita Arnold Lobel dengan pengubahan seperlunya)

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam naskah drama di atas?
2. Sebutkan watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di mana latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?
5. Apa amanat yang disampaikan pengarang dalam naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo tuliskan jalan cerita dari naskah drama di atas. Tuliskan kembali isi naskah drama di atas dengan kata-katamu sendiri.

Kamu Pasti Bisa

Ayo cari teks drama di perpustakaan bersama kelompokmu. Coba identifikasi teks drama tersebut berdasarkan unsur-unsurnya.

Menulis

Kamu diajak untuk menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Menulis Surat Resmi

Tahukah kamu tentang surat resmi? Bagaimana cara menulis surat resmi? Surat resmi adalah surat yang dibuat oleh lembaga atau organisasi yang sifatnya resmi. Surat resmi juga dapat disebut surat dinas. Surat resmi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Format surat sudah baku.
- Menggunakan bahasa resmi, yaitu bahasa Indonesia baku.
- Terdapat nomor surat.

Ayo, perhatikan format surat resmi berikut ini.

1

2

3
4
5

6
7

8

9

10

11
12
13

Keterangan:

1 : Kepala surat/kop surat
2 : Tanggal pembuatan surat
3 : Nomor
4 : Lampiran
5 : Perihal
6 : Orang yang dituju
7 : Salam hormat
8 : Kata pengantar
9 : Isi
10 : Kata penutup
11 : Pembuat surat
12 : Tanda tangan
13 : Nama pembuat

Ayo, perhatikan contoh surat resmi berikut ini.

SDN II JAKARTA SELATAN
Jalan Pahlawan 207 Jaksel Telp. (021) 567367

Jakarta, 10 November 2007

Nomor : 021/UR/2007
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Yth. Wali Murid
SDN II Jakarta Selatan
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya peringatan hari pahlawan tanggal 10 November 2007 mendatang, maka kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 5 November 2007
Jam : 08.00 – selesai
Tempat : Aula SDN II Jaksel
Acara : Rapat persiapan siswa menghadapi Ujian Nasional

Demikian undangan rapat ini. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN II Jakarta Selatan

Ttd

Drs. Joko Haryanto, M.Pd.

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang menulis surat di atas?
2. Di mana surat di atas dibuat?
3. Kapan surat tersebut dibuat?
4. Apa isi surat resmi di atas?
5. Bagaimana penggunaan bahasa dalam surat resmi di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali contoh surat resmi di atas dengan mengganti:
Yang dituju : Bapak/Ibu guru SDN 11 Jaksel
Hari tanggal : Senin, 7 November 2007
Tanggal pembuatan surat : 5 November 2007

Rangkuman

- Drama adalah lukisan kehidupan dan watak manusia melalui gerak dan dialog di atas pentas.
- Cara melaporkan buku yang dibaca antara lain, bacalah buku secara intensif atau sungguh-sungguh, mencatat (judul buku, pengarang buku, jumlah halaman, isi buku) dengan baik dan urut, laporkan apa yang kamu catat dengan jelas.
- Unsur instrinsik drama, antara lain: sifat, latar, tokoh, tema, jalan cerita, serta amanat.
- Surat resmi adalah surat yang dibuat oleh lembaga atau organisasi yang sifatnya resmi.

Refleksi

Kamu pasti pernah melihat pertunjukan drama. Pertunjukan drama itu bisa di televisi, radio, kaset, maupun di atas pentas. Pernahkah kamu mempunyai keinginan untuk bermain drama? Bermain drama memang cukup sulit karena kamu harus menghayati dan menghafalkan naskah drama yang berupa dialog, tetapi hal itu bisa di atasi jika kamu tekun berlatih. Untuk mempermudah latihanmu, carilah naskah drama yang dialognya tidak panjang lebar dan sekiranya mudah dihafal.

Ayo, Berlatih 7

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Naskah drama disebut juga dengan ....
   a. plot c. skenario
   b. teater d. dialog
2. Perkataan sebelum drama dimulai disebut ....
   a. dialog c. epilog
   b. prolog d. monolog

3. Jumlah halaman buku dapat dilihat pada ....
   a. daftar isi
   b. daftar pustaka
   c. cover
   d. glosarium
4. Daftar kata sulit dan artinya ditulis di ....
   a. daftar pustaka
   b. daftar isi
   c. glosarium
   d. daftar hidup pengarang
5. Tokoh protagonis kalimat yang diucapkan ....
   a. kasar
   b. agak kasar
   c. agak lembut
   d. lembut
6. Cara menjelaskan tokoh dapat dilihat dari ....
   a. tata pentas
   b. tata rias
   c. dialog
   d. prolog
7. Jalan cerita yang terakhir disebut tahap ....
   a. tahap klimaks
   b. tahap pengenalan
   c. tahap penyelesaian
   d. tahap peleraian
8. Kepala surat diletakkan di nomor ....
   a. 4
   b. 3
   c. 2
   d. 1
9. Setelah isi surat terdapat ....
   a. nomor
   b. lampiran
   c. kata penutup
   d. tanda tangan
10. Pada penulisan nomor surat, sebelum tanda garis miring yang pertama ditulis ....
    a. nomor urut surat
    b. tahun pembuatan surat
    c. kode surat
    d. tanggal surat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Akting adalah ....
2. Melaporkan adalah ....
3. Drama adalah ....
4. Sifat tokoh dapat dilihat dari ....
5. Surat resmi adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Bagaimana cara menceritakan isi drama?
2. Bagaimana cara melaporkan isi buku?
3. Sebutkan cara menjelaskan latar drama!
4. Apa yang dimaksud dengan surat resmi?
5. Hal-hal apa saja yang harus ada dalam surat resmi?

Bab 8

Peristiwa

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

1) memahami wacana lisan tentang berita dan drama pendek;
2) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan baca puisi;
3) memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama;
4) mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah pidato dan surat resmi.

Gambar 8. 1 *Desi merayakan ulang tahunnya yang ke 7*

Desi merayakan ulang tahunnya yang ke 7. Desi mengundang teman-temannya. Pesta ulang tahun Desi sangat meriah. Semua gembira, bernyanyi, dan tertawa. Dalam peristiwa itu, Desi sangat bahagia sekali. Ulang tahun merupakan salah satu peristiwa yang menyenangkan. Nah, apakah kamu pernah mengalami peritiwa yang menyenangkan?

Peta Konsep
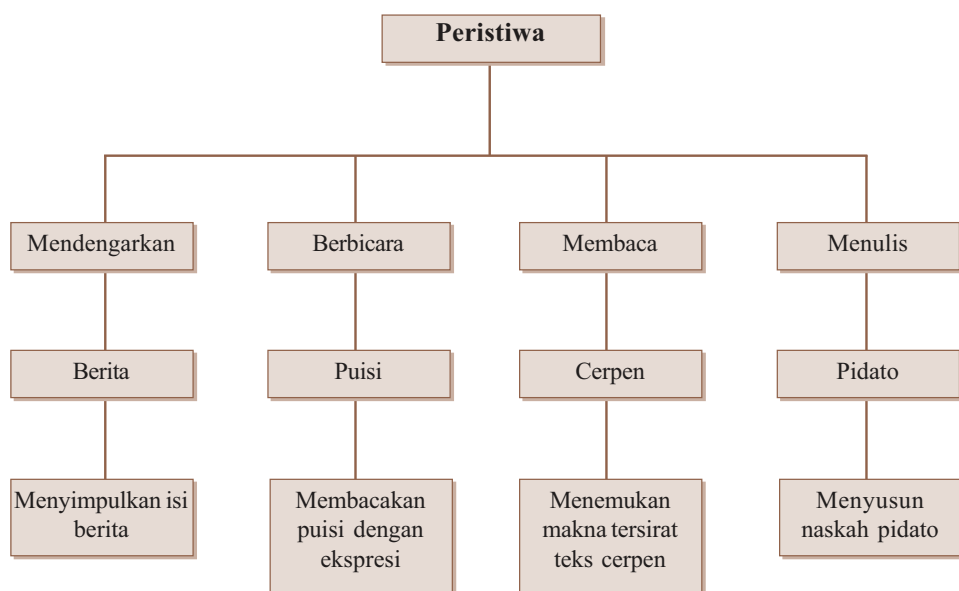
Kata Kunci

- Berita
- Cerpen Puisi
- Ekspresi
- Makna
- Pidato
- Puisi

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.

Menyimpulkan Isi Berita

Masih ingatkah kamu tentang menyimpulkan isi berita pada bab sebelumnya? Bagaimana cara menyimpulkan berita dari radio? Perhatikan penjelasan di bawah ini dengan baik.

Menyimpulkan adalah mengambil inti dari suatu bacaan atau berita. Cara menyimpulkan berita dari radio hampir sama dengan menyimpulkan berita dari televisi.

Secara umum cara menyimpulkan ada dua, yaitu sebagai berikut.

a. *Deduktif*

Deduktif adalah cara menyimpulkan yang dimulai dari pernyataan/sesuatu hal yang umum menuju ke hal-hal yang khusus.

Contoh: Berita di radio diawali dengan terjadinya banjir di Jakarta. Kemudian, untuk selanjutnya dijelaskan tentang korban dan orang yang mengungsi.

- Terjadinya banjir di Jakarta Utara merupakan suatu hal yang umum/mewakili bacaan.
- Korban dan orang yang mengungsi merupakan hal khusus/penjelasan dari hal umum di atas.

b. *Induktif*

Induktif adalah cara menyimpulkan yang dimulai dari hal khusus ke hal umum. Jadi, kebalikan dari kesimpulan deduktif.

Contoh: Di radio diberitakan bahwa setiap sekolah akan diberi jaringan internet. Bila sekolahnya belum ada komputer, nanti akan dibelikan komputer agar anak-anak Indonesia lebih maju. Semua kegiatan itu diambilkan dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah).

- Kalimat *sekolah diberi jaringan internet* dan kalimat *agar anak Indonesia lebih maju*, merupakan hal khusus.
- Kalimat terakhir, *semua kegiatan itu diambilkan dana BOS*, merupakan kalimat umum.

Ayo, simak baik-baik berita yang akan dibacakan temanmu berikut ini.

Selamat pagi pendengar, bertemu lagi dengan saya, Agus Yulianto, dalam acara Berita Hari Ini, Kamis, 27 Agustus 2007. Langsung dari radio RRI Surakarta tepat pukul 9 pagi. Inilah berita utama.

Saudara pendengar, Mendiknas Bambang Sudibyo, mengatakan bahwa semua Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), baik negeri maupun swasta akan diberi akses TV edukasi. Jaringan tersebut sedang dipasang di seluruh daerah kabupaten dan kota di Indonesia.

Saudara pendengar, TV edukasi bertujuan dalam rangka meningkatkan pendidikan di seluruh Indonesia. Selain itu, juga bertujuan untuk mempersatukan republik yang sangat luas dan berkepulauan ini.

Saudara pendengar, demikian tadi berita yang dapat kami sampaikan. Sampai jumpa lagi di acara berita selanjutnya dan selamat pagi.

(Sumber: *http://www.kapanlagi.com* dengan pengubahan seperlunya)

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa nama stasiun radio yang menyiarkan berita di atas?
2. Kapan berita di radio tersebut disiarkan
3. Pukul berapa berita tersebut disiarkan?
4. Berita apa yang disampaikan?
5. Siapa narasumber berita di atas?

Aku Pasti Bisa

Coba catatlah pokok-pokok isi berita di atas, kemudian buatlah kesimpulan dari pokok-pokok isi berita yang kamu catat dengan cara induktif dan deduktif. Bacakan kesimpulanmu di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, simak berita dari radio. Kemudian, tulislah isi berita tersebut dengan kata-katamu sendiri. Tulislah sumber berita dan jam siarannya. Buatlah kesimpulan dari berita tersebut dengan teman sebangkumu.

Berbicara

Kamu diajak membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.

Membaca Puisi

Masih ingatkah kamu tentang puisi? Bagaimana cara membacakan puisi dengan ekspresi yang tepat? Saatnya kamu belajar tentang hal itu. Ayo, sekarang kamu pelajari cara membaca puisi dengan ekspresi yang tepat!

Puisi adalah karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya pekat. Bentuknya terikat karena ada bait, jumlah larik tiap bait, adanya sajak/persamaan bunyi, dan irama atau pertentangan bunyi.

Saat membaca puisi, kamu harus menggunakan ekspresi. Ekspresi adalah pengungkapan diri. Ekspresi bisa bermacam-macam, bisa ekspresi menangis saat sedih, ekspresi tertawa saat senang, dan ekspresi bingung saat bingung.

Cara-cara berekspresi yang tepat saat membaca puisi, yaitu sebagai berikut.

a. *Memahami isi puisi*

Kamu akan lebih mudah memahami isi puisi jika puisi yang kamu baca adalah karya kamu sendiri. Suasana hati saat membuat puisi, dapat mempengaruhi hasil puisi.

b. *Berdirilah dengan tenang sebelum membaca puisi.*

c. *Bacalah dengan ekspresi yang tepat.*

Ekspresi membaca puisi tidak hanya dari ekspresi wajah saja, tetapi bisa dari ekspresi gerakan, contohnya ekspresi sedih bisa dilakukan dengan menangis, burung terbang bisa diekspresikan dengan tangan melambai-lambai, sakit hati bisa diekspresikan tangan memegang dada, pergi jauh bisa diekspresikan tangan menunjuk ke depan.

Saat membaca puisi, kamu jangan berekspresi yang berlebihan karena akan menghilangkan konsentrasi. Bila menangis jangan sampai bersuara, cukup meneteskan air mata. Jika menirukan burung terbang, jangan sampai berlari-lari ke sana-ke sini, cukup tangan kamu yang melambai-lambai.

Ayo, perhatikan puisi yang dibuat oleh temanmu berikut ini.

Apakah Tuhan Marah

Banjir tak henti mengalir
Gempa tak henti membelah bumi
Angin beliung turut hadir
Menambah kesedihan di hati

Apakah ini pertanda?
Tuhan marah kepada kita?
Karena kita tak bisa menjaga
Segala yang ada di sekitar kita

Marilah kita benahi diri
Menjaga segala yang di bumi
Agar Tuhan tak marah lagi
dan mengampuni dosa kita selama ini

Mari Berlatih

Ayo, baca puisi di atas dengan ekspresi yang tepat. Bacalah di depan kelas dengan penuh penghayatan. Nilailah penampilan teman-temanmu dari segi lafal, ejaan, ekspresi, intonasi, serta mimik yang tepat.

Aku Pasti Bisa

Sumber: www.ariyanto.wordpress.com

Ayo, buat puisi berdasarkan gambar di atas. Kemudian, bacalah puisi yang kamu buat di depan kelas dengan ekspresi yang tepat.

Membaca

Kamu akan diajak untuk menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

Menemukan Makna Tersirat dalam Cerpen

Tahukah kamu apa itu makna tersirat? Masih ingatkah kamu tentang cerpen? Kamu dapat memahami itu semua setelah mempelajari penjelasan di bawah ini.

Makna tersirat adalah arti dari sebuah bacaan yang tidak tertulis secara jelas di dalam bacaan. Sekarang, kamu akan mempelajari makna tersirat dalam cerpen.

Kamu semua tahu bahwa cerpen mempunyai unsur intrinsik. Dari unsur instrinsik tersebut, kamu dapat menemukan makna tersirat dari tokoh, latar, tingkah laku, dan amanat.

a. Tokoh

1. Tokoh yang digambarkan dengan tubuh yang besar/gagah, potongan rambut cepak, muka kotak, dan berotot. Penggambaran tokoh tersebut memberikan makna tersirat bahwa itu adalah tokoh orang galak, keras kepala, pekerja keras, atau dia adalah seorang polisi.
2. Tokoh yang digambarkan dengan pakaian lusuh, tubuhnya dekil, badannya kurus, berarti tokoh itu adalah orang miskin atau gelandangan.

b. *Latar*

1. Latar tempat yang digambarkan dengan kumuh, banyak lalat, dan rumah berhimpitan, memberikan makna tersirat bahwa penghuninya juga jorok. Orangnya tidak rapi dan bersih.

2. Latar tempat yang digambarkan bersih, ada taman bunga, asri, dan rapi, menggambarkan makna tersirat penghuninya juga rapi dan sehat.

c. *Tingkah laku*

Meskipun tingkah laku bukan unsur instrinsik cerpen, tetapi dari tingkah laku, tokoh dapat diambil makna tersiratnya. Tingkah laku dengan senyum simpul menggambarkan makna tersirat senang, setuju, tidak senang, tidak setuju, atau biasa saja.

Ayo, perhatikan contoh berikut.

"Bagaimana kalau kita ikut lomba menyanyi?"

Kata Linda, "Aku setuju, siapa tahu kita menang."

"Bagaimana denganmu, Sinta ?" tanya Lala.

Sinta hanya tersenyum simpul.

d. *Amanat atau pesan*

Amanat dalam cerpen banyak yang mengandung makna tersirat. Kamu dapat mengerti ika membaca cerpen dengan sungguh-sungguh.

Contoh: Cerpen Malin Kundang. Makna tersiratnya kemarahan orang tua adalah kemarahan Tuhan.

Ayo, baca cerpen di bawah ini dengan saksama.

Keriting Abad Ini

Li-El dan Mama sedang istirahat setelah main basket di halaman belakang. Li-El memandang Mama lekat-lekat. "Highlight Mam baru?"

"Nggak," Mama menggeleng. "Ah, pasti Mama mengedip-ngedipkan matanya dengan lucu".

Li-El memperhatikan Mama lebih tekun. Tetap saja dia tidak menemukan perubahan Mama. Mama jadi tak sabar.

Mereka kembali main basket. Li-El masih saja memikirkan apa yang berubah pada Mama. Dia jadi tidak berkonsentrasi. Akibatnya, Mama jadi mudah mencetak angka. Padahal ring basket mereka berbeda. Ring basket Mama tingginya seperti ring basket biasa. Milik Li-El lebih rendah dari milik Mama.

Tapi, Li-El tak perlu lama-lama penasaran soal perubahan Mama. Mulanya karena tawa heboh dari ruang tamu. Li-El buru-buru ke sana. Tante Lena dan Tante Ayu, tetangga sebelah, sedang tertawa terbahak-bahak. Sementara, Mama terlihat cemberut.

Sepertinya Tante Ayu tak peduli pada kekesalan Mama. Sambil senyum-senyum dia justru berkata, "Lihat bulu mata Mama Cantik sekali, kan?"

Li-El terbelalak. Bulu mata Mama biasanya lentik. Tapi, saat itu terlihat aneh. Mencuat ke sana ke sini. Li-El terbahak-bahak. "*Ortu* teman-teman Li-El pasti kagum dengan model bulu mata Mama ini," goda Li-El geli.

Mama menepuk dahinya. “Ah, iya! Besok pertemuan orang tua murid di sekolahmu. Bagaiman, nih?”

“Tenang!” ujar Tante Lena geli. ” ini kesempatan jadi orang tua murid paling populer di sekolah!”

Sampai malam Mam masih kebingungan. “Aduh, Mama sok tahu, sih! Tadi Mama ditanya, ingin menjepit bulu mata sendiri atau dijepitkan. Mama menjepit sendiri. Jadi, kacau begini, deh!”

Baru sekali ini Mama mengeriting bulu mata, tapi malah sok tahu begitu. Li-El memandang Mama yang masih kebingungan. “Yaaah, ... ngaak apa-apa sekali-kali tampil beda. Siapa tahu bisa jadi mode, keriting abad ini,” ledek Li-El sambil tertawa, lalu pergi. Mama mengeluh kesal di belakangnya.

Li-El tidak menyangka kalalu esok paginya, ganti dia yang kebingungan. Saat bercermin waktu bangun tidur, Li-El halmpir memekik. Ujung hidungnya merah! Mungkin digigit semut waktu dia tidur.

Ah, iya! Kemarin Li-El lupa mengembalikan sisa kue ke dapur. Pasti itu yang mengundang banyak semut ke kamarnya. Salah satunya pasti nakal, menggigit ujung hidungnya dengan sukses.

Kalau Li-El mengadu pada Mama, ... uuuh, Mama pasti meledeknya. Tapi, akhirnya, Mama tahu saat sedang sarapan.

“Yaaah, ... enggak apa-apa sekali-sekali tampil beda. Siapa tahu bisa jadi mode. Hidung merah pembawa keberuntungan,” ledek Mama, menirukan kata-kata Li-El. Membuat Li-El makin kesal.

Mama mengajak Li-El bercermin di kaca spion tengah mobil mereka, saat akan mengantar Li-El ke sekolah. ”Jadi, siapa yang lebih cantik, Li-El atau Mama?” goda Mama. Rupanya Mama belum puas menggoda Li-El.

Li-El ngambek di mobil. Tapi, diam-diam dia memperhatikan Mama. Keriting aneh di bulu matanya pasti merupakan bencana besar. Namun, sepertinya pagi ini Mama tak ambil pusing lagi.

“Mama akan meluruskan keriting Mama hari ini?” tanya Li-El penasaran.

Mama tertawa. ”Buat apa? Keriting aneh ini asyik, kok. Lagipula, ini, kan, cuma sebagian kecil dari wajah kita.”

Wow, jawaban yang tidak terduga. Tapi, berkat kata-kata Mama, Li-El jadi lebih santai waktu diledek teman-temannya di kelas.

“Rupanya hari ini kelas kita kedatangan badut, nih!” ledek Andi, si jail di kelas begitu melihat wajah Li-El.

Beberapa anak lain juga menggodanya. Kadang-kadang Li-El memang kesal. Tapi, lama-lama dia cuek. Akhirnya, teman-temannya bosan sendiri.

“Bagaimana hari ini?” tanya Mama sore itu.

“Sukses!” jawab Li-El senang.

“Sukses?” Mama mengerutkan kening.

“Untuk apa ribut-ribut hanya karena sebagian kecil dari wajah kita?” Li-El tertawa.

Mama ikut tertawa. Dua hari ini mereka bergantian menirukan kata-kata masing-masing. Mama menirukan kata-kata Li-El. Li-El meniru kata-kata Mama.

"Benar kata Li-El. Tadi ibu teman-temanmu tertawa. Asyik juga, Mama jadi lebih terkenal. Mungkin Mama akan mendapat award," ujar Mama senang.

Li-El dan Mama merasa senang, lalu tertawa heboh. Bersama Mama, melewati hal-hal menyebalkan jadi terasa asyik.

Hari ini, Li-El belajar banyak hal dari Mama cara mengatasi cemas dengan satu jerawat kecil di dahinya. Tapi kali lain, Mama tidak peduli pada tiga jerawat besar yang menghias pipinya. Saat ingin peduli, Mama peduli. Saat ingin cuek, Mama berhasil cuek. Karena itu, hari-hari Mama selalu asyik!

Mari Berlatih

Setelah kamu membaca cerpen di atas, coba carilah makna tersiratnya dari segi tokoh, latar, tingkah laku, serta amanat dalam cerpen tersebut.

Aku Pasti Bisa

Ayo, baca kembali cerpen "Keriting Abad Ini". Kemudian, ringkaslah cerpen tersebut dengan kalimat yang runtut.

Menulis

Kamu diajak untuk menyusun naskah pidato ulang tahun dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Menyusun Naskah Pidato Ulang Tahun

Tentunya kamu masih ingat dengan naskah pidato, bagaimana cara membuat pidato ulang tahun? Ayo, perhatikan agar kamu dapat berpidato dengan benar.

Pidato adalah penyampaian gagasan atau pendapat kepada orang banyak. Saat menyusun naskah pidato, kamu harus menentukan hal-hal berikut.

a. Tentukan tema dan judul
   Tema kamu adalah Kenangan Tak Terlupakan. Judulnya Ulang Tahunku.
b. Tulislah pidato dengan urutan
   1. *Pembukaan*
      Pembukaan dalam pidato ulang tahun adalah salam pembuka dan ucapan syukur.
   2. *Isi*
      Isinya tentang ucapan terima kasih kepada teman-teman, harapan untuk masa depan, permohonan maaf.
   3. *Penutup*
      Isinya salam penutup dan ucapan selamat menikmati pesta ulang tahun.

Saat berpidato, kamu harus menggunakan bahasa yang baik. Artinya, tidak menyinggung teman-temanmu. Selain itu, bahasa yang benar. Artinya, kalimat yang kamu ucapkan sesuai dengan tamu undangan. Kata-kata yang kamu tulis dalam naskah pidatomu itu, harus sesuai ejaan. Artinya, jika tanda titik, kamu harus berhenti. Jika tanda tanya, harus bertanya dan jika tanda seru, nada suara meninggi.

Sekarang, perhatikan contoh pidato ulang tahun berikut ini.

Assalamualaikum wr.wb
Selamat pagi teman-teman semua

Pertama-tama marilah kita ucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita sehingga kita dapat berkumpul di rumah saya ini, dalam acara ulang tahun saya yang ke-12.

Kedua, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah sudi hadir dalam acara ulang tahun saya ini. Saya berharap, semoga ulang tahun saya yang ke-12 ini dapat menjadikan hidup saya lebih baik lagi. Saya juga mohon doa dari teman-teman, semoga di usia saya yang ke-12 ini, saya bisa mewujudkan cita-cita saya menjadi dokter. Saya mohon maaf apabila dalam penyediaan tempat dan hidangan kurang berkenan di hati teman-teman.

Ketiga dan terakhir, saya mohon maaf apabila ada kata-kata yang salah dalam sambutan ini. Saya ucapkan selamat menikmati acara ulang tahun saya ini. Akhir kata, wassalamualaikum wr. wb. dan selamat pagi.

Mari Berlatih

Ayo, baca teks pidato ulang tahun di atas sesuai dengan ejaan yang benar.

Aku Pasti Bisa

Ayo, buatlah sebuah naskah pidato ulang tahun sesuai yang kamu inginkan. Tukarkan dengan teman sebangkumu. Kemudian, mintalah pendapat dari temanmu itu!

Rangkuman

- Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyimpulkan berita dari radio, antara lain: dengarkan berita dari radio di tempat yang sepi supaya kamu benar-benar fokus, menyiapkan catatan, menyimpulkan catatan, serta membuat kesimpulan.

- Ekspresi adalah pengungkapan diri pada saat membaca puisi.
- Makna tersirat adalah arti dari sebuah bacaan yang tidak tertulis secara jelas di dalam bacaan.
- Langkah-langkah membuat naskah pidato ulang tahun, antara lain menentukan tema dan judul, menulis pidato sesuai urutan, menulis pidato sesuai ejaan.

Refleksi

Apakah kamu pernah menulis naskah pidato? Jika belum pernah berlatihlah menulis naskah pidato. Kamu sudah mempelajari langkah-langkah menulis naskah pidato, bukan? Nah, sekarang kamu tinggal mempratikkannya. Saat menulis naskah pidato, kamu harus memperhatikan ejaannya. Kamu bisa belajar tentang ejaan dalam buku EYD. Berlatihlah menulis naskah pidato sehingga jika ada acara seperti ulang tahun, acara keluarga, atau acara-acara lainnya kamu bisa membuat naskah pidatonya.

Ayo, Berlatih 8

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Saat mendengarkan berita dari radio yang harus berkonsentrasi adalah ....
   a. mata
   b. telinga
   c. tangan
   d. kaki
2. Saat ingin menangis kamu menangis, hal itu disebut dengan ....
   a. karya
   b. kerja
   c. ekspresi
   d. belajar
3. Saat sedih, ekspresi tangan adalah ....
   a. memegang dada
   b. memegang kaki
   c. melambai-lambai
   d. memegang kepala
4. Makna tersirat dari orang yang pakaiannya lusuh, tubuhnya kurus adalah ....
   a. orang kaya
   b. orang sederhana
   c. orang bisnis
   d. orang miskin
5. Ekspresi yang tepat untuk menunjukkan tempat yang jauh adalah ....
   a. tangan menunjuk ke depan
   b. tangan melambai-lambai
   c. tangan menunjuk ke bawah
   d. tangan menunjuk ke samping
6. Latar tempat yang digambarkan kumuh mempunyai makna tersirat ....
   a. orangnya sehat
   b. orangnya bersih
   c. orangnya jorok
   d. orangnya rapi

7. Urutan dalam pidato yang kedua adalah ....
   a. pembukaan
   b. isi
   c. penutup
   d. judul
8. Bahasa yang baik artinya ....
   a. menyinggung teman-teman
   b. menghina teman-teman
   c. menyindir teman-teman
   d. tidak menyinggung teman-teman
9. Kata sapaan untuk teman-teman yang baik adalah ....
   a. Teman-teman yang saya sayangi
   b. Teman-teman yang saya hormati
   c. Teman-teman yang saya banggakan
   d. Teman-teman yang saya kasihi
10. Hasil puisimu dipengaruhi oleh ....
   a. suasana hati
   b. suasana hati sendiri
   c. suasana hati kakak
   d. suasana hati ayah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Mengambil inti dari suatu bacaan atau berita disebut ....
2. Salah satu contoh ekspresi adalah ....
3. Contoh judul suasana sedih adalah ....
4. Makna tersirat adalah ....
5. Kalimat penutup pidato ulang tahun isinya ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja yang harus kamu catat saat menyimpulkan berita dari radio?
2. Apakah maksud membaca puisi dengan ekspresi yang tepat?
3. Sebutkan macam-macam keterangan dan beri contohnya!
4. Bagaimanakah langkah-langkah memahami makna tersirat?
5. Apakah arti bahasa yang baik dan benar?

Bab 9

Ekstrakurikuler

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
1) menceritakan drama pendek yang disampaikan secara lisan;
2) berpidato untuk berbagai keperluan;
3) mengidentifikasi berbagai unsur teks drama;
4) menulis surat resmi dengan pilihan kata yang sesuai.

Sumber: www.pandanauli.wordpress.com

Gambar 9. 1 *Anak-anak pramuka sedang mendirikan tenda*

Anak-anak sedang mengikuti kegiatan pramuka. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain pramuka, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah olahraga, paduan suara, dan drama. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk melatih keterampilan siswa. Nah, apakah kamu juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahmu?

Peta Konsep
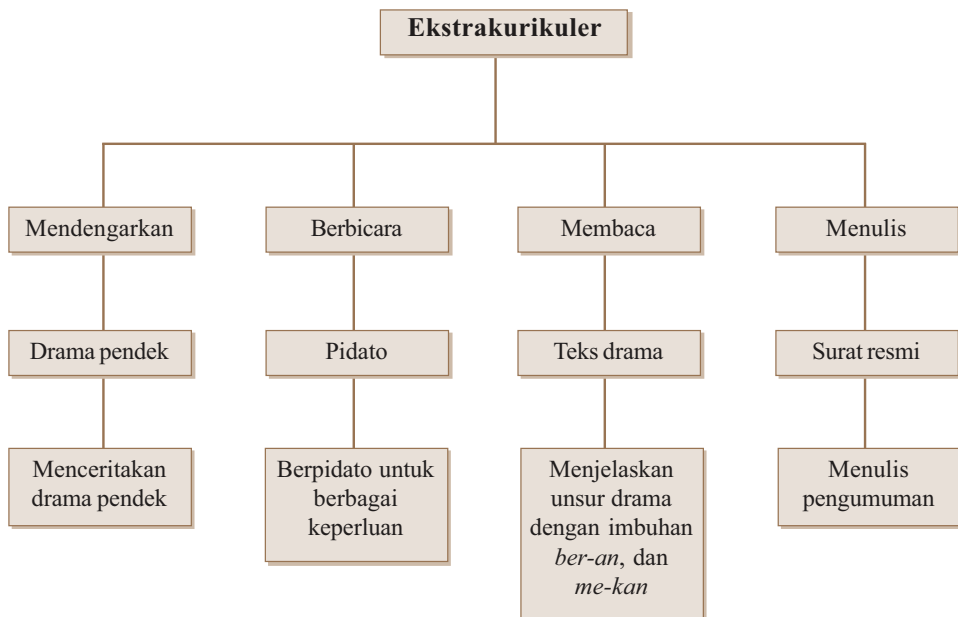
Kata Kunci

- Drama
- Pengumuman
- Pidato
- Surat resmi

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk menceritakan drama pendek yang disampaikan secara lisan.

Menceritakan Drama Pendek

Drama adalah satu bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Drama bisa diwujudkan dengan berbagai media: di atas panggung, film, atau televisi. Melihat drama, penonton seolah melihat kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Kamu semua tahu bahwa dalam sebuah drama, ada plot atau jalinan cerita, yang berisi hal-hal berikut ini.

a. Tahap pengenalan tokoh
b. Tahap komplikasi/munculnya masalah
c. Tahap klimaks/puncak masalah
d. Tahap anti klimaks/peleraian
e. Tahap katasfora/penyelesaian masalah

Saat kamu menceritakan sebuah drama, tidak lepas dari hal-hal di atas. Jika kamu sudah bisa menceritakan drama dengan hal-hal di atas, berarti kamu telah memahami naskah drama secara lengkap dan terinci.

Ayo, dengarkan pembacaan teks drama oleh gurumu berikut ini.

Mencangkok Pohon Jambu

Tiga orang anak berada di teras sebuah rumah. Mereka sedang bercakap-cakap tentang tugas yang diberikan gurunya.

Irfan : “Ram, bagaimana kalau kita tanyakan cara mencangkok pohon pada Kak Mira? Dia, kan, Insinyur Pertanian.”
Rama : “Tidak usah. Nanti mengganggu kakakmu!”
Irfan : “Tidak apa-apa, Ram. Daripada kita kebingungan.”
Rama : “Kalau begitu baiklah. Aku setuju.”
Irfan : “Nah, itu Kak Mira, Kak! Kak! Kak Mira!”
Kak Mira : “Ada apa? Mengapa teriak-teriak?”
Irfan : “Begini, Kak. Kami mendapat tugas dari Pak Guru untuk membuat cangkokan pada tanaman. Namun, kami belum paham cara membuatnya.”
Kak Mira : “Pohon apa yang akan kalian cangkok?”
Toni dan Irfan : “Pohon jambu, Kak.”
Kak Mira : “Baiklah, Kakak akan menjelaskan caranya. Begini, mula-mula sediakan peralatan yang diperlukan seperti pisau, sabut kelapa, ijuk, plastik, tali, dan tanah yang sudah digemburkan. Kemudian, siapkan satu batang tanaman yang memiliki ranting dan daun yang subur.”

Irfan : "Bagaimana kalau kita langsung mempraktekkannya, Kak?"
Kak Mira : "Itu lebih baik. Nah, Irfan panjatlah pohon jambu untuk melihat batang yang cocok! Toni dan Rama akan menyiapkan bahan-bahannya."
Irfan : "Ini, Kak. Dahannya tidak terlalu besar, daunnya pun banyak."
Kak Mira : "Ya, potong kira-kira lima atau enam sentimeter! Kemudian, kupas kulitnya. Biarkan sampai kering! Tempelkan tanah, lalu bungkus! Sekarang, kalian sudah paham? Nah, Kakak pergi dulu."

Mari Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa tokoh-tokoh dalam teks drama di atas?
2. Bagaimana watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di manakah latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Coba kamu ceritakan kembali drama di atas. Ceritakanlah dengan kalimat yang runtut di depan kelas.

Berbicara

Kamu diajak berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Berpidato untuk Berbagai Keperluan

Pidato merupakan suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu dan dengan pendengar tertentu pula. Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan. Oleh sebab itu, unsur-unsur yang berupa intonasi (tempo, tekanan, dan panjang pendek ucapan), gerak-gerik, dan mimik merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pidato.

Saat berpidato, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

- Saat memulai pidato, kamu harus bersikap tenang.
- Berpikirlah sesuatu yang positif untuk melenyapkan rasa takut.

- Jangan memulai pidato dengan membaca dan terikat pada teks.
- Berusaha untuk menarik perhatian pendengar.
- Bersikap wajar, tidak dibuat-buat dalam penyampaiannya.

Ayo, perhatikan naskah pidato berikut dengan seksama.

Pidato Peringatan Hari Kartini

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta teman-teman yang saya cintai.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya hari ini kita dapat berkumpul bersama.

Para hadirin yang saya hormati, saya sebagai ketua panitia peringatan Hari Kartini mengucapkan terima kasih kepada Bapak serta Ibu Guru yang telah membimbing serta memberi dukungan sehingga terselenggaranya acara peringatan Hari Kartini pada siang hari ini. Tidak lupa juga, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang dengan antusias, ikut memeriahkan acara peringatan Hari Kartini ini.

Bapak Ibu Guru serta teman-teman yang berbahagia, pada acara kali ini, kami dari panitia mengadakan bermacam-macam lomba dan pentas seni. Macam-macam lomba itu antara lain memasak, berbusana tradisional dan merangkai bunga. Untuk itu, kami mohon doa restu atas suksesnya acara pada hari ini.

Hadirin yang saya hormati, demikianlah sedikit yang dapat saya sampaikan. Kami semua panitia, mohon maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan, baik yang kami sengaja maupun yang tidak kami sengaja.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mari Berlatih

Ayo, sebutkan peristiwa apa yang melatarbelakangi disusunnya teks pidato di atas. Kemudian, sebutkan pula pokok-pokok isi pidato di atas.

Aku Pasti Bisa

Ayo, bacakan teks pidato di atas di depan kelas. Nilailah setiap penampilan temanmu dari segi lafal, intonasi, serta sikap pada saat menyampaikan pidato.

Membaca

Kamu diajak untuk mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.

Mengidentifikasi Unsur Drama

Kamu pasti sudah tahu tentang unsur-unsur drama, bukan? Unsur-unsur pembentuk drama itu antara lain tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat. Unsur-unsur tersebut saling menjalin membentuk kesatuan dan saling terikat satu dengan yang lain.

Ayo, baca naskah drama berikut.

Tuan Amin
Karya Amal Hamzah
(dengan pengubahan seperlunya)

Aman : (*Sambil melihat kepada tuan Amin, berbisik*). "Sst, sudahlah, kerjalah sekarang sudah jam dua belas. Tadi, Pak Tembah sudah menanyakan saudara. (*cemberut*). Sekarang saya mesti kasih laporan lagi." (*Kedua gadis itu lalu pergi ke tempatnya masing-masing. Amin pura-pura saja tidak mendengar dan tidak melihat. Seketika kemudian terdenagr deresan mesin tik. Aman bangkit dari tempatnya menujuke Amin. Tampak pada gerak-gerik Aman bahwa ia sedang melaporkan peristiwa kedua nona itu. Amin rupanya kurang puas, dia selalu saja menggeleng-gelengkan kepalanya. Ahkirnya, Aman kembali ke tempat duduknya dengan muka yang merengut. Seketika hanya terdengar bunyi mesin tik. Amid masuk. Jalannya lambat, seperti dia datang pagi dan bukan jam dua belas*).

Amid : (*Sembrono*). "Pagi!"

Amad : (*Melihat kepadanya*). "Sore!"
(*Amid terus pergi mendapatkan Aman*).

Amid : "Saudara Aman! Saya tidak dapat pagi-pagi karena ada dewa yang lewat. Kalau Sep tanya, bilang saja begitu."
(*Lalu, ia pergi ke tempatnya*).

Aman : "Tuan Amin! Saudara Amid tidak dapat masuk pagi, karena tidak boleh jalan terus sebab ada pembesar Nipon yang hendak lewat."

Amin : (*Marah*). "Omong kosong! Pembesar itu baru lewat jam sebelas tadi. Saudara Amid mesti pagi-pagi bertolak dari rumah, jangan begitu telat!"

Aman : (*Sakit hati karena dia kena marah*). "Tuan! Tuan jangan marah-marah pada saya, saya cuma menyampaikan pesan saudara Amid. Kalau hendak marah, marah pada orangnya!"

Amin : (*Terkejut, sebab sampai sekarang Aman tidak pernah berani membuka mulutnya. Ragu-ragu*). "Eh, apa! tapi, saudara Aman harus bertanggung jawab atas pegawai rendahan saudara."

Aman : (*Bernafsu*) "Tuan! Lebih baik saya berkata terus terang kejadian-kejadian yang tidak enak yang terjadi di bagian kita ini, semata-mata karena sikap tuan."

Amin : (*Mulai mengambil sikap manis*). "Sikap saya yang macam-macam mana?"

Aman : (*Panas*). "Oh! Tuan masih saja mau bersembunyi dalam kata-kata. Tuan mau terus terang? Baik! Sikap tuan yang terlalu sombong itu! Tuan terlalu membedakan, tuan sebagai kepala, dan saudara Amad, saudara Amid, dan kedua nona ini adalah kuli tuan."

Amin : (*Tertawa pahit*) "Tapi, itu bukan maksud saya, Saudara Aman! Prinsip saya pegawai rendahan tidak boleh berhubungan langsung dengan kepala bagian, tetapi harus melewati wakil kepala dulu."

Aman : "Inilah tuan, yang mereka tidak sukai! Itulah sebabnya maka tidak ada hubungan batin antartuan dan kuli-kuli tuan di sini. Sebab, tuan mengucilkan diri tuan yang tinggi itu dari segala perhubungan.

Amin : (*tertawa sombong*). "Perbedaan mesti selalu ada, Saudara Aman. Saudara Aman tidak bisa samakan saya denga Saudara Amat, misalnya. Dalam segala hal mesti ada perbedaan. Saya tinggal di Jalan Cemara, ya, saya mesti tinggal di situ sebab, "*stand*" saya saudara. Yang lain-lain boleh tinggal di kampung-kampung misalnya, itu tidak menjadi apa. Tapi, kalau saya tinggal di kampung...?!"

Aman : (*Merasa tikaman ini*). "Itu prinsip, Tuan?"

Amin : "Ya, itu prinsip saya."

Aman : (*Tegas*). "Kalau begitu mulai hari ini saya minta keluar dari sini. Saya minta banyak-banyak terima kasih kalau tuan mau mempergunakan saya sebagai kaki tangan. Tuan cari saja orang lain yang sudi menjalankan "prinsip" tuan itu."

Amin : (*Kaget*) "Saudara Aman kalau berhenti, mesti bikin rekes dulu. Rekes itu anda sampaikan pada saya dan saya akan menyampaikannya pada pusat."

Aman : "Saya sudah bosan dengan rekes-rekes itu, Tuan Amin! Kalau tuan mau bikin begitu, bikin saya tetap hari ini juga akan keluar dari kantor ini."

Amin : "Saudara Aman! Organisasi kantor bagaimana?

Aman : "Tuan Amin, kita tidak usah buang omong, apa yang telah tuan katakan pada saya, organisasi dan prinsip kantor, sebenarnya organisasi dan prinsip tuan sendiri. Nah, selamat tuan dengan organisasi dan prinsip Tuan sendiri." (*Aman kemudian meninggalkan meja Amin dan singgah ke mejanya mengambil barang-barangnya lantas ia pergi ke nona ningsih*)."

Amin : (*Merengut*) "Tidak tahu prinsip dan organisasi, macam mana kau mau maju? Yang disalahkan saya juga ... tahunyalah!
(*Tiba-tiba, Amad dan Amid serentak bangun dari kursinya, lalu meninggalkan ruangan itu, keluar. Nona-nona juru tik gelisah sebab tidak tahu apa yang harus dibuat. Mereka berpandang-pandangan sebentar. Lalu, keluar pula mengikuti kedua pemuda tadi. Amin*

ditinggal sendirian. Mukanya bertambah pucat tidak tentu apa yang mau diambilnya, sebentar kemudian).

Amin : "Saya harus bikin laporan pada pemimpin umum. Saya mesti bikin proses perbal bahwa pegawai-pegawai saya tidak mau menuruti prinsip dan organisasi kantor! (*lalu menulis... dalam menulis ia berkata pada dirinya sendiri*). Dan tidak mau menurut prinsip dan organisasi kantor, berarti.... (mukanya bersinar karena ia mendapat senjata, dan ia berkata pelan dan menekan tiap-tiap suku kata) melawan kehendak pemerintah Balatentara Dai Nippon, dan berarti pula mata-mata musuh, dan ini berarti berkenalan langsung dengan gambir barat"..... (Sebentar kemudian ia siap menulis).

Amin : (Berteriak). "Opas! (tidak menyahut) Opas! Tidak juga menyahut, marah, lalu berlari ke pintu memanggil) Opas! Opas!" (*Husin datang berlari-lari, celananya belum lagi diikat dan dikancingnya*).

Husin : "Saya, Tuan Amin!"

Amin : "Ke mana engkau? Mengapa tidak duduk dikursimu? Tidak tahu organisasi? Tidak tahu prinsip?"

Husin : "Saya, sih, tahu Tuan Amin, organisasi dan prinsip Tuan Amin, tapi perut saya tidak tahu rupanya..."

Amin : (*Marah*). "Mengapa tidak lapor sama saya?"

Husin : Saya mencari-cari Tuan Aman, tetapi tidak ada, saya sih berhubungan langsung dengan Tuan Amin, menurut organisasi dan prinsip Tuan Amin sendiri, tidak boleh. Dalam pada itu, perut saya mendesak terus mau keluar!" Lantas saya nekat saja pergi ke belakang, sebetulnya kalau tidak dipanggil saya belum keluar. Ini saya stop tiba-tiba (*memandang kecelananya*). Eh! (*malu*) Maaf, Tuan." (*Lalu membetulkan celananya*).

Husin : "Oh, ya, tidak kuingat lagi saking buru-buru."

Amin : "Us! Sudahlah ini, bawa surat ini kepada pimpinan umum. Cepat! (*Husin cepat-cepat membawa surat itu, tetapi Amin menahannya*) Organisasi Husin dan prinsip. Mana buku ekspedisi?"

Amin : (*Aksi*). "Ingatlah Husin!" Tidak boleh lupa organisasai dan prinsip.

Husin : "Ya, Tuan Amin....!"

Mari Berlatih

Ayo jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa sajakah tokoh-tokoh dalam teks drama di atas?
2. Bagaimana watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di manakah latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?
5. Apa amanat yang ingin disampaikan pengarang dari naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali isi drama “Tuan Amin”dengan kata-katamu sendiri. Kemudian bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Menulis

Kamu akan diajak untuk menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Menulis Surat Resmi

Pada bab sebelumnya, kamu telah belajar menulis surat resmi. Sekarang, kamu akan mempelajari kembali tentang surat resmi.

Surat resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan. Oleh karena itu, pembuatan surat-surat resmi merupakan bagian dari pekerjaan administratif yang penting. Contoh surat resmi, yaitu surat edaran, surat keputusan, surat tugas, nota dinas, dan pengumuman.

Surat resmi memiliki format tertentu, dan menuntut penggunaan kalimat-kalimat khusus seperti kalimat pengantar dan penutup, kalimat ucapan terima kasih, permintaan maaf, permohonan, dan berbagai jenis kalimat lainnya.

Surat resmi berbeda dengan surat pribadi. Surat pribadi merupakan surat yang isinya bersifat pribadi, sedangkan surat resmi merupakan surat yang paling lengkap. Saat kamu menulis surat resmi, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut.

- Nama tempat dan tanggal penulisan surat
- Alamat yang jelas
- Isi surat
- Nama penulis surat

Ayo, perhatikan format surat resmi yang berupa pengumuman berikut ini.

Kop surat

JUDUL

I. Kata Pengantar
II. Isi
III. Penutup

Tempat dan tanggal pembuatan
Orang yang membuat,
ttd
Nama orang yang membuat

Tembusan:
(Orang yang dapat dihubungi)

Ayo, baca dan cermati dengan saksama surat berikut ini.

SLTP ANGKASA BANGSA BEKASI
Jalan MT. Haryono 105 Bekasi Telp. (021) 7964657

PENGUMUMAN
Penerimaan Siswa Baru Tahun Ajaran 2007/2008

Kami tujukan kepada seluruh siswa SD yang baru lulus. Bahwa SLTP Angkasa Bangsa Bekasi membuka penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru itu akan kami laksanakan pada:

Hari : Senin–Sabtu
Tanggal : 1–12 Juli 2007
Pukul : 08.00–12.00
Tempat : SLTP Angkasa Bangsa Bekasi

Adapun syarat-syarat yang harus dibawa adalah:

1. Fotokopi ijazah SD yang telah dilegalisir.
2. Fotokopi nilai ujian yang telah dilegalisir.
3. Foto ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar.
4. Syarat-syarat dimasukkan stopmap:
   - Warna kuning untuk laki-laki
   - Warna merah untuk perempuan
5. Mengisi formulir pendaftaran.
6. Membayar uang pendaftaran Rp 50.000,00

Fasilitas yang disediakan di SLTP Angkasa Bangsa Bekasi adalah:

1. Ruang kelas yang ber-AC.
2. Laboratorium IPA yang lengkap.
3. Lapangan basket.
4. Kolam renang, dan lain-lain.

Demikian tadi pengumuman dari SLTP Angkasa Bangsa Bekasi. Kami berharap adik-adik tertarik dan ikut serta menjadi warga SLTP Angkasa Bangsa. Kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, 25 Juni 2007
Kepala Sekolah
SLTP Angkasa Bangsa Bekasi

Ir. Rahmat Husen, M. Pd

Tembusan:
- Panitia SLTP Angkasa Bangsa

Mari Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa yang menulis surat pengumuman tersebut?
2. Di manakah surat pengumuman tersebut dibuat?
3. Kapan surat pengumuman teersebut dibuat?
4. Apa isi surat pengumuman tersebut?
5. Untuk siapa surat pengumuman tersebut dibuat?

Aku Pasti Bisa

Ayo, buat sebuah surat resmi yang berupa pengumuman penerimaan anggota pramuka di sekolahmu. Kemudian, bacakan suratmu tersebut di depan kelas.

Rangkuman

- Drama adalah satu bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Drama bisa diwujudkan dengan berbagai media: di atas panggung, film, atau televisi.
- Pidato merupakan suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu dan dengan pendengar tertentu pula. Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan.
- Unsur-unsur pembentuk drama itu antara lain tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat. Unsur-unsur tersebut saling menjalin membentuk kesatuan dan saling terikat satu dengan yang lain.
- Surat resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan. Oleh karena itu, pembuatan surat-surat resmi merupakan bagian dari pekerjaan administratif yang penting.

Refleksi

Apakah kamu pernah berpidato di atas panggung? Memang, tidak semua orang bisa melakukannya karena berdiri di atas panggung itu memerlukan mental yang besar. Agar bisa berpidato dengan baik, kamu harus sering melakukan latihan. Kamu bisa berlatih di depan kaca, atau di depan keluargamu. Selain itu, kamu harus meyakinkan dirimu bahwa kamu mampu melakukannya. Berekspresilah dengan menggerakkan anggota badan supaya rasa gemetar dan takut itu hilang.

Ayo, Berlatih 9

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

Teks drama untuk soal nomor 1-3.

Gula Jawa

Nining : "Sur, Pak Guru mengatakan bahwa gula jawa berasal dari tebu. Kamu tahu cara membuatnya?"

Surti : "Tahu, dong! Aku pernah baca buku tentang proses pembuatan gula jawa atau gula merah."

Manda : "Tolong jelaskan kepada kami tentang cara pembuatannya, Sur!"

Surti : "Dengarkan baik-baik, ya!"

Manda : "Ya, Non Narasumber. Kami siap mendengarkan!"

Surti : "Tebu yang berumur 18-20 bulan dipotong, lalu daunnya dibuang dan dibersihkan. Setelah itu, diikat dengan rapi. Kemudian, diangkut ke penggilingan."

Nining : "Lalu, tebu-tebu itu diapakan di tempat penggilingan, Sur? Eh, Non Narasumber?"

Surti : "Di sana, tebu-tebu itu dimasukkan dalam penggilingan. Dari penggilingan ini akan diperoleh air tebu atau air gula. Selanjutnya, air tebu ditampung dalam ketel besar."

Manda : "Wah, sulit juga, ya, Sur? Apa proses selanjutnya?"

Surti : "Air tebu dalam ketel tersebut direbus sehingga tinggal hanya gulanya saja."

Nining : "Berarti proses sudah selesai, dong."

Surti : "Belum selesai, Ning! Masih ada satu proses lagi."

Manda : "Proses apa lagi, Sur?"

Surti : "Nah, proses terakhir adalah memasukkan endapan air gula ke dalam cetakan dan setelah dingin gula-gula jawa dari cetakan ditumpahkan/diambil maka telah terbentuk gula jawa-gula jawa yang manis dan bentuknya bagus sesuai bentuk cetakannya."

Madna/Nining : "Wah, kamu hebat, Sur! Kamu tidak kalah dengan narasumber sesungguhnya."

Surti : "Ha …..! ha …..! Ha …..! Kamu bisa saja".

1. Tokoh-tokoh dalam teks drama di atas antara lain ....
   a. Nining, Manda, Pak guru
   b. Manda, Surti
   c. Nining, Manda
   d. Nining, Manda, Surti
2. Orang yang menjelaskan proses pembuatan gula jawa adalah ....
   a. Manda
   b. Surti
   c. Nining
   d. Pak Guru
3. Drama di atas berisi tentang ....
   a. proses pembuatan gula jawa
   b. pelajaran sekolah
   c. harga gula jawa
   d. proses pembuatan gula pasir
4. Suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu dan dengan pendengar tertentu pula disebut ....
   a. percakapan
   b. pidato
   c. bernyanyi
   d. dialog
5. Berikut ini faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pidato, *kecuali* ....
   a. intonasi
   b. gerak-gerik
   c. mimik
   d. banyak tersenyum
6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat berpidato, *kecuali* ....
   a. Saat memulai pidato, kamu harus bersikap tenang
   b. Berusaha untuk menarik perhatian pendengar
   c. Sikap yang berlebihan
   d. Berpikirlah sesuatu yang positif untuk melenyapkan rasa takut
7. Di bawah ini unsur-unsur pembentuk drama, *kecuali* ....
   a. tokoh
   b. latar
   c. jalan cerita
   d. pementasan
8. **PENGUMUMAN**
   Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan

Kalimat di atas merupakan ... dalam pengumuman.
a. judul
b. isi
c. penutup
d. kop

9. Pengumuman yang ditujukan untuk orang banyak, kalimatnya ....
   a. Ditujukan kepada siswa-siswi
   b. Ditujukan kepada Bapak-bapak
   c. Ditujukan kepada Bapak/Ibu/Sdra/i
   d. Ditujukan kepada adik-adik
10. Di bawah ini adalah contoh surat resmi, *kecuali* ....
   a. Surat undangan
   b. Surat edaran
   c. Surat keputusan
   d. Surat kepada teman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Orang yang memainkan drama disebut ....
2. Menonton drama seolah-olah melihat ....
3. Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi ....
4. Unsur-unsur dalam drama saling menjalin membentuk ....
5. Pembuatan surat-surat resmi merupakan bagian dari ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan drama?
2. Apa saja unsur-unsur pembentuk drama?
3. Sebutkan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pidato!
4. Apa yang kamu ketahui tentang surat resmi?
5. Sebutkan contoh surat resmi yang kamu ketahui!

Portofolio

Ayo, cari naskah drama pendek di perpustakaan. Coba kamu sebutkan tokoh-tokohnya, watak dari setiap tokoh, tema, serta latar dalam naskah drama tersebut. Kemudian ceritakan kembali isi drama tersebut.

Bab 10

Sekitarku

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

1) menyimpulkan isi berita dari televisi;
2) membaca puisi dengan ekspresi yang tepat;
3) menemukan makna tersirat dari teks bacaan;
4) menyusun naskah pidato ulang tahun sekolah.

Sumber: www.fitraraditya.com

Gambar 10. 1 *Taman di sekitar kita*

Di sekitar kita, banyak berbagai macam tumbuhan dan hewan. Tumbuhan dan hewan adalah bagian dari hidup kita. Untuk itu, kita harus selalu merawat dan menjaganya. Lingkungan di sekitar kita harus tetap terjaga, baik kebersihannya maupun keindahannya. Bagaimana dengan lingkungan di sekitarmu?

Peta Konsep
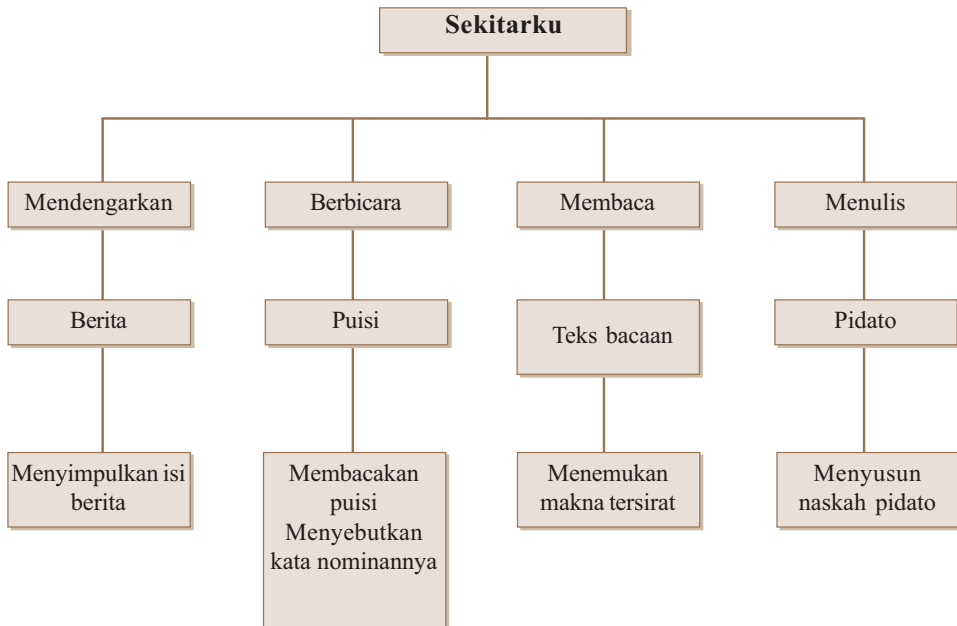
Kata Kunci

- Berita
- Makna
- Nomina
- Pidato
- Puisi

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.

Menyimpulkan Isi Berita

Masih ingatkah kamu dengan berita? Masih ingatkah kamu dengan cara menyimpulkan? Kamu sudah mempelajari tentang menyimpulkan berita pada bab sebelumnya. Nah, sekarang kamu akan mempelajarinya kembali.

Setiap manusia tidak pernah terlepas dengan berita, mulai dari siaran radio hingga siaran berita dari televisi. Setiap hari, kamu tentu melihat televisi. Dengan melihat televisi, berarti kamu telah memperoleh informasi. Salah satu informasi dari televisi adalah berita. Saat kamu melihat berita-berita di televisi, sebenarnya hampir semua stasiun televisi menyajikan berita.

Berita televisi biasanya berisi informasi mengenai peristiwa terbaru. Acara berita bisa berlangsung dari beberapa detik hingga beberapa jam dengan menyajikan perkembangan terbaru peristiwa-peristiwa lokal/regional maupun internasional. Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita sebagai bagian dari acara berkalanya, dan disiarkan setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Kadang-kadang acara televisi juga bisa diselipi dengan 'berita sekilas' untuk memberikan laporan mutakhir mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau berita dadakan lain yang penting.

Ayo, dengarkan berita dari televisi yang dibacakan temanmu berikut ini.

Selamat malam,

Pemirsa di Bandung, seorang pelajar kelas enam SD menemukan granat yang aktif di rel kereta api.

Menurut keterangan polisi yang berhasil kami wawancarai, Yudi menemukan granat itu saat sedang menggiring kambing-kambing peliharaannya ke kandang.

Ketika menyeberangkan kambing-kambingnya, Yudi melihat sebuah granat tergeletak di pinggir rel. Semula, Yudi tidak mau mengambil granat itu karena takut meledak. Namun, ia ingat sebentar lagi kereta api akan lewat. Akhirnya, ia memberanikan diri mengambil granat itu dengan hati-hati dan meletakkannya di tempat yang aman. Setelah itu, ia dan ayahnya melaporkan penemuannya itu ke kantor polisi. Berkat jasa dan keberaniannya, kini Yudi mendapat julukan "Pahlawan Cilik."

Sampai berita ini diturunkan, polisi masih menyelidiki kasus penemuan granat tersebut.

Demikian sekilas berita kali ini.

Selamat malam.

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
1. Apa isi informasi dari berita tersebut?
2. Di mana peristiwa dalam berita itu terjadi?
3. Siapa saja yang terlibat dalam berita tersebut?

Aku Pasti Bisa

Ayo, catat pokok-pokok isi berita yang sudah kamu dengarkan. Coba tuliskan pokok-pokok isi berita tersebut menjadi sebuah kesimpulan.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, bentuk kelompok dengan teman sebangkumu. Coba simaklah berita di televisi. Kemudian, catatlah isi informasi berita tersebut. Buatlah kesimpulan dari berita yang kamu simak tersebut.

Berbicara

Kamu diajak untuk membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat .

Membaca Puisi Karya Sendiri

Kamu tentu bisa membuat puisi sendiri, bukan? Saat membuat puisi, kamu bisa mengambil ide atau gagasan di sekitarmu. Agar puisi yang kamu buat itu bagus, sebelumnya kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini.
1. Kamu harus sering membaca puisi orang lain.
2. Kamu harus peka terhadap keadaan di sekitarmu.
3. Catatlah apa saja yang menyentuh hatimu.
4. Kamu harus bisa mengolah kata.

Setelah membuat puisi, kamu bisa membacakan puisimu di depan teman-temanmu. Bagaimana cara menghilangkan rasa gemetar atau perasaan takut saat membaca puisi? Cara-cara menghilangkan rasa gemetar dan takut saat membaca puisi, di antaranya:
1) Berlatihlah di depan kaca. Anggaplah sosok di cermin itu orang lain. Tataplah ia dan berekspresilah sesuai puisimu.
2) Berlatihlah di depan keluargamu. Anggaplah mereka penonton.
3) Saat pentas yang sesungguhnya, yakinkan dirimu bahwa kamu mampu melakukannya.

4. Jika saat di atas pentas masih gemetar, peganglah kertas sekuat-kuatnya, tapi jangan sampai sobek. Injaklah panggung sekuat-kuatnya. Anggaplah tidak ada orang yang menontonmu.
5. Berekspresilah dengan menggerakkan anggota badan supaya rasa gemetar dan takut hilang.

Ayo, perhatikan puisi karya temanmu berikut ini.

Taman Bermainku

Karya Vanessa Mayrani Andivi

Aku bermain, bertemu, dan bersenda gurau
Bersama teman
Di taman bermain

Dihiasi rumput dan bunga mawar
Meski terik matahari
Kami tetap bermain

Taman bermainku
Saksi bisu canda tawa kami
Saksi bisu kegembiraan kami

Aku tak kan menyia-nyiakanmu
Kan kuingat selalu
Tempat bermain kami
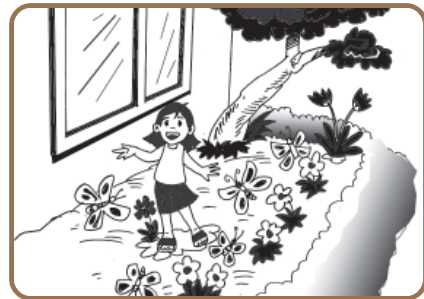
Gambar 10. 2 *Bermain di taman sangat menyenangkan*

Sumber: Kompas,
Minggu, 2 Maret 2008

Mari Berlatih

Ayo, bacakan puisi di atas dengan ekspresi yang tepat. Bacakanlah di depan kelas. Coba berikan penilaian dan tanggapan penampilan temanmu.

Aku Pasti Bisa

Ayo, buatlah sebuah puisi dengan tema sekitarku. Coba bacakan puisi yang kamu buat di depan kelas dengan ekspresimu. Berikan penilaian untuk penampilan temanmu.

Mengenal Kata Nomina

Kata nomina adalah kata benda. Kata nomina/benda itu ada dua, yaitu sebagai berikut.

1. Kata benda/nomina konkret
   Adalah nama benda-benda yang dapat ditangkap oleh panca indra.
   Contoh: anak, lemari, kota Jakarta, air, garam, jalan, dan kaki.
2. Kata benda/nomina abstrak
   Adalah nama-nama benda yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.
   Contoh: Tuhan, agama, angan-angan, kekuatan, kesehatan, bahagia, dan kesedihan.

Mari Berlatih

Ayo, cari kata benda konkret dan abstrak dari puisi yang sudah kamu buat. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman.

Membaca

Kamu diajak menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif .

Menemukan Makna Tersirat pada Teks Bacaan

Ingatkah kamu dengan makna tersirat yang terdapat dalam suatu teks bacaan? Kamu sudah mempelajarinya pada bab sebelumnya, bukan? Nah, sekarang kamu akan mempelajarinya kembali.

Saat membaca suatu bacaan, kamu pasti memahami isi bacaan tersebut. Jika sudah dapat memahami isi bacaan tersebut, berarti kamu telah menangkap seluruh isi bacaan.

Setiap bacaan tentu mempunyai makna yang tersirat. Kamu dapat menemukan makna tersirat tersebut jika membaca dengan sungguh-sungguh. Selain itu, kamu harus mengerjakan sesuatu, misalnya membuat pertanyaan-pertanyaan, memberikan tanggapan atau juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan tersebut.

Ayo, baca teks bacaan berikut dengan cermat.

Tubuh Kita Mirip Baterai

Oleh: Dyah Pratitasari

Meskipun jadwal les, kegiatan ekskul, atau rencana main bersama teman-teman sudah menunggu, saat pulang sekolah sebaiknya kita tetap menyempatkan diri untuk istirahat barang sejenak. Mengapa?

Kamu tahu baterai telepon genggam, kan? Setelah dinyalakan dan dipakai selama seharian, energi baterai akan habis dan perlu diisi ulang. Begitu pula yang terjadi pada tubuh kita.

Setelah dipakai seharian untuk berpikir dan beraktivitas fisik seperti bermain, berlari, dan berolahraga, energi di dalam tubuh kita akan terkuras habis. Akibatnya, kita akan merasa lelah. Pada saat itulah energi di dalam tubuh kita perlu diisi ulang. Caranya dengan makan makanan yang bergizi, istirahat cukup, dan menyegarkan pikiran. Kita tidak harus tidur siang, sekadar duduk santai beberapa menit pun sudah disebut istirahat.

Apa akibatnya jika kita kurang istirahat? Tubuh akan kekurangan energi. Jika ini terjadi terus-menerus, daya tahan tubuh akan melemah sehingga kita pun lebih mudah jatuh sakit.

Sumber: Kompas, Minggu, 10 Februari 2008

Gambar 10. 3 *Tubuh perlu istirahat*

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai bacaan di atas.

1. Apa yang harus kita lakukan jika banyak kegiatan?
2. Mengapa istirahat itu perlu?
3. Mengapa tubuh kita mirip baterai telepon genggam?
4. Apa akibat setelah kita melakukan aktivitas?
5. Apa akibatnya jika kita kurang istirahat?

Aku Pasti Bisa

Ayo, berikan tanggapanmu atau komentarmu terhadap isi bacaan di atas. Kemudian, sebutkan pokok-pokok pikiran dari teks bacaan di atas. Coba tuliskan kembali isi bacaan di atas dengan kata-katamu sendiri.

Menulis

Menyusun naskah pidato ulang tahun sekolah dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Menyusun Naskah Pidato Ulang Tahun Sekolah

Masih ingatkah kamu tentang cara membuat naskah pidato? Sebelum meyusun naskah pidato, kamu harus membuat kerangkanya terlebih dahulu. Secara garis besar, kerangka pidato dibagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

1. *Pendahuluan*
   pendahuluan/pembuka bertujuan untuk mempersiapkan pendengar pada pokok permasalahan yang hendak dikemukakan. Pendahuluan berisi sapaan kepada pendengar, ucapan syukur, dan latar belakang masalah.
2. *Isi*
   Bagian isi berisi gagasan pokok atau materi yang hendak disampaikan.
3. *Penutup*
   Bagian penutup berisi rangkuman, seruan, maupun penegasan kembali.

Kerangka yang sudah disusun, kemudian dikembangkan menjadi materi pidato yang siap disajikan. Agar pidato dapat disajikan secara sistematis, kerangka disusun mulai dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

Kamu harus selalu ingat, saat membuat naskah pidato harus menggunakan bahasa yang sopan, komunikatif, dan sesuai dengan topik.

Untuk memudahkan penyusunan naskah pidato, perhatikan hal-hal berikut.

1. Setelah tema pidato ditentukan, tentukan pokok-pokok pikiran dan kerangkanya.
2. Kembangkanlah pokok-pokok pikiran menjadi sebuah naskah pidato.

Ayo, perhatikan contoh kerangka pidato berikut.

1. Pembukaan
   a. Salam pembuka
   b. Salam penghormatan kepada yang hadir
   c. Memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Isi
   a. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Guru
   b. Mengajak teman-teman meraih cita-cita
   c. Atas nama teman-teman mohon maaf kepada Bapak dan Ibu Guru atas segala kesalahan
   d. Menyampaikan pesan kepada adik kelas
3. Penutup
   a. Permohonan pamit dan doa restu dari Bapak dan Ibu Guru
   b. Ucapan salam penutup

Mari Berlatih

Coba kamu kembangkan kerangka pidato di atas. Bacakan pidatomu di depan kelas. Kemudian, berikan penilaian tentang isi pidato yang dibacakan oleh temanmu.

Aku Pasti Bisa

Ayo, buat daftar tentang pokok-pokok pikiran yang akan kamu sampaikan dalam sebuah pidato. Kemudian, susunlah kerangka pidato berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut. Kembangkanlah kerangka pidatomu menjadi naskah pidato yang utuh.

Rangkuman

- Salah satu informasi dari televisi adalah berita dan berita tersebut biasanya berisi informasi mengenai peristiwa terbaru
- Agar puisi yang kamu buat itu bagus, sebelumnya kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini.
  1. Kamu harus sering membaca puisi orang lain.
  2. Kamu harus peka terhadap keadaan di sekitarmu.
  3. Catatlah apa saja yang menyentuh hatimu.
  4. Kamu harus bisa mengolah kata.
- Setiap bacaan tentu mempunyai makna yang tersirat. Kamu dapat menemukan makna tersirat tersebut jika kamu membaca dengan sungguh-sungguh
- Untuk memudahkan penyusunan naskah pidato, kamu harus menentukan tema, pokok-pokok pikiran, dan kerangkanya. kemudian, mengembangkan kerangkanya berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut menjadi naskah pidato.

Refleksi

Berpidato di depan orang banyak itu membutuhkan mental yang kuat. Di samping harus menguasai bahan pidato, kamu juga harus bisa menarik perhatian pendengar agar pendengar dapat menyimak pidatomu dengan saksama dan merasa tidak bosan. Kamu dapat menggunakan cara-cara berikut untuk menarik perhatian pendengar, yaitu bahan pidatomu harus menarik, perhatikan penampilan lahiriyah dan penampilan ilmu pengetahuan. Usahakan agar pendengar kagum dan yakin akan kemampuan berbicaramu. Perhatikan intonasi yang tidak monoton. Kemudian, berpidatolah dengan penuh semangat dan sisipkan dengan humor.

Ayo, Berlatih 10

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Berita di televisi berisi informasi mengenai ....
   a. kebohongan
   b. peristiwa terbaru
   c. peristiwa yang sudah lama terjadi
   d. ketidakbenaran
2. Cara pertama menghilangkan rasa takut saat membaca puisi adalah ....
   a. Memegang kerta sekuat-kuatnya
   b. Menggerakkan anggota badan
   c. Berlatih di depan keluarga
   d. Berlatih di depan penonton
3. Membacakan puisi karya sendiri lebih ....
   a. sulit
   b. susah
   c. mudah
   d. agak mudah
4. Berita yang benar biasanya disampaikan dengan ....
   a. sungguh-sungguh
   b. main-main
   c. senda gurau
   d. tidak sungguh-sungguh
5. Kursi termasuk kata benda ....
   a. abstrak
   b. tidak nyata
   c. setengah konkret
   d. konkret
6. Contoh kata benda abstrak adalah ....
   a. mobil
   b. kayu
   c. Tuhan
   d. jalan
7. Pengarang yang menceritakan cara hidup suatu daerah, berarti mempunyai makna tersirat unsur ekstrinsik ....
   a. agama
   b. adat istiadat
   c. pendidikan
   d. jenis kelamin
8. Setelah tema pidato ditentukan, kemudian menentukan ....
   a. kalimat pembuka
   b. pokok-pokok pikiran

c. isi
d. penutup

9. Perayaan ulang tahun sekolah, pidatonya ditujukan kepada ....
   a. semua warga sekolah
   b. masyarakat
   c. guru dan karyawan
   d. semua siswa
10. Bagian isi pidato berisi ....
    a. gagasan pokok atau materi yang hendak disampaikan
    b. rangkuman
    c. penegasan kembali
    d. kesimpulan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Berita televisi biasanya berisi informasi mengenai peristiwa ....
2. Puisi Kerawang-Bekasi mempunyai makna tersirat ....
3. Kesedihan termasuk kata nomina ....
4. Sebelum menyusun naskah pidato, kita harus membuat ....
5. Isi pidato berisi.....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara menyimpulkan berita dari televisi!
2. Bagaimana cara menghilangkan rasa gemetar saat membaca puisi?
3. Apa yang dimaksud dengan kata nomina!
4. Mengapa sebelum menyusun naskah pidato kita harus membuat kerangkanya terlebih dahulu!
5. Sebutkan hal-hal untuk memudahkan penyusunan naskah pidato!

Uji Kompetensi Akhir Tahun

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Menulis laporan pengamatan harus berdasarkan ....
   a. khayalan c. fakta
   b. imajinasi d. mimpi
2. Kartu anggota diisi sesuai ....
   a. data orang lain c. data keluarga
   b. data diri sendiri d. data orang tua
3. Tokoh utama cerpen adalah tokoh yang ....
   a. jarang muncul c. sering muncul
   b. kadang muncul d. tidak pernah muncul
4. Kalimat anjuran menggunakan kata ....
   a. supaya c. sesudah
   b. sebelum d. ketika
5. Pewawancara memperkenalkan diri merupakan tahap ....
   a. inti c. pembukaan
   b. penutup d. penyusunan laporan
6. Penulisan nama tokoh dalam drama di awali dengan huruf ....
   a. huruf besar c. huruf sedang
   b. huruf kecil d. huruf Romawi
7. Tokoh yang tidak baik dan tidak jahat disebut tokoh ....
   a. antagonis c. tritagonis
   b. protagonis d. sampingan
8. Rima artinya ....
   a. persamaan bunyi c. irama
   b. pertentangan bunyi d. larik
9. Tujuan laporan kunjungan adalah ....
   a. Mengamati secara cermat
   b. Mengamati secara detail
   c. Menambah pengetahuan tentang suatu tempat
   d. Menulis secara tidak rinci
10. Formulir yang berisi tentang data diri seseorang secara lengkap disebut ....
    a. wesel pos c. kartu pos
    b. daftar riwayat hidup d. kartu anggota
11. Menyimpulkan secara induktif artinya ....
    a. dari umum ke khusus c. dari umum ke umum
    b. dari khusus ke umum d. dari khusus ke khusus

12. Rubrik khusus olahraga adalah ....
    a. kuis
    b. jejak petualang
    c. kartun
    d. tenis
13. Ciri-ciri surat yang baik bahasanya ....
    a. indah dan bersajak
    b. baku dan indah
    c. teratur dan bermakna konotatif
    d. teratur dan mudah dimengerti
14. Berikut merupakan kalimat permintaan adalah ....
    a. Anak-anak mulai berhamburan setelah pak guru menyuruh mereka keluar.
    b. Kami mengharap belas kasihan dari para dermawan.
    c. Apa pun yang dimintanya selalu dikabulkan ayahnya.
    d. Diminta dengan hormat saudara meninggalkan ruangan ini.
15. *Nenek sehat-sehat saja.*
    Kalimat tanya untuk kalimat jawaban di atas adalah ....
    a. Mengapa nenekmu?
    b. Mengapa nenekmu sehat-sehat saja?
    c. Dari mana nenekmu?
    d. Bagaimana keadaan nenekmu?
16. Berikut kalimat yang berisi anjuran adalah ....
    a. Budi dirawat di rumah sakit karena mengalami gangguan hati.
    b. Jika ingin mengambil hatinya, belahlah dulu dada ayam itu.
    c. Penjual daging mengambil hati dan meletakkannya di atas timbangan.
    d. Susi pandai sekali mengambil hati kedua orang tuanya.
17. *Surakarta, 8 Desember 2004.*
    Bagian surat di atas disebut ....
    a. alamat pembuat surat
    b. tempat dan tanggal pembuatan surat
    c. tempat surat ditulis
    d. tanggal surat
18. Metode pidato *ekstemporan* dilakukan dengan ....
    a. menghafal
    b. membuat kerangka
    c. menggunakan naskah
    d. tanpa naskah
19. Salah satu manfaat membaca intensif adalah ....
    a. melatih kesabaran
    b. melatih kemalasan
    c. melatih kegemaran
    d. melatih kebaikan
20. Akting adalah ....
    a. suasana pentas
    b. penampilan tokoh
    c. sikap atau watak pelaku
    d. kata-kata akhir pertunjukan
21. Glosarium berisi tentang ....
    a. kata-kata mudah
    b. kata-kata sulit
    c. buku yang dipakai untuk acuan
    d. daftar isi
22. Ekspresi sedih dilakukan dengan ....
    a. melambai-lambaikan tangan
    b. menangis
    c. memegang kepala
    d. tertawa

23. Lafal adalah ....
    a. tekanan suara
    b. kejelasan suara
    c. tinggi rendah suara
    d. keras lemah suara
24. Kata terang berantonim dengan kata ....
    a. benderang
    b. hidup
    c. gelap
    d. jaga
25. Jangka waktu diisi ....
    a. nama pemberi tugas
    b. nama penerima tugas
    c. nama sekolah
    d. masa berlaku surat tugas

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Tempat, waktu, suasana terjadinya cerita disebut ....
2. Tanggapan disampaikan secara ....
3. Mengkritik harus.....pendapat orang lain.
4. Informasi disampaikan dengan bahasa yang ..., ..., dan ....
5. Ciri-ciri berita antara lain ...., ..., ...
6. Contoh kalimat pengandaian adalah ....
7. Contoh kata benda konkret adalah ....
8. Sesudah mengerjakan PR, Rani makan kue. Kalimat tersebut berpola ....
9. Makna yang tersirat dari amanat cerpen Malin Kundang adalah ....
10. Tahap klimaks adalah ....
11. Membaca intensif adalah ....
12. Ibu membeli sapu di pasar. Kalimat tersebut menggunakan keterangan ....
13. Fungsi kartu pos adalah ....
14. Prosa adalah ....
15. Bahasa yang runtut artinya ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan ciri-ciri cerpen!
2. Sebutkan langkah-langkah meringkas!
3. Sebutkan langkah-langkah menemukan hal penting dalam pengumuman!
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kalimat anjuran dan permintaan!
5. Sebutkan fungsi tanda baca garis miring dan titik dua!
6. Sebutkan contoh kolom khusus dan isinya dalam majalah anak!
7. Sebutkan unsur-unsur puisi!
8. Sebutkan isi dari daftar riwayat hidup!
9. Sebutkan macam-macam pidato!
10. Sebutkan cara membaca puisi dengan ekspresi yang tepat!

Glosarium

Amanat : Gagasan yang mendasari karya sastra; pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.

Berita : Cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar.

Data diri : Data yang berkenaan dengan ciri seseorang misal; nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

Daftar riwayat hidup : Catatan yang memuat informasi pribadi seseorang.

Dongeng : Cerita yang lahir berdasarkan khayalan semata atau bersifat imajinatif.

Fabel : Cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerja).

Formulir : Lembar isian; surat isian

Kartu anggota : Kartu yang memuat jati diri seseorang sebagai tanda keanggotaan suatu organisasi.

Kartu pos : Kartu untuk surat menyurat melalui pos (tidak bersampul)

Laporan : Segala sesuatu yang dilaporkan.

Latar : Keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra.

Membaca intensif : Kegiatan membaca sungguh-sungguh dan terus-menerus sehingga memperoleh hasil optimal.

Pesan : Perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.

Tema : Pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapan; dipakai sebagai dasar mengarang, dan mengubah sajak)

Tokoh : Rupa (wujud dan keadaan); macam atau jenis; badan; perawakan; orang yang terkemuka dan kenamaan; pemegang peran (peran utama) dalam roman atau drama.

Wesel pos : Surat pos untuk mengirimkan uang; surat pembayaran yang dapat diuangkan ke bank oleh pemegangnya.

Indeks

Daftar Pustaka

Arsjad, Maidar G. dkk. 2000. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.

Dryden, Gordon. 2000. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution)*. Bandung: Kaifa

Fauzi, Harry D. 2005. *Sastra Indonesia Teori dan Apresiasi*. Bogor: Yudistira.

Hariningsih, Dwi. 2005. *Teater Sebuah Pengantar*. Surakarta: SMP Diponegoro.

Hidayat, Kidh. 2002. *Cerita Rakyat Nusantara*. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.

Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Kosasih, E. 2004. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Laelasari dan Nurlailah. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulis.

Mulyono, Anton. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suyatno, Suyono, dkk. 2003. *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Tim Penerbit Buku Kompas. 2002. *Pelajaran Mengarang*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Wijayanto, Asul. 2004. *Terampil Menerapkan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Majalah, Surat Kabar, dan Internet:

Majalah Bobo

Majalah Ino

Kompas

Suara Merdeka

http://naila.rad.net.id

http://students.ukdw.ac.id

http://www.kapanlagi.com

ISBN 979-462-988-X

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.